

Katalog BPS : 1102001.1607

BANYUASIN DALAM ANGKA

(BANYUASIN IN FIGURES)

2019



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN BANYUASIN**
Statistics of Banyuasin Regency



PANGKALAN BALAI
KOTA BETUAH



BANYUASIN DALAM ANGKA

(BANYUASIN IN FIGURES)

2019



Kabupaten Banyuasin Dalam Angka

Banyuasin Regency in Figures

2019

ISSN: 2356-4172

No. Publikasi/Publication Number: 16076.1803

Katalog/Catalog: 1102001.1607

Ukuran Buku/Book Size: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/Number of Pages: xxii + 236 halaman /pages

Naskah/Manuscript:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Banyuasin

BPS-Statistics of Banyuasin Regency

Gambar Kover oleh/Cover Designed by:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Banyuasin

BPS-Statistics of Banyuasin Regency

Ilustrasi Kover/Cover Illustration:

Tugu Pangan Kabupaten Banyuasin

Diterbitkan oleh/Published by:

© BPS Kabupaten Banyuasin/ *BPS-Statistics of Banyuasin Regency*

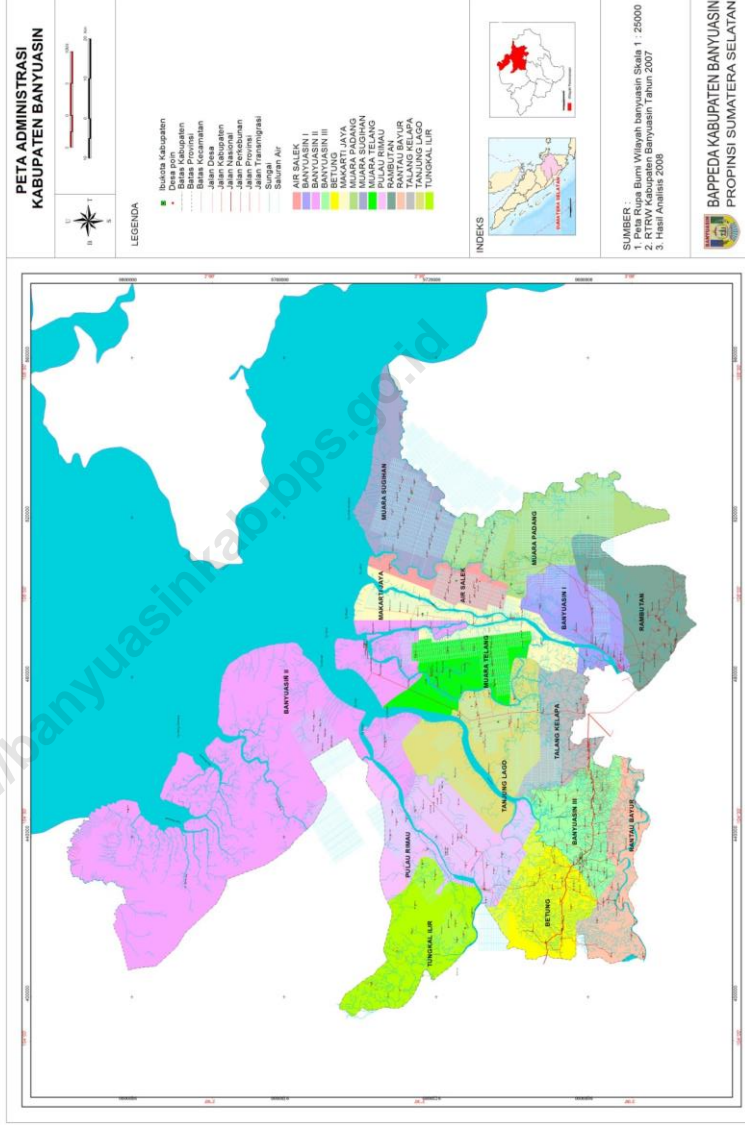
Dicetak oleh/Printed by:

Badan Pusat Statistik

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengkomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia

Peta Kabupaten Banyuasin / Map of Banyuasin Regency



KEPALA BPS KABUPATEN BANYUASIN
CHIEF STATISTICIAN OF BANYUASIN REGENCY



Edi Subeno, SE, M.Si



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur diucapkan kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat dan hidayahnya lah Publikasi Banyuasin Dalam Angka Tahun 2019 dapat terbit tepat pada waktunya. Publikasi ini berisi tentang capaian pembangunan daerah yang berupa data statistik. Data yang dikumpulkan ialah data sekunder yang bersumber dari Dinas, Badan dan Perusahaan daerah dan juga data primer milik BPS Kabupaten Banyuasin. Data disajikan dalam bentuk tabel-tabel dan grafik serta dilakukan analisis deskriptif untuk mempertajam penyajian data.

Publikasi Banyuasin Dalam Angka merupakan salah satu output BPS yang menjadi primadona bagi pengguna Data. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya permintaan data yang bersumber dari buku tersebut. Oleh karena itu, kualitas data harus menjadi perhatian kita semua.

Akhirnya, kami berharap informasi yang tersedia pada publikasi ini dapat memenuhi kebutuhan para pengguna data. Kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi dan partisipasi dalam penyusunan publikasi ini kami ucapkan terima kasih.

Pangkalan Balai, Agustus 2019

Kepala BPS

Kabupaten Banyuasin

Edi Subeno, SE, M.Si



PREFACE

Given praise and gratitude to Allah SWT, because of the grace and guidance Publications Banyuasin in Figures 2019 can be published on time. This publication is a collection of data from all government institutions and state / local enterprises that exist in Banyuasin Regency, and the data from Statistics of Banyuasin Regency. The data presented in the form of tables and graphs as well as concise analysis to refine the presentation of data.

Banyuasin in Figures is one of our outputs that are excellent for data users. It can be seen from the number of requests for data that comes from the book. Therefore, quality of the data is our concern.

Finally, we hope the information provided in this publication can meet the needs of data users. Thank you to all those who have contributed and participated in the preparation of this publication.

Pangkalan Balai, Agustus 2019

*Chief Statistician of
Banyuasin Regency*

Edi Subeno, SE, M.Si

Daftar Isi / Table of Contents

	halaman page
Kata Pengantar / <i>Preface</i>	vi
Daftar Isi / <i>Table of Contents</i>	vii
Daftar Tabel / <i>List of Table</i>	viii
Daftar Gambar / <i>Table of Figures</i>	xxii
1 Geografi dan Iklim / <i>Geography and Climate</i>	1
1.1. Geografi / <i>Geography</i>	13
2 Pemerintahan/ <i>Government</i>	17
2.1. Wilayah Administratif / <i>Administrative Area</i>	25
2.2. Sumber Daya Manusia/ <i>Human Resources</i>	35
3 Kependudukan dan Ketenagakerjaan/ <i>Population and Employment</i>	41
3.1 Kependudukan / <i>Population</i>	51
3.2 Ketenagakerjaan / <i>Employment</i>	62
4 Sosial / <i>Social</i>	65
4.1 Pendidikan / <i>Education</i>	85
4.2 Kesehatan / <i>Health</i>	117
4.3 Agama / <i>Religion</i>	124
4.4 Kesejahteraan Sosial / <i>Social Welfare</i>	128
5 Pertanian / <i>Agriculture</i>	135
5.1 Tanaman Pangan / <i>Food Crops</i>	153
5.2 Hortikultura / <i>Horticulture</i>	156
5.3 Perkebunan / <i>Plantation</i>	173
5.4 Perikanan / <i>Fishery</i>	177
6 Pertambangan dan Energi/ <i>Mining and Energy</i>	179
7 Pariwisata / <i>Tourism</i>	189
8 Sistem Neraca Nasional/ <i>System of National Accounts</i>	211

Daftar Tabel / List of Table

halaman
page

GEOGRAFI DAN IKLIM / GEOGRAPHY AND CLIMATE

- 1.1.1. Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan di Kabupaten Banyuasin, 2018
Total Area and Number of Islands by Sub District in Banyuasin Regency, 2018 13
- 1.1.2. Letak dan Batas Wilayah Administrasi Kabupaten Banyuasin, 2018
Position and Administration Border Area of Banyuasin Regency, 2018 15

PEMERINTAHAN / GOVERNMENT

- 2.1.1. Jumlah Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Banyuasin, 2018
Number of Wards by Subdistricts in Banyuasin Regency, 2014-2018..... 25
- 2.1.2. Jumlah Desa Menurut Kecamatan di Kabupaten Banyuasin, 2018
Number of Villages by Subdistricts in Banyuasin Regency, 2014-2018 26
- 2.1.3. Nama Desa/Kelurahan per Kecamatan di Kabupaten Banyuasin, 2018
Name of Villages/Wards by Subdistricts in Banyuasin Regency, 2018..... 27
- 2.2.1. Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Banyuasin, 2017 dan 2018
Number of Civil Servants by Occupation and Sex in Banyuasin Regency, 2017 and 2018 35

2.2.2.	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Banyuasin, 2017/2018	
	<i>Number of Civil Servants by Occupation and Sex in Banyuasin Regency, 2017 and 2018</i>	36
2.2.3.	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Banyuasin, 2017 dan 2018	
	<i>Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Banyuasin Regency, 2017 and 2018</i>	37
2.2.4.	Jumlah Anggota DPRD Banyuasin Menurut Partai dan Jenis Kelamin di Kabupaten Banyuasin, 2018	
	<i>Number of Parliament Member by Party and Sex in Banyuasin Regency, 2018</i>	38
2.2.5.	Banyaknya Keputusan DPRD Menurut Jenis Keputusan di Kabupaten Banyuasin, 2014 - 2018	
	<i>Number of Decree by Type Submitted by House of Parliament of Banyuasin Regency, 2014 – 2018</i>	39

KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN / POPULATION AND EMPLOYMENT

3.1.1	Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Banyuasin, 2018SP dan 2018	
	<i>Population, Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Sub District in Banyuasin Regency, 2018SP and 2018</i>	51
3.1.2.	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Banyuasin, 2018	
	<i>Number of Population by Age classification and Sex in Banyuasin Regency, 2018</i>	54

3.1.3.	Jumlah Rumah Tangga, Penduduk dan Rata-rata Anggota Rumah Tangga Menurut Kecamatan di Kabupaten Banyuasin, 2018	
	<i>Number of Household, Population and The Average of Household Size by District in Banyuasin Regency, 2018.....</i>	<i>55</i>
3.1.4.	Persentase Penduduk Usia 15 Tahun Ke atas Menurut Ijazah /STTB Tertinggi yang dimiliki dan Jenis Kelamin di Kabupaten Banyuasin, 2018	
	<i>Percentage of 15+ Age Population by Diploma and Sex in Banyuasin Regency, 2018.....</i>	<i>56</i>
3.1.5.	Persentase Penduduk 10 Tahun Keatas Menurut Status Perkawinan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Banyuasin, 2018	
	<i>Percentage of 10 + Age Population by Marriage Status and Sex in Banyuasin Regency, 2018.....</i>	<i>57</i>
3.1.6.	Persentase Penduduk 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kelamin dan Kemampuan Membaca dan Menulis di Kabupaten Banyuasin, 2018	
	<i>Percentage of 10+ Years Population by Sex and Read-Write Ability in Banyuasin Regency, 2018.....</i>	<i>58</i>
3.1.7.	Persentase penduduk 5 Tahun Keatas Menurut Partisipasi Sekolah dan Kelompok Umur di Kabupaten Banyuasin, 2018	
	<i>Percentage of 5+ Populations by School Participate and Ages Group in Banyuasin Regency, 2018.....</i>	<i>59</i>
3.1.8.	Jumlah Penduduk Wajib Kartu Tanda Penduduk (KTP), Pemilik KTP per Jiwa, dan Pemilik Kartu Keluarga (KK) menurut Kecamatan di Kabupaten Banyuasin, 2018	
	<i>Number of Identity Card Ownership and Family Card by Districts In Banyuasin Regency, 2018.....</i>	<i>60</i>
3.1.9.	Jumlah Penerbitan Akte Kelahiran di Kabupaten Banyuasin, 2018	
	<i>Number of Birth Acte in Banyuasin Regency, 2018.....</i>	<i>61</i>

3.2.1.	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Banyuasin, 2017	
	<i>Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Banyuasin Regency, 2017.....</i>	<i>62</i>
3.2.2.	Jumlah Perusahaan dan Karyawan di Kabupaten Banyuasin, 2015 - 2018	
	<i>Number of Companies and Worker in Banyuasin Regency, 2015 – 2018</i>	<i>63</i>
3.2.3.	Perkembangan UMR di Kabupaten Banyuasin, 2015-2018	
	<i>Growth of Regional Minimum Wage in Banyuasin Regency, 2015-2018.....</i>	<i>64</i>

SOSIAL /SOCIAL

4.1.1.	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Banyuasin, 2017/2018	
	<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Sub District in Banyuasin Regency, 2017/2018.....</i>	<i>85</i>
4.1.2.	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Banyuasin, 2017/2018	
	<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under Raudatul Athfal (RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Sub District in Banyuasin Regency, 2017/2018</i>	<i>88</i>
4.1.3.	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Banyuasin, 2017/2018	
	<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Sub District in Banyuasin Regency, 2017/2018.....</i>	<i>91</i>

4.1.4.	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Banyuasin, 2017/2018	
	<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Sub District in Banyuasin Regency, 2017/2018</i>	94
4.1.5.	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Banyuasin, 2017/2018	
	<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Sub District in Banyuasin Regency, 2017/2018</i>	97
4.1.6.	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Banyuasin, 2017/2018	
	<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Sub District in Banyuasin Regency, 2017/2018</i>	100
4.1.7.	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Banyuasin, 2017/2018	
	<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils Senior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Sub District in Banyuasin Regency, 2017/2018</i>	103
4.1.8.	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Banyuasin, 2017/2018	
	<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Sub District in Banyuasin Regency, 2017/2018</i>	106
4.1.9.	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Banyuasin, 2017/2018	

	<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Sub District in Banyuasin Regency, 2017/2018.....</i>	<i>109</i>
4.1.10.	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Banyuasin, 2011, 2014, 2018	
	<i>Number of Villages¹ Having Educational Facilities by Sub District and Educational Level in Banyuasin Regency, 2011, 2014, 2018</i>	<i>112</i>
4.1.11.	Angka Partisipasi Sekolah di Kabupaten Banyuasin, 2015 - 2018	
	<i>School Enrollment Rate of Banyuasin Regency, 2015 -2018.....</i>	<i>115</i>
4.1.12.	Angka Partisipasi Murni di Kabupaten Banyuasin, 2015 - 2018	
	<i>Net Enrollment Rate of Banyuasin Regency, 2015 -2018</i>	<i>116</i>
4.2.1.	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Banyuasin, 2011, 2014, 2018	
	<i>Number of Villages¹ Having Health Facilities by Sub District and Educational Level in Banyuasin Regency, 2011, 2014, 2018</i>	<i>117</i>
4.2.2.	Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Banyuasin, 2018	
	<i>Number of Medical Personnel by Sub District in Banyuasin Regency, 2018.....</i>	<i>120</i>
4.2.3.	Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan Selama Sebulan Terakhir Menurut Kecamatan di Kabupaten Banyuasin, 2018	
	<i>Percentage of People Who Had Health Complaint During a Month Prior to The Survey by Sub District in Banyuasin Regency, 2018.....</i>	<i>121</i>
4.2.4.	Jumlah Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Khusus, dan Puskesmas Menurut Kecamatan di Kabupaten Banyuasin, 2017-2018	

Number of General Hospital, Special Hospital, and Public Health Center by Sub District in Banyuasin Regency, 2017-2018..... 122

- 4.3.1. Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Banyuasin, 2018
- Population by Sub District and Religion in Banyuasin Regency, 2018..... 124*
- 4.3.2. Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Banyuasin, 2018
- Number of Places of Worship by Sub District in Banyuasin Regency, 2018 125*
- 4.3.3. Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam² Menurut Kecamatan di Kabupaten Banyuasin, 2011, 2014, 2018
- Number of Villages¹ that Had Natural Disaster² by Sub District in Banyuasin Regency, 2011, 2014, 2018 126*
- 4.4.1. Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin di Kabupaten Banyuasin, 2011–2018
- Poverty Line and Number of Poor People in Banyuasin Regency, 2011–2018 128*
- 4.4.2. Persentase Rumah Tangga Menurut Status Penguasaan Bangunan Tempat Tinggal yang Ditempati di Kabupaten Banyuasin, 2018
- Percentage of Household by Home Ownership in Banyuasin Regency, 2018 129*
- 4.4.3. Persentase Rumah Tangga Menurut Jenis Atap Terluas Bangunan Tempat Tinggal yang Ditempati di Kabupaten Banyuasin, 2014-2018
- Percentage of Household by Type of Widest Roof of Building in Banyuasin Regency, 2014-2018 130*
- 4.4.4. Persentase Rumah Tangga Menurut Jenis Dinding Terluas Bangunan Tempat Tinggal yang Ditempati di Kabupaten Banyuasin, 2015-2018

	<i>Percentage of Household by Type of Widest Wall of Building in Banyuasin Regency, 2015-2018.....</i>	<i>131</i>
4.4.5.	Persentase Rumah Tangga Menurut Jenis Lantai Terluas Bangunan Tempat Tinggal yang Ditempati di Kabupaten Banyuasin, 2015-2018	
	<i>Percentage of Household by Type of Widest Floor of Building in Banyuasin Regency, 2015-2018.....</i>	<i>132</i>
4.4.6.	Persentase Rumah Tangga Menurut Sumber Air Utama yang Digunakan Rumah Tangga untuk Minum di Kabupaten Banyuasin, 2015-2018	
	<i>Percentage of Households by The Main Source of Drinking Water for Members of Household in Banyuasin Regency, 2015-2018.....</i>	<i>133</i>
4.4.7.	Jumlah Panti Asuhan dan Anak yang Diasuh di Kabupaten Banyuasin, 2018	
	<i>Number of Orphanages and Orphans in Banyuasin Regency, 2018.....</i>	<i>134</i>

PERTANIAN / AGRICULTURE

5.1.1.	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Padi Menurut Kecamatan di Kabupaten Banyuasin, 2018	
	<i>Harvested Area, Production, and Productivity of Paddy by Sub District in Banyuasin Regency, 2018.....</i>	<i>153</i>
5.1.2.	Produki Padi Setara Beras Menurut Kecamatan di Kabupaten Banyuasin, 2018	
	<i>Rice Equivalent Production by Sub District in Banyuasin Regency, 2018.....</i>	<i>154</i>
5.1.3.	Produki Jagung dan Kedelai Menurut Kecamatan (ton) di Kabupaten Banyuasin, 2018	
	<i>Production of Maize and Soybeans by Sub District (ton) in Banyuasin Regency, 2018.....</i>	<i>155</i>

5.2.1	Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ha) di Kabupaten Banyuasin, 2017 dan 2018	
	<i>Harvested Area of VegeTables by Sub District and Kind of Plant (ha) in Banyuasin Regency, 2017 and 2018</i>	156
5.2.2	Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ton) di Kabupaten Banyuasin, 2017 dan 2018	
	<i>Production of VegeTables by Sub District and Kind of Plant (ton) in Banyuasin Regency, 2017 and 2018</i>	158
5.2.3.	Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah–Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman (ha) di Kabupaten Banyuasin, 2017 - 2018	
	<i>Harvested Area of VegeTables by Kind of Plant (ha) in Banyuasin Regency, 2017 – 2018</i>	160
5.2.4.	Produksi Tanaman Sayuran dan Buah–Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman (ton) di Kabupaten Banyuasin, 2017 - 2018	
	<i>Production of VegeTables by Kind of Plant (ton) in Banyuasin Regency, 2017 - 2018</i>	161
5.2.5	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (m ²) di Kabupaten Banyuasin, 2017 dan 2018	
	<i>Harvested Area of Medicinal Plants by Sub District and Kind of Plant (m²) in Banyuasin Regency, 2017 and 2018</i>	162
5.2.6	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (kg) di Kabupaten Banyuasin, 2017 dan 2018	
	<i>Production of Medicinal Plants by Sub District and Kind of Plant (kg) in Banyuasin Regency, 2017 and 2018</i>	163
5.2.7.	Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah–Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman (ha) di Kabupaten Banyuasin, 2017 - 2018	
	<i>Harvested Area of VegeTables by Kind of Plant (ha) in Banyuasin Regency, 2017 - 2018</i>	164

5.2.8.	Produksi Tanaman Sayuran dan Buah–Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman (ton) di Kabupaten Banyuasin, 2017 - 2018	
	<i>Production of VegeTables by Kind of Plant (ton) in Banyuasin Regency, 2017 - 2018.....</i>	165
5.2.9	Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (m ²) di Kabupaten Banyuasin, 2017 dan 2018	
	<i>Harvested Area of Ornamental Plants by Sub District and Kind of Plant (m²) in Banyuasin Regency, 2017 and 2018</i>	166
5.2.10	Produksi Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (tangkai) di Kabupaten Banyuasin, 2017 dan 2018	
	<i>Production of Ornamental Plants by Sub District and Kind of Plant (stalks) in Banyuasin Regency, 2017 and 2018.....</i>	167
5.2.11	Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman (m ²) di Kabupaten Banyuasin, 2015 - 2018	
	<i>Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant (m²) in Banyuasin Regency, 2015 - 2018</i>	168
5.2.12	Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman (tangkai) di Kabupaten Banyuasin, 2015 - 2018	
	<i>Production of Ornamental Plants by Kind of Plant (stalks) in Banyuasin Regency, 2015 - 2018</i>	169
5.2.13.	Produksi Buah–Buahan Tahunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ton) di Kabupaten Banyuasin, 2017 dan 2018	
	<i>Production of Annual Fruits by Sub District and Kind of Plant (ton) in Banyuasin Regency, 2017 and 2018.....</i>	170
5.2.14	Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman (m ²) di Kabupaten Banyuasin, 2015 - 2018	
	<i>Production of Ornamental Plants by Kind of Plant (m²) in Banyuasin Regency, 2015 – 2018</i>	172
5.3.1.	Luas Areal Tanaman Perkebunan Rakyat Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ha) di Kabupaten Banyuasin, 2017 dan 2018	

	<i>Planted Area of Peoples Estate Crops by Sub District and Type of Crops (ha) in Banyuasin Regency, 2017 and 2018</i>	<i>173</i>
5.3. 2.	Produksi Tanaman Perkebunan Rakyat Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ton) di Kabupaten Banyuasin, 2017 dan 2018	
	<i>Production of Peoples Estate Crops by Sub District and Type of Crops (ton) in Banyuasin Regency, 2017 and 2018</i>	<i>175</i>
5.4.1.	Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan di Kabupaten Banyuasin, 2017 (Ton)	
	<i>Number of Fish Production By Subdistricts in Banyuasin Regency, 2017 (Tons)</i>	<i>177</i>
5.4. 2	Produksi Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan di Kabupaten Banyuasin, 2017	
	<i>Number of Fish Production By Subdistricts in Banyuasin Regency, 2017</i>	<i>178</i>

PERTAMBANGAN DAN ENERGI/ MINING AND ENERGY

6. 1	Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/ Ranting PLN Menurut Kecamatan di Kabupaten Banyuasin, 2018	
	<i>Installed Electricity Power, Production, and Distribution of PT. PLN (Persero) at PLN Branch by Sub District in Banyuasin Regency, 2018</i>	<i>185</i>
6. 2	Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di Kabupaten Banyuasin, 2015 - 2018	
	<i>Number of Electricity Customers by Sub District in Banyuasin Regency, 2015 – 2018</i>	<i>186</i>
6. 3	Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Kecamatan di Kabupaten Banyuasin, 2018	
	<i>Number of Customers and Distributed Water by Sub District in Banyuasin Regency, 2018.....</i>	<i>187</i>

PARIWISATA / TOURISM

- 7.1. Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan di Kabupaten Banyuasin, 2015 – 2018
Number of Restaurants by Sub District in Banyuasin Regency, 2015 – 2018195
- 7.2. Jumlah Pasar Menurut Jenis Pasar dan Pengelolaan di Kabupaten Banyuasin, 2018
Number of Market by Type of Market and Management In Banyuasin Regency, 2018196
7. 3. Nama Objek Wisata dan Usaha Pariwisata di Kabupaten Banyuasin, 2018
Name of Recreation Areas in Banyuasin Regency, 2018197
7. 4. Nama Benda-Benda Bersejarah di Kabupaten Banyuasin, 2018
Historic Objects in Banyuasin Regency, 2018198
7. 5. Nama Cerita Rakyat / Legenda Rakyat di Kabupaten Banyuasin, 2018
Folktales In Banyuasin Regency, 2018.....205
7. 6. Nama Lagu-Lagu Daerah Yang Diciptakan Sampai Dengan 2018 Di Kabupaten Banyuasin
Name of Folk Songs created until 2018 in Banyuasin Regency.....206
7. 7. Tarian Daerah yang diciptakan s/d tahun 2018 di Kabupaten Banyuasin
Name of Folk Dance that created until 2018 in Banyuasin Regency..... 208

SISTEM NERACA NASIONAL/ SYSTEM OF NATIONAL ACCOUNTS

8. 1. Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (juta rupiah) di Kabupaten Banyuasin, 2014-2018

	<i>Gross Domestic Regional Bruto at Current Market Prices by Industry (million rupiahs) in Banyuasin Regency, 2014-2018.....</i>	<i>223</i>
8. 2.	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha (juta rupiah) di Kabupaten Banyuasin, 2014-2018	
	<i>Gross Domestic Regional Bruto at Constant Market Prices by Industry (million rupiahs) in Banyuasin Regency, 2014-2018.....</i>	<i>225</i>
8. 3.	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Banyuasin, 2014-2018	
	<i>Percentage Distribution of Gross Domestic Regional Bruto at Current Market Prices by Industry in Banyuasin Regency, 2014-2018.....</i>	<i>227</i>
8. 4.	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Banyuasin, 2014-2018	
	<i>Percentage Distribution of Gross Domestic Regional Bruto at Current Market Prices by Industry in Banyuasin Regency, 2014-2018.....</i>	<i>229</i>
8. 5.	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran (juta rupiah) di Kabupaten Banyuasin, 2014-2018	
	<i>Gross Domestic Regional Bruto at Current Market Prices by Type of Expenditure (million rupiahs) in Banyuasin Regency, 2014-2018</i>	<i>231</i>
8. 6.	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan Menurut Pengeluaran (juta rupiah) di Kabupaten Banyuasin, 2014-2018	
	<i>Gross Domestic Regional Bruto at Constant Market Prices by Type of Expenditure (million rupiahs) in Banyuasin Regency, 2014-2018</i>	<i>232</i>
8. 7.	Laju Inflasi Implisit Kabupaten Banyuasin Menurut Sektor (%), 2014-2018	

	<i>Implicit Inflation in Banyuasin Regency by Industrial Origin (%)</i> , 2014-2018.....	233
8. 8.	Pendapatan Perkapita Kabupaten Banyuasin (juta rupiah), 2014-2018	
	<i>Income per Capita in Banyuasin Regency (milion rupiahs)</i> , 2014-2018.....	235

<https://banyuasinkab.bps.go.id>

Daftar Gambar / *Table of Figures*

halaman
page

GAMBAR / <i>FIGURE</i> 1.	Persentase Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Banyuasin (km ²), 2018 / <i>Percentage OF Total Area by District In Banyuasin Regency (square.km), 2018</i>	12
---------------------------	--	----

<https://banyuasinkab.bps.go.id>

1 Geografi dan Iklim *Geography and Climate*



PENJELASAN TEKNIS

1. Secara astronomis, Indonesia terletak antara 60 08' Lintang Utara dan 110 15' Lintang Selatan dan antara 940 45'–1410 05' Bujur Timur dan dilalui oleh garis ekuator atau garis khatulistiwa yang terletak pada garis lintang 00.
2. Berdasarkan posisi geografisnya, negara Indonesia memiliki batas-batas: Utara - Negara Malaysia, Singapura, Filipina, dan Laut Cina Selatan; Selatan - Negara Australia dan Samudera Hindia; Barat - Samudera Hindia; Timur - Negara Papua Nugini, Timor Leste, dan Samudera Pasifik.
3. Berdasarkan letak geografisnya, kepulauan Indonesia berada di antara Benua Asia dan Benua Australia, serta di antara Samudera Hindia dan Samudera Pasifik.
4. Indonesia terdiri dari 34 provinsi yang terletak di lima pulau besar dan empat kepulauan, yaitu:
 - Pulau Sumatera: Aceh, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Riau, Jambi, Sumatera Selatan, Bengkulu, dan Lampung.
 - Kepulauan Riau: Kepulauan Riau.
 - Kepulauan Bangka Belitung:

TECHNICAL NOTES

1. *Astronomically, Indonesia is located between 60 08' North latitude and 110 15' South latitude, and between 940 45' and 1410 05' East longitude and lies on equator line located at 00 latitude line.*
2. *In terms of geographic position, Indonesia has boundaries as follows: North - Malaysia, Singapore, Philippines, and South China Sea; South - Australia and Indian Ocean; West - Indian Ocean; East - Papua New Gunea, Timor Leste, and Pasific Ocean.*
3. *In terms of geographic location, Indonesia is located between Asian Continent and Australian Continent, and between Indian Ocean and Pasific Ocean.*
4. *Indonesia has 34 provinces spreading over five main islands and four archipelago. These include:*
 - *Sumatera Island: Aceh, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Riau, Jambi, Sumatera Selatan, Bengkulu, and Lampung.*
 - *Riau Archipelago: Kepulauan Riau.*

- Kepulauan Bangka Belitung.
 - Pulau Jawa: DKI Jakarta, Jawa Barat, Banten, Jawa Tengah, DI Yogyakarta, dan Jawa Timur.
 - Kepulauan Nusa Tenggara (Sunda Kecil): Bali, Nusa Tenggara Barat, dan Nusa Tenggara Timur.
 - Pulau Kalimantan: Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur, dan Kalimantan Utara.
 - Pulau Sulawesi: Sulawesi Utara, Gorontalo, Sulawesi Tengah, Sulawesi Selatan, Sulawesi Barat, dan Sulawesi Tenggara.
 - Kepulauan Maluku: Maluku dan Maluku Utara.
 - Pulau Papua: Papua dan Papua Barat.
 - *Bangka Belitung Archipelago: Kepulauan Bangka Belitung.*
 - *Jawa Island: DKI Jakarta, Jawa Barat, Banten, Jawa Tengah, DI Yogyakarta, and Jawa Timur.*
 - *Nusa Tenggara Archipelago (Sunda Kecil): Bali, Nusa Tenggara Barat, and Nusa Tenggara Timur.*
 - *Kalimantan Island: Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur and Kalimantan Utara.*
 - *Sulawesi Island: Sulawesi Utara, Gorontalo, Sulawesi Tengah, Sulawesi Selatan, Sulawesi Barat, and Sulawesi Tenggara.*
 - *Maluku Archipelago: Maluku and Maluku Utara.*
 - *Papua Island: Papua and Papua Barat.*
5. Badan Pusat Statistik (BPS) telah melakukan pendataan Potensi Desa (Podes) sejak tahun 1980. Sejak saat itu, Podes dilaksanakan secara rutin sebanyak 3 kali dalam kurun waktu sepuluh tahun untuk mendukung kegiatan Sensus Penduduk, Sensus Pertanian, ataupun Sensus Ekonomi. Dengan demikian, fakta penting terkait ketersediaan infrastruktur dan potensi yang dimiliki oleh setiap wilayah dapat dipantau perkembangannya secara
5. *BPS-Statistics Indonesia has already recorded village potential (Podes) since 1980. Since then, Podes regularly implemented 3 (three) times within ten years to support the activities of the Population Census, Agriculture Census, or Economic Census. Thus, important facts related to the availability of infrastructure and the potential possessed by each region can be monitored regularly and continually.*

berkala dan terus menerus.

6. Sejak tahun 2008, pendataan Podes mengalami perubahan dengan adanya penambahan kuesioner suplemen kecamatan dan kabupaten/kota. Penambahan kuesioner tersebut bertujuan untuk meningkatkan manfaat data Podes bagi para konsumen data dan pemerintah daerah dalam perencanaan pembangunan wilayah.
7. Data Podes merupakan satu-satunya sumber data kewilayahan yang muatannya beragam dan memberi gambaran tentang situasi pembangunan suatu wilayah (regional). Ini berbeda dengan data dari hasil pendekatan rumah tangga yang lebih menekankan pada dimensi aktivitas sektoral. Keduanya sama penting dan menjadi kekayaan BPS.
8. Cakupan Wilayah
Pencacahan Podes dilakukan secara sensus terhadap seluruh wilayah administrasi pemerintahan terendah setingkat desa (yaitu desa, kelurahan, nagari, Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)) yang masih dibina oleh kementerian terkait. Berdasarkan hasil Podes 2014, ada
6. *Since 2008, Podes has been changed especially in providing additional information from subdistrict and regency/municipality, using separate questionnaires. The goal of these changes is to provide more benefits for data users and local government in regional development planning.*
7. *Podes data is the only one source of spatial data consisting of various information and providing a picture of development progress in a region. The Podes data are different from data resulted from household surveys focusing on the dimension of sectoral activities. Both kind of data are important and become the trade mark of BPS on the data richness aspect.*
8. *Podes Coverage
Podes enumeration is implemented as a census of the lowest governmental administrative region equivalent to village (i.e. village, sub-district, nagari, and Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries). There were 82,190*

sebanyak 82.190 wilayah setingkat desa yang tersebar di 511 kabupaten/kota.

9. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data Podes 2014 dilakukan melalui wawancara langsung oleh petugas terlatih dengan narasumber yang relevan. Petugas adalah aparatur ataupun mitra kerja BPS Kabupaten/Kota, sementara narasumber adalah kepala desa/lurah atau narasumber lain yang memiliki pengetahuan terhadap wilayah target pencacahan.

10. Desa/Kelurahan Tepi Laut adalah desa/kelurahan yang sebagian atau seluruh wilayahnya bersinggungan langsung dengan laut, baik berupa pantai maupun tebing karang.

11. Desa/Kelurahan bukan tepi laut adalah desa/kelurahan yang wilayahnya tidak bersinggungan langsung dengan laut.

12. Desa/Kelurahan Lereng/Puncak adalah desa/kelurahan yang sebagian besar wilayahnya berada di puncak gunung/pegunungan atau terletak di antara puncak sampai lembah.

village-level areas spread over 511 regencies/municipalities based on the result of Podes 2014.

9. Method of Data Collection

Data collection of Podes 2014 carried out through direct interviews by trained personnel with relevant respondents. The interviewers are BPS Regency/City personnel or partners, meanwhile, the selected respondents are the village head/sub-district head or other respondents who have the knowledge towards the target area of enumeration.

10. Coastal Village/Coastal Sub-District is a village/sub-district which some areas are intersect/directly adjacent to the sea, either gently sloping/flat beach or cliffs/reef.

11. Non Coastal Village/Non Coastal Sub-District is a village which has no area that intersect/directly adjacent to the sea.

12. Slope/Peak Village/Sub-District is a village/sub-district which the largest part of village/sub-district lies on the highest part of mount/mountain or lies between the peak to the valley.

13. Desa/Kelurahan lembah adalah desa/kelurahan yang wilayahnya sebagian besar merupakan daerah rendah yang terletak di antara dua gunung/pegunungan atau daerah yang mempunyai kedudukan lebih rendah dibandingkan daerah sekitarnya.
13. *Valley Village/Sub-District area is a village/sub-district with the largest part of the village/sub-district is a low area between two mountains or area that have a position lower than the surrounding areas.*
14. Desa/Kelurahan Dataran adalah desa/kelurahan yang sebagian besar wilayahnya tampak datar, rata, dan membentang.
14. *Flat Village/Sub-District is a village/sub-district which the largest part of village1/sub-district looked plane, flat, and stretches.*
15. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 82 Tahun 2001 tentang Pengolahan Kualitas Air dan Pengendalian Pencemaran Air, klasifikasi mutu air ditetapkan menjadi empat kelas, yaitu: Kelas I, Kelas II, Kelas III, dan Kelas IV.
15. *Government Regulation Number 82 year 2001 on Water Quality Management and Water Pollution Control states that water quality is classified into four categories: Class I, Class II, Class III, and Class IV.*
16. Kelas I, air yang dapat digunakan untuk air bahan baku air minum dan atau peruntukan lain yang mensyaratkan mutu air yang sama dengan kegunaan tersebut.
16. *Class I, water that can be used for drinking and other uses requiring the same water quality category.*
17. Kelas II, air yang dapat digunakan untuk prasarana atau sarana rekreasi air, pembudidayaan ikan air tawar, peternakan, air untuk mengairi pertanian, dan atau peruntukan lain yang mensyaratkan mutu air yang sama
17. *Class II, water that can be used for water recreation infrastructure, fresh water fish culture, animal husbandry, watering cropping, and other uses requiring the same water quality category.*

dengan kegunaan tersebut.

18. Kelas III, air yang dapat digunakan untuk pembudidayaan ikan air tawar, peternakan, air untuk mengairi pertanian, dan atau peruntukan lain yang mensyaratkan mutu air yang sama dengan kegunaan tersebut.
 19. Kelas IV, air yang dapat digunakan untuk pertanian dan atau peruntukan lain yang mensyaratkan mutu air yang sama dengan kegunaan tersebut.
 20. Penentuan status mutu air sungai dilakukan dengan Metode Indeks Pencemaran (IP).
 21. Metode IP: Status mutu air dihitung berdasarkan data sesaat dengan Metode Indeks Pencemaran Keputusan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 115 tahun 2003 dibandingkan dengan kriteria mutu air kelas I dan kriteria mutu air kelas II Peraturan Pemerintah Nomor 82 tahun 2001. Status mutu yang diperoleh merupakan status mutu sesaat dan hanya berdasarkan parameter tertentu yang dipantau di tiap sungai dengan jumlah dan jenis yang berbeda.
18. *Class III, water that can be used for fresh water fish culture, animal husbandry, watering cropping, and other uses requiring the same water quality category.*
 19. *Class IV, water that can be used for watering cropping and other uses requiring the same water quality category.*
 20. *Determination of river water quality status with Pollutant Index Method.*
 21. *Pollutant Index Method: Status of water quality is assessed based on the transient data by Pollutant Index Method pursuant to Decree of Minister of Environment Number 115 Year 2003 compared to the water quality criteria Class I and the water quality criteria Class II of Government Regulation Number 82 Year 2001. The quality status obtained is transient quality status and only based on certain parameters monitored at every river at different amount and with different types of parameters.*

ULASAN

Letak suatu wilayah yang strategis akan memberikan kontribusi pengaruh terhadap perkembangan wilayah tersebut. Selain letak wilayah, luas wilayah pun demikian. Semakin luas suatu wilayah akan berpotensi mempunyai kekayaan sumber daya alam yang cukup melimpah guna mendukung pembangunan wilayah bersangkutan.

Kabupaten Banyuasin selain secara geografis mempunyai letak yang strategis yaitu terletak di jalur lalu lintas antar provinsi juga mempunyai sumber daya alam yang melimpah.

Kabupaten Banyuasin mempunyai wilayah seluas 11.832,99 Km² dan terbagi menjadi 21 kecamatan. Kecamatan terluas yaitu Kecamatan Banyuasin II dengan wilayah seluas 3.632,4 Km² atau sekitar 30,70 % dari luas wilayah Kabupaten Banyuasin. Kecamatan dengan luas terkecil adalah Kecamatan Sumber Marga Telang dengan wilayah seluas 174,89 Km² atau sekitar 1,48 % dari luas wilayah Kabupaten Banyuasin.

Secara administratif, Kabupaten Banyuasin mempunyai batas-batas wilayah sebagai berikut:

- Sebelah Utara: Berbatasan dengan Kabupaten Tanjung Jabung Timur Provinsi Jambi dan Selat Bangka.
- Sebelah Timur: Berbatasan dengan Kecamatan Pampangan dan Air Sugihan

DESCRIPTION

Location of a strategic area which will contribute influence for the development of the region. In addition to the location of the region, an area too. The more extensive a region will potentially have a wealth of natural resources are abundant enough to support the development of the area concerned.

Besides the geographically Banyuasin Regency has a strategic location that is located in the traffic lane between the provinces also have abundant natural resources.

Banyuasin Regency has an area of 11,832.99 Km² and divided into 19 districts. The widest district is Banyuasin II with an area of 3,632.4 Km² or approximately 30.70 % of the area Banyuasin Regency. The Districts with the smallest area is Sumber Marga Telang with an area of 174.89 Km², or approximately 1.48 % of the area Banyuasin Regency.

Administratively, the Banyuasin Regency has territorial boundaries as follows:

- The North: Border with the Tanjung Jabung Timur Regency of Jambi Province and Bangka Strait.*
- The East: Border with Pambangan District and Air Sugihan District of Komering Ogan Ilir Regency.*
- The South: Border with Jejawi district of*

Kabupaten Ogan Komering Ilir.

-Sebelah Selatan: Berbatasan dengan Kecamatan Jejawi Kabupaten Ogan Komering Ilir, Kota Palembang, Kecamatan Sungai Rotan dan Talang Ubi Kabupaten Muara Enim.

-Sebelah Barat: Berbatasan dengan Kabupaten Musi Banyuasin

Kabupaten Banyuasin memiliki topografi 80 % wilayah datar berupa lahan rawa pasang surut dan rawa lebak, sedangkan yang 20 % lagi berombak sampai bergelombang berupa lahan kering dengan sebaran ketinggian 0-40 meter diatas permukaan laut.

Lahan rawa pasang surut terletak di sepanjang Pantai Timur sampai ke pedalaman meliputi wilayah Kecamatan Muara Padang, Makarti Jaya, Muara Telang, Banyuasin II, Pulau Rimau, Air Saleh, Muara Sugihan, sebagian Kecamatan Talang Kelapa, Betung dan Tungkal Ilir.

Lahan rawa lebak terdapat di Kecamatan Rantau Bayur, sebagian Kecamatan Rambutan, sebagian kecil Kecamatan Banyuasin I. Sedangkan lahan kering dengan topografi agak bergelombang terdapat di sebagian besar Kecamatan Betung, Banyuasin III, Talang Kelapa dan sebagian kecil Kecamatan Rambutan.

Dari sisi hidrologi berdasarkan sifat tata air, wilayah Kabupaten Banyuasin dapat dibedakan menjadi daerah dataran kering dan daerah dataran basah yang sangat dipengaruhi oleh

Komering Ogan Ilir Regency, Palembang Town, Sungai Rotan and Talang Ubi District of Muara Enim Regency.

-The West: Border with Musi Banyuasin Regency.

Banyuasin Regency has 80% of the flat topography of the land to tidal marsh and lowland swamp, while a 20% longer, wavy to undulating form of dry land with an altitude range 00-40 meters above sea level.

Tidal marsh lands located along the East Coast to the hinterland covers an area of district, that is Muara Padang Makarti Jaya, Muara Telang, Banyuasin II, Pulau Rimau, Air Saleh, Muara Sugihan, Talang Kelapa, Betung and Tungkal Ilir District

Lowland marsh lands located in Rantau Bayur District, part of Rambutan District, a small part of Banyuasin I District . While the dry land with have undulating topography in Betung, Banyuasin III, Talang Kelapa District and small part of Rambutan District.

In terms of hydrology based on the nature of water, Banyuasin Regencylying areas could be classified into dry and wet land area that is influenced by river flow patterns.

The flow of the river in the wet areas

pola aliran sungai.

Aliran sungai di daerah dataran basah pola alirannya rectangular dan di daerah dataran kering pola alirannya dandritik. Beberapa sungai besar seperti Sungai Musi, Sungai Banyuasin, Sungai Calik, Sungai Telang, Sungai Upang dan yang lainnya berperan sebagai sarana transportasi air di sepanjang garis pantai lebih dari 150 Km. Pola aliran di wilayah ini, terutama di daerah rawa-rawa dan pasang surut umumnya rectangular.

Sedangkan untuk daerah yang dipengaruhi oleh pasang surut aliran sungainya adalah subparali, dimana daerah bagian tengah disetiap daerah sering dijumpai genangan air yang cukup luas.

Wilayah Kabupaten Banyuasin memiliki tipe iklim B1 menurut Klasifikasi Oldemand dengan suhu rata-rata 26,100 – 27,400 Celcius dan kelembaban rata-rata dan kelembaban relatif 69,4 % - 85,5 % dengan rata-rata curah hujan 2.723 mm/tahun.

Sedangkan jenis tanah di Kabupaten Banyuasin terdiri dari 4 jenis, yaitu:

- a) Organosol: terdapat di dataran rendah/rawa-rawa.
- b) Klei Humus: terdapat di dataran rendah/rawa-rawa.
- c) Alluvial: terdapat di sepanjang sungai.
- d) Polzoik: terdapat di daerah berbukit-bukit.

is rectangular and the flow pattern on the dry plains areas is dandritik flow patterns. Some rivers such as Musi River, Banyuasin River, Calik River, Telang River, Upang River and the other serves as a means of water transport along the shoreline of more than 150 Km. Flow pattern in this region, particularly in the marshes and tidal generally is rectangular.

While for areas affected by tidal flow of the river is subparali, where each region of the central common area often found large enough pool of water.

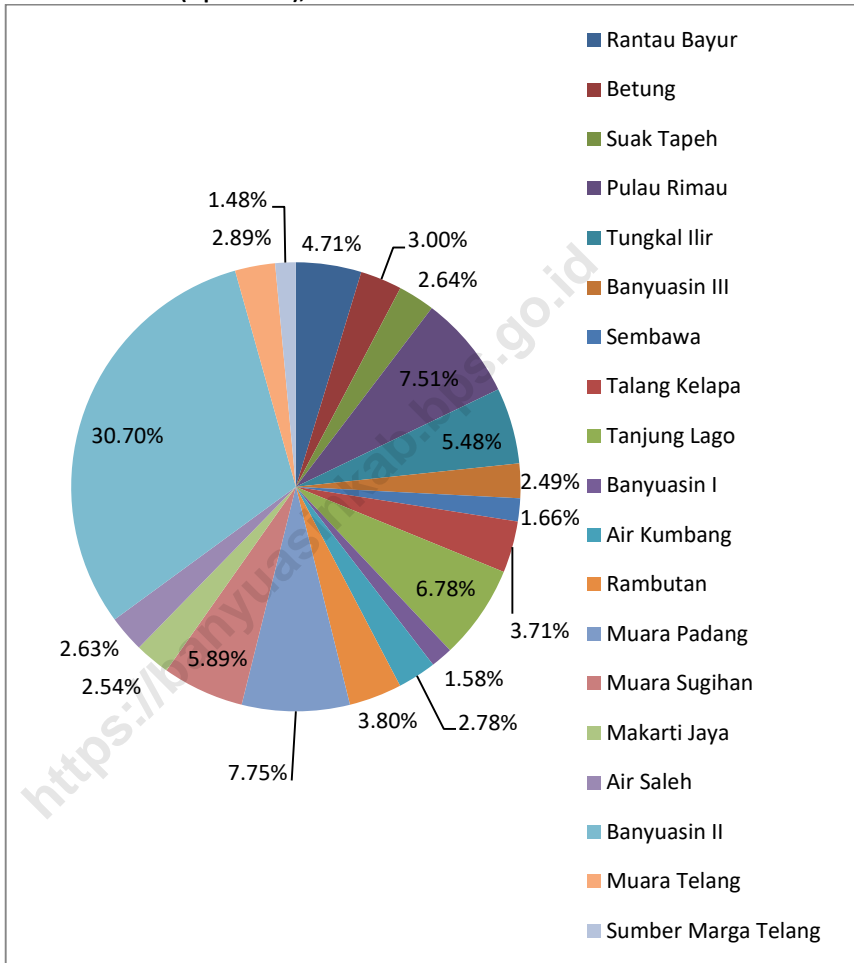
Banyuasin Regency has type B1 according to the classification Oldemand climate with an average temperature of 26.100 to 27.400 Celsius and average humidity and relative humidity 69.4% - 85.5% with an average rainfall 2723 mm / year.

While this type of soil in Banyuasin Regency consists of four types, namely:

- a) Organosol: there are in the lowland/swamp.*
- b) Klei Humus: there are in the lowland/swamp.*
- c) Alluvial: along the river there.*
- d) Polzoik: there are in hilly areas.*

Gambar 1. Persentase Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Banyuasin (Km2), 2018

Figure Percentage of Total Area by District In Banyuasin Regency (square.km), 2018



1.1. GEOGRAFI / GEOGRAPHY

Tabel 1.1.1 Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan di Kabupaten Banyuasin, 2018
Table Total Area and Number of Islands by Sub District in Banyuasin Regency, 2018

Kecamatan Sub District	Ibukota Kecamatan Capital of Sub District	Luas (km ²) Total Area (square.km)
(1)	(2)	(3)
Rantau Bayur	Pengumbuk	556,91
Betung	Betung	354,41
Suak Tapeh	Lubuk Lancang	312,70
Pulau Rimau	Teluk Betung	888,64
Tungkal Ilir	Sido Mulyo	648,14
Selat Penuguan	Wonodadi	...
Banyuasin III	Pangkalan Balai	294,20
Sembawa	Sembawa	196,14
Talang Kelapa	Sukajadi	439,43
Tanjung Lago	Tanjung Lago	802,42
Banyuasin I	Mariana	186,69
Air Kumbang	Cinta Manis Baru	328,56
Rambutan	Rambutan	450,04
Muara Padang	Muara Padang	917,60
Muara Sugihan	Tirta Harja	696,40
Makarti Jaya	Makarti Jaya	300,28
Air Saleh	Saleh Mukti	311,57
Banyuasin II	Sungsang	3 632,40
Karang Agung Ilir	Jati Sari	...
Muara Telang	Telang Jaya	341,57
Sumber Marga Telang	Muara Telang	174,89
Banyuasin	Pangkalan Balai	11 832,99

Lanjutan Tabel/Continued Table 1.1.1

Kecamatan Sub District	Persentase terhadap Luas Kabupaten Percentage to Regency/Municipality's Area	Jumlah Pulau Number of Islands
(1)	(4)	(5)
Rantau Bayur	4.71	0
Betung	3.00	0
Suak Tapeh	2.64	0
Pulau Rimau	7.51	0
Tungkal Ilir	5.48	0
Banyuasin III	2.49	0
Sembawa	1.66	0
Talang Kelapa	3.71	0
Tanjung Lago	6.78	0
Banyuasin I	1.58	0
Air Kumbang	2.78	0
Rambutan	3.80	0
Muara Padang	7.75	0
Muara Sugihan	5.89	0
Makarti Jaya	2.54	0
Air Saleh	2.63	0
Banyuasin II	30.70	0
Muara Telang	2.89	0
Sumber Marga Telang	1.48	0
Banyuasin	100,00	0

Sumber : Bagian Administrasi Pemerintahan Umum Sekretariat Daerah Kabupaten Banyuasin
Dinas Perhubungan Kabupaten Banyuasin

Source : General Governance Administration Section at Regional Secretariat Banyuasin Regency
Transportation Department of Banyuasin Regency

Tabel 1.1.2. Letak dan Batas Wilayah Administrasi Kabupaten Banyuasin, 2018
Table Position and Administration Border Area of Banyuasin Regency, 2018

I. Letak Kabupaten Banyuasin <i>Position of Banyuasin Regency</i>	1,3 ^o - 4 ^o Lintang Selatan / <i>South Latitude</i> 104 ^o 40' - 105 ^o 15' Bujur timur / <i>East Longitude</i>
II. Luas Wilayah/Total Area	11.832,99 Km ²
III Batas Wilayah Administrasi Kabupaten Banyuasin/ Administration Border Area of Banyuasin Regency	
Arah / Direction	Batas Wilayah / Border Area
Sebelah Utara / Northside	Berbatasan dengan Kabupaten Tanjung Jabung Timur Propinsi Jambi dan Selat Bangka/ <i>Border by Tanjung Jabung East Regency of Jambi Province and Bangka Strait</i>
Sebelah Timur/ Eastside	Berbatasan dengan Kecamatan Pampangan dan Kecamatan Air Sugihan Kabupaten Ogan Komering Ilir/ <i>Border by Pampangan District; Air Sugihan District of Ogan Komering Ilir Regency</i>
Sebelah Barat/ Westside	Berbatasan dengan Kecamatan Sungai lilin, Kecamatan Lais, dan Kecamatan Lalan Kabupaten Musi Banyuasin <i>Border by Sungai Lilin District, Lais District, and Lalan District of Musi Banyuasin Regency</i>
Sebelah Selatan/ Southside	Berbatasan dengan Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir, Kecamatan Jejawi Kabupaten Ogan Komering Ilir, Kota Palembang, Kecamatan Sungai Rotan, Kecamatan Gelumbang, dan Kecamatan Muara Belida Kabupaten Muara Enim <i>Border by Pemulutan District of Ogan Ilir Regency; Jejawi District of Ogan Komering Ilir Regency; Palembang Town; Sungai Rotan District, Gelumbang District, and Muara Belida District of Muara Enim Regency</i>

Sumber : Bagian Administrasi Pemerintahan Umum Sekretariat Daerah Kabupaten Banyuasin

Source : General Governance Administration Section at Regional Secretariat Banyuasin Regency

<https://banyuasinkab.bps.go.id>

2 Pemerintahan
Government

17

Kelurahan

288

Desa

PNS

Laki-laki

3.161 orang



Perempuan

4.242 orang

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.
 2. Susunan pemerintahan Republik Indonesia periode 2014–2019 terdiri dari presiden, wakil presiden, lembaga tinggi negara, kementerian, setingkat menteri, dan Lembaga Pemerintahan Non Kementerian (LPNK).
 3. Lembaga tinggi negara terdiri dari Majelis Permusyawaratan Rakyat (MPR), Dewan Perwakilan Rakyat (DPR), Badan Pemeriksa Keuangan (BPK), dan Mahkamah Agung (MA), Dewan Perwakilan Daerah (DPD), Mahkamah Konstitusi (MK), dan Komisi Yudisial (KY).
 4. Kementerian terdiri dari kementerian koordinator dan kementerian.
 5. Kementerian koordinator terdiri dari bidang politik, hukum, dan keamanan (Polhukam), bidang perekonomian, bidang pembangunan manusia dan kebudayaan, dan bidang
1. *Regional House of Representatives (DPRD) members are elected through a general election and appointed for a five-years membership.*
 2. *The government structure of the Republic of Indonesia period 2009–2014 consists of president, vice president, state supreme agencies, ministries, ministerial level institutions, and non-ministerial institutions.*
 3. *State supreme agencies consist of The People’s Consultative Assembly, The House of Representative, The Audit Board of the Republic of Indonesia, Supreme Court, Local Councils, Constitutional Court, and Judicial Commission.*
 4. *Ministries consist of coordinating ministry and departmental ministry.*
 5. *Coordinating ministries consist of Coordinating Ministry for Political, Legal, and Security Affairs, Coordinating Ministry for the Economy, Coordinating Ministry for Maritime Affairs, and Coordinating*

kemaritiman.

Ministry for Human Development and Culture

6. Kementerian terdiri dari Kementerian Sekretaris Negara, Kementerian Dalam Negeri, Kementerian Luar Negeri, Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Bappenas, Kementerian Pertahanan, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia, Kementerian Keuangan, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral, Kementerian Perindustrian, Kementerian Perdagangan, Kementerian Pertanian, Kementerian Perhubungan, Kementerian Kelautan dan Perikanan, Kementerian Ketenagakerjaan, Kementerian Badan Usaha Milik Negara, Kementerian Koperasi dan UKM, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional, Kementerian Kesehatan, Kementerian Kebudayaan dan Pendidikan Dasar Menengah, Kementerian Sosial, Kementerian Agama, Kementerian Pariwisata, Kementerian Komunikasi dan Informatika, Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara

6. *Departmental Ministries consist of State Secretary; Ministry of Home Affairs; Ministry of Foreign Affairs; Ministry of National Development Planning/Chairperson of National Development Planning Agency; Ministry of Defense; Ministry of Justice and Human Rights; Ministry of Finance; Ministry of Energy and Mineral Resources; Ministry of Industry; Ministry of Trade; Ministry of Agriculture; Ministry of Transportation; Ministry of Maritime Affairs and Fisheries; Ministry of Manpower; Ministry of State Owned Enterprises; Ministry of Cooperatives and Small and Medium Enterprises; Ministry of Public Works and Public Housing; Ministry of Environment and Forestry; Ministry of Agrarian Affairs and Spatial Planning/National Land Agency; Ministry of Health; Ministry of Culture and Elementary & Secondary Education; Ministry of Social Services; Ministry of Religious Affairs; Ministry of Tourism; Ministry of Communication and Informatics; Ministry of Empowerment of State Apparatus and Bureaucracy Reform; Ministry of Youth and Sports Affairs; Ministry*

dan Reformasi Birokrasi, Kementerian Pemuda dan Olahraga, Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi, Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi, dan Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak.

7. Setingkat Menteri terdiri dari Kejaksaan Agung, Tentara Nasional Indonesia, dan Kepolisian Negara Republik Indonesia

8. Lembaga Pemerintah Non Kementerian terdiri dari Arsip Nasional Republik Indonesia, Badan Intelijen Negara, Badan Kepegawaian Negara, Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional, Badan Koordinasi Penanaman Modal, Badan Informasi Geospasial, Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika, Badan Narkotika Nasional, Badan Nasional Penanggulangan Bencana, Badan Nasional Penanggulangan Terorisme, Badan Nasional Penempatan dan Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia, Badan Pengawasan Obat dan Makanan, Badan Pengawasan Tenaga Nuklir, Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan, Badan Pengkajian dan Penerapan

of Village Development, Disadvantaged Regions and Transmigration; Ministry of Research, Technology, and Higher Education; and Ministry of Women Empowerment and Child Protection

7. *Ministerial Level Officials consist of, Attorney General, Indonesian National Defense Force, and Indonesian National Police.*

8. *Non Ministerial Institutions consist of National Archive of the Republic of Indonesia, State Intelligence Board, National Civil Service Agency, National Population and Family Planning Board, Investment Coordinating Board, Geospatial Information Agency, Meteorology, Climatology, and Geophysics Agency, National Narcotics Agency, National Agency for Disaster Management, National Counter Terrorism Agency, The National Authority for The Placement and Protection of Indonesian Overseas Workers, National Agency of Drugs and Foods Control, Nuclear Energy Controlling Board, Audit and Development Supervising Agency, Agency for the Assesment and Application Technology, BPS-*

Teknologi, Badan Pusat Statistik, Badan SAR Nasional, Badan Standardisasi Nasional, Badan Tenaga Nuklir Nasional, Lembaga Administrasi Negara, Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia, Lembaga Ketahanan Nasional, Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah, Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional, Lembaga Sandi Negara, dan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia.

Statistics Indonesia, National Search and Rescue Agency, National Standardization Board, National Nuclear Energy Board, National Institute of Administration, National Institute of Science, National Resilience Institute, Government Procurement Policy Board, National Institute of Space and Aeronautics, National Crypto Agency, and National Library of Republic of Indonesia.

ULASAN

DESCRIPTION

Sejak akhir tahun 2018, jumlah kecamatan di Kabupaten Banyuasin mengalami pemekaran dari 19 kecamatan menjadi 21 kecamatan. Kecamatan yang mengalami pemekaran tersebut antara lain Kecamatan Pulau Rimau pecah menjadi Kecamatan Pulau Rimau dan Kecamatan Selat Penuguan, serta Kecamatan Banyuasin II pecah menjadi Kecamatan Banyuasin II dan Kecamatan Karang Agung Ilir.

Since the end of 2018, the number of districts in Banyuasin Regency have 19 districts to 21 districts. There are two districts that have expansion region, namely Pulau Rimau district into Pulau Rimau district and Selat Penuguan District, and Banyuasin II District into Banyuasin II district and Karang Agung Ilir district.

Masing-masing kecamatan terbagi atas desa-desa dan kelurahan, sedangkan setiap desa-desa dan kelurahan didalamnya tersusun atas dusun, lingkungan maupun rukun warga dan sebagian masih dibagi lagi kedalam rukun tetangga.

Each districts consisted of villages and wards which villages and wards consisted of number villages, administrative districts in the lowest level and neighbourhood associations.

Jumlah desa di Kabupaten Banyuasin pada tahun 2018 sebanyak 305 desa/kelurahan, terdiri atas 288 desa dan 17 kelurahan.

The number of villages in Banyuasin Regency in the end of 2018 was 305 consist of 288 villages and 17 wards.

Jumlah anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Banyuasin sebanyak 45 orang. Mayoritas anggota DPRD tersebut berasal dari partai Golkar disusul oleh PDIP.

The numbers of number Regional Representatives Council of Banyuasin Regency was 45 persons. Majority of these parliament members were from the Golkar party, followed by PDIP.

Semenjak terpilih, Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Banyuasin telah berhasil memberikan beberapa keputusan dan keputusan tersebut antara lain: (1) peraturan daerah, (2) Peraturan Daerah Usul Inisiatif, (3) Keputusan DPRD, dan (4) Keputusan Pimpinan DPRD.

Since elected, the Regional Representatives Council of Banyuasin had succeeded in making some of the decisions and these decisions were: (1). Local regulations, (2). Local Regulation initiative proposal (3). Decisions of the board, and (4). Chairman of the board decisions

Pegawai negeri sipil yang bekerja di lingkungan Pemerintah Kabupaten Banyuasin tahun 2018 berjumlah 7.403. Jumlah PNS perempuan lebih besar dibandingkan jumlah PNS laki-laki. Jumlah PNS perempuan sebanyak 4.242 orang, sedangkan jumlah PNS laki-laki sebanyak 3.161 orang.

In 2018, the number of civil servant in governmental of Banyuasin Regency was 7.403 people, Female civil servants was greater than the number of male civil servants. Number of female civil servants was 4,242 persons, while the number of male ones was 3,161 persons.

Jumlah PNS Menurut golonganya (Gol IV, III, II, dan I) berturut-turut adalah 2.067, 4.223, 1.047, dan 66 Orang.

Number of civil servants at each class of IV, III, II, and I respectively: 2.067, 4.223, 1.047, and 66 Peoples.

2.1. WILAYAH ADMINISTRATIF / ADMINISTRATIVE AREA

Tabel 2.1.1. Jumlah Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Banyuasin, 2018

Table Number of Wards by Subdistricts in Banyuasin Regency, 2014-2018

Kecamatan Subdistrict	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Rantau Bayur	0	0	0	0	0
Betung	2	2	2	2	2
Suak Tapeh	0	0	0	0	0
Pulau Rimau	0	0	0	0	0
Tungkal Ilir	0	0	0	0	0
Selat Penuguan	0
Banyuasin III	5	5	5	5	5
Sembawa	0	0	0	0	0
Talang Kelapa	6	6	6	6	6
Tanjung Lago	0	0	0	0	0
Banyuasin I	2	2	2	2	2
Air Kumbang	0	0	0	0	0
Rambutan	0	0	0	1	1
Muara Padang	0	0	0	0	0
Muara Sugihan	0	0	0	0	0
Makarti Jaya	1	1	1	1	1
Air Salek	0	0	0	0	0
Banyuasin II	0	0	0	0	0
Karang Agung Ilir	0
Muara Telang	0	0	0	0	0
Sumber Marga Telang	0	0	0	0	0
Banyuasin	16	16	16	17	17

Catatan/ Note : Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 3 Tahun 2019 Tanggal 6 Mei 2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 90 Tahun 2018 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2018/Chief Statistician Regulation Number 3/ 2019, May 6 2019, as a revision of Chief Statistician Regulation Number 90 of 2018 on Code and Name of Regional Level of Data Collection.

Sumber/ Source : Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 3 Tahun 2019 Tanggal 6 Mei 2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 90 Tahun 2018 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2018/Chief Statistician Regulation Number 3/ 2019, May 6 2019, as a revision of Chief Statistician Regulation Number 90 of 2018 on Code and Name of Regional Level of Data Collection. Sumber : Bagian Administrasi Pemerintahan Umum Sekretariat Daerah Kabupaten Banyuasin

Tabel 2.1.2. Jumlah Desa Menurut Kecamatan di Kabupaten Banyuasin, 2018
Table Number of Villages by Subdistricts in Banyuasin Regency, 2014-2018

Kecamatan Subdistrict	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Rantau Bayur	21	21	21	21	21
Betung	9	9	9	9	11
Suak Tapeh	11	11	11	11	11
Pulau Rimau	29	29	29	29	17
Tungkal Ilir	14	14	14	14	14
Selat Penuguan	12
Banyuasin III	21	21	21	21	26
Sembawa	11	11	11	11	11
Talang Kelapa	6	6	6	6	12
Tanjung Lago	15	15	15	15	15
Banyuasin I	11	11	11	11	13
Air Kumbang	16	16	16	16	16
Rambutan	18	18	18	19	20
Muara Padang	15	15	15	15	15
Muara Sugihan	22	22	22	22	22
Makarti Jaya	11	11	11	11	12
Air Salek	14	14	14	14	14
Banyuasin II	17	17	17	17	10
Karang Agung Ilir	7
Muara Telang	16	16	16	16	16
Sumber Marga Telang	10	10	10	10	10
Banyuasin	287	287	287	288	305

Catatan/ Note : Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 3 Tahun 2019 Tanggal 6 Mei 2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 90 Tahun 2018 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2018/Chief Statistician Regulation Number 3/ 2019, May 6 2019, as a revision of Chief Statistician Regulation Number 90 of 2018 on Code and Name of Regional Level of Data Collection.

Sumber/ Source : Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 3 Tahun 2019 Tanggal 6 Mei 2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 90 Tahun 2018 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2018/Chief Statistician Regulation Number 3/ 2019, May 6 2019, as a revision of Chief Statistician Regulation Number 90 of 2018 on Code and Name of Regional Level of Data Collection. Sumber : Bagian Administrasi Pemerintahan Umum Sekretariat Daerah Kabupaten Banyuasin

Tabel 2.1.3. Nama Desa/Kelurahan per Kecamatan di Kabupaten Banyuasin, 2018

Table Name of Villages/Wards by Subdistricts in Banyuasin Regency, 2018

Kecamatan/ Subdistrict	Desa/ Kelurahan/ Villages/ Wards
(1)	(2)
Rantau Bayur	1 Muara Abab
	2 Paldas
	3 Tanjung Pasir
	4 Tanjung Tiga
	5 Rantau Bayur
	6 Tebing Abang
	7 Pagar Bulan
	8 Lubuk Rengas
	9 Lebung
	10 Kemang Bejalu
	11 Tanjung Menang
	12 Sri Jaya
	13 Sejangung
	14 Sungai Pinang
	15 Semuntul
	16 Talang Kemang
	17 Rantau Harapan
	18 Sungai Lilin
	19 Suka Rela
	20 Penandingan
	21 Sungai Naik
Betung	1 Taja Indah
	2 Taja Mulya
	3 Taja Raya I
	4 Pulau Rajak
	5 Lubuk Karet
	6 Betung
	7 Bukit
	8 Sri Kembang
	9 Taja Raya li
	10 Suka Mulya
	11 Rimba Asam
Suak Tapeh	1 Talang Ipuh
	2 Air Senggeris
	3 Lubuk Lancang
	4 Biyuku
	5 Rimba Terab
	6 Sedang
	7 Tanjung Laut
	8 Bengkuang

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.1.3.

Kecamatan/ Subdistrict		Desa/ Kelurahan/ Villages/ Wards
(1)		(2)
Suak Tapeh	10	Meranti
	11	Suka Raja
Pulau Rimau	1	Tabuan Asri
	2	Teluk Betung
	3	Banjar Sari
	4	Buana Mukti
	5	Tirta Mulya
	6	Senda Mukti
	7	Budi Asih
	8	Wonosari
	9	Majatra
	10	Rukun Makmur
	11	Wana Mukti
	12	Sumber Mulya
	13	Rawa Banda
	14	Nunggal Sari
	15	Dana Mulya
	16	Sumber Rejeki
	17	Mukut
Tungkal Ilir	1	Teluk Tenggulang
	2	Suka Mulya
	3	Suka Raja
	4	Karang Anyar
	5	Karang Mulya
	6	Karang Asem
	7	Marga Rahayu
	8	Bumi Serdang
	9	Sidomulyo
	10	Keluang
	11	Bentayan
	12	Panca Mulya
	13	Suka Jaya
	14	Suka Karya
Selat Penuguan	1	Sumber Rejo
	2	Sumber Agung
	3	Wonodadi
	4	Songo Makmur
	5	Bumi Rejo
	6	Mekar Sari
	7	Sumber Mukti
	8	Kelapa Dua
	9	Penuguan

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.1.3.

Kecamatan/ Subdistrict		Desa/ Kelurahan/ Villages/ Wards
(1)		(2)
Selat Penuguan	11	Karang Manunggal
	12	Purwodadi
Banyuasin III	1	Galang Tinggi
	2	Petaling
	3	Sidang Mas
	4	Ujung Tanjung
	5	Rimba Alai
	6	Terentang
	7	Tanjung Beringin
	8	Pelajau
	9	Regan Agung
	10	Pelajau Ilir
	11	Lubuk Saung
	12	Mulya Agung
	13	Pangkalan Balai
	14	Seterio
	15	Sri Bandung
	16	Tanjung Menang
17	Suka Mulya	
18	Kayuara Kuning	
19	Tanjung Agung	
20	Pangkalan Panji	
21	Langkan	
22	Tanjung Kepayang	
23	Kedondong Raye	
24	Suka Raja Baru	
25	Terlangu	
26	Rimba Balai	
Sembawa	1	Pulau Harapan
	2	Lalang Sembawa
	3	Rejodadi
	4	Mainan
	5	Limau
	6	Purwosari
	7	Limbang Mulya
	8	Sako Makmur
	9	Pulau Muning
	10	Muara Damai
	11	Santan Sari
Talang Kelapa	1	Air Batu
	2	Sukamoro
	3	Sukajadi

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.1.3.

Kecamatan/ Subdistrict		Desa/ Kelurahan/ Villages/ Wards	
(1)		(2)	
Talang Kelapa	4	Pangkalan Benteng	
	5	Gasing	
	6	Kenten	
	7	Sungai Rengit	
	8	Talang Buluh	
	9	Tanah Mas	
	10	Kenten Laut	
	11	Talang Keramat	
	12	Sungai Rengit Murni	
	Tanjung Lago	1	Sebalik
		2	Tanjung Lago
		3	Manggar Raya
4		Banyu Urip	
5		Suka Damai	
6		Muara Sugih	
7		Suka Tani	
8		Sri Menanti	
9		Bangun Sari	
10		Sumber Mekar Mukti	
11		Kuala Puntian	
12		Telang Sari	
13		Mulya Sari	
14		Purwosari	
15		Bunga Karang	
Banyuasin I	1	Sungai Rebo	
	2	Sungai Gerong	
	3	Mariana	
	4	Tirto Sari	
	5	Pematang Palas	
	6	Perajen	
	7	Pulau Borang	
	8	Merah Mata	
	9	Cinta Manis Lama	
	10	Perambahan	
	11	Mariana Ilir	
	12	Duren Ijo	
	13	Perambahan Baru	
Air Kumbang	1	Sido Mulyo	
	2	Cinta Manis Baru	
	3	Nusa Makmur	
	4	Sebokor	
	5	Rimba Jaya	

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.1.3.

Kecamatan/ Subdistrict	Desa/ Kelurahan/ Villages/ Wards	
(1)	(2)	
Air Kumbang	6 Panca Desa	
	7 Teluk Tenggirik	
	8 Padang Rejo	
	9 Budi Mulya	
	10 Sido Makmur	
	11 Kumbang Padang Permata	
	12 Tirta Makmur	
	13 Panca Mulya	
	14 Muara Baru	
	15 Air Kumbang Bakti	
	16 Sebusus	
	Rambutan	1 Rambutan
		2 Kebon Sahang
		3 Pulau Parang
		4 Siju
		5 Tanah Lembak
6 Parit		
7 Pelajau		
8 Suka Pindah		
9 Durian Gadis		
10 Tanjung Kerang		
11 Tanjung Merbu		
12 Gelebak Dalam		
13 Sako		
14 Pangkalan Gelebak		
15 Sungai Pinang		
16 Sungai Kedukan		
17 Sungai Dua		
18 Menten		
19 Baru		
20 Jakabaring Selatan		
Muara Padang	1 Muara Padang	
	2 Karang Anyar	
	3 Tanjung Baru	
	4 Margo Mulyo 20	
	5 Purwodadi	
	6 Sumber Makmur	
	7 Sido Mulyo 18	
	8 Air Gading	
	9 Tirta Raharjo	
	10 Marga Sugihan	
	11 Sidorejo	

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.1.3.

Kecamatan/ Subdistrict		Desa/ Kelurahan/ Villages/ Wards
(1)		(2)
Muara Padang	12	Sidomulyo 20
	13	Daya Makmur
	14	Daya Utama
	15	Tirta Jaya
Muara Sugihan	1	Daya Murni
	2	Daya Bangun Harjo
	3	Sumber Mulyo
	4	Margo Mulyo 16
	5	Sugih Waras
	6	Indrapura
	7	Cendana
	8	Argo Mulyo
	9	Rejosari
	10	Tirto Harjo
	11	Daya Kesuma
	12	Margo Rukun
	13	Ganesha Mukti
	14	Gilirang
	15	Tirta Mulyo
	16	Beringin Agung
	17	Jalur Mulya
	18	Timbul Jaya
	19	Juru Taroh
	20	Kuala Sugihan
	21	Sido Makmur
	22	Mekar Jaya
Makarti Jaya	1	Upang Makmur
	2	Pangestu
	3	Makarti Jaya
	4	Tirta Kencana
	5	Delta Upang
	6	Pendowo Harjo
	7	Upang Mulya
	8	Purwosari
	9	Muara Baru
	10	Sungai Semut
	11	Tanjung Baru
	12	Tanjung Mas
Air Salek	1	Sri Mulyo
	2	Sri Katon
	3	Sido Harjo
	4	Bintaran

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.1.3.

Kecamatan/ Subdistrict	Desa/ Kelurahan/ Villages/ Wards	
(1)	(2)	
Air Salek	5 Damar Wulan	
	6 Enggal Rejo	
	7 Air Solok Batu	
	8 Saleh Agung	
	9 Saleh Mukti	
	10 Saleh Jaya	
	11 Saleh Mulya	
	12 Saleh Makmur	
	13 Upang	
	14 Upang Marga	
	Banyuasin II	1 Teluk Payo
		2 Sungsang Iii
		3 Sungsang I
		4 Sungsang li
5 Sungsang Iv		
6 Tanah Pilih		
7 Perajen Jaya		
8 Rimau Sungsang		
9 Muara Sungsang		
10 Marga Sungsang		
Karang Agung Ilir	1 Sumber Rejeki	
	2 Sri Agung	
	3 Mekar Sari	
	4 Karang Sari	
	5 Majuria	
	6 Jati Sari	
	7 Tabala Jaya	
Muara Telang	1 Mukti Jaya	
	2 Mekar Sari	
	3 Telang Jaya	
	4 Telang Makmur	
	5 Sumber Hidup	
	6 Telang Rejo	
	7 Telang Karya	
	8 Sumber Mulya	
	9 Marga Rahayu	
	10 Panca Mukti	
	11 Mekar Mukti	
	12 Talang Indah	
	13 Upang Jaya	
	14 Upang Ceria	
	15 Upang Cemara	

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.1.3.

Kecamatan/ Subdistrict		Desa/ Kelurahan/ Villages/ Wards
(1)		(2)
Muara Telang	16	Upang Karya
Sumber Marga Telang	1	Karang Baru
	2	Karang Anyar
	3	Muara Telang Marga
	4	Sri Tiga
	5	Muara Telang
	6	Sumber Jaya
	7	Terusan Muara
	8	Terusan Tengah
	9	Terusan Dalam
	10	Talang Lubuk

Sumber : Bagian Administrasi Pemerintahan Umum Sekretariat Daerah Kabupaten Banyuasin

Source : General Governance Administration Section at Regional Secretariat Banyuasin Regency

2.2. SUMBER DAYA MANUSIA/HUMAN RESOURCES

Tabel 2.2.1. Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Banyuasin , 2017 dan 2018
Table Number of Civil Servants by Occupation and Sex in Banyuasin Regency, 2017 and 2018

Jabatan <i>Occupation</i>	2017			2018		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Fungsional Tertentu/ <i>Specific Functional</i>	2 102	3 581	5 683	1 451	3 397	4 848
Fungsional Umum/ <i>Staff/ General Functional</i>	875	368	1 243	1 121	511	1 632
Struktural/ <i>Structural</i>	564	358	922	601	322	923
Eselon V/ <i>5th Echelon</i>	7	10	17	6	11	17
Eselon IV/ <i>4th Echelon</i>	448	287	735	478	255	733
Eselon III/ <i>3th Echelon</i>	87	59	146	93	53	146
Eselon II/ <i>2nd Echelon</i>	22	2	24	24	3	27
Eselon I/ <i>1st Echelon</i>	-	-	-	-	-	-
Jumlah/Total	3 541	4 307	7 848	3 161	4 242	7 403

Sumber : Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Banyuasin
 Source : *Human Resources and Development Agency of Banyuasin Regency*

Tabel 2.2.2. Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Banyuasin, 2017/2018

Table Number of Civil Servants by Occupation and Sex in Banyuasin Regency, 2017 and 2018

Jabatan Occupation	2017			2018		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	8	4	12	8	5	13
SLTP/Sederajat General <i>Vocational Junior High School</i>	63	15	78	49	4	53
SMA/Sederajat General/ <i>Vocational Senior High School</i>	264	137	401	125	100	225
Diploma I, II/Akta I, II <i>Diploma I, II/Akta I, II</i>	163	96	259	105	64	169
Diploma III/Akta III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Akta III/Bachelor</i>	228	532	760	251	402	653
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D <i>University Graduates</i>	2 815	3 523	6 338	2 623	3 667	6 290
Jumlah/Total	3 541	4 307	7 848	3 161	4 242	7 403

Sumber : Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Banyuasin

Source : Human Resources and Development Agency of Banyuasin Regency

Tabel 2.2.3. Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Banyuasin, 2017 dan 2018

Table *Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Banyuasin Regency, 2017 and 2018*

Pangkat/Golongan/Ruang <i>Hierarchy</i>	2017			2018		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. I/A (Juru Muda)	3	4	7	2	2	4
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)	11	6	17	6	3	9
3. I/C (Juru)	37	14	51	24	3	27
4. I/D (Juru Tingkat I)	25	1	26	25	1	26
Golongan I/Range I	76	25	101	57	9	66
5. II/A (Pengatur Muda)	125	100	225	125	100	225
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	105	64	169	105	64	169
7. II/C (Pengatur)	155	227	382	155	227	382
8. II/D (Pengatur Tingkat I)	163	219	382	96	175	271
Golongan II/Range II	548	610	1 158	481	566	1 047
9. III/A (Penata Muda)	513	643	1 156	463	642	1 105
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)	449	584	1 033	449	581	1 030
11. III/C (Penata)	552	578	1 130	452	578	1 030
12. III/D (Penata Tingkat I)	463	637	1 100	421	637	1 058
Golongan III/Range III	1 977	2 442	4 419	1 785	2 438	4 223
13. IV/A (Pembina)	645	773	1 418	545	743	1 288
14. IV/B (Pembina Tingkat I)	274	481	755	271	481	752
15. IV/C (Pembina Utama Muda)	20	6	26	21	5	26
16. IV/D (Pembina Utama Madya)	1	-	1	1	-	1
17. IV/E (Pembina Utama Mahkota)	-	-	-	-	-	-
Golongan IV/Range IV	940	1 260	2 200	838	1 229	2 067
Jumlah/Total	3 541	4 337	7 878	3 161	4 242	7 403

Sumber : Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Banyuasin

Source : *Human Resources and Development Agency of Banyuasin Regency*

Tabel 2.2.4. Jumlah Anggota DPRD Banyuasin Menurut Partai dan Jenis Kelamin di Kabupaten Banyuasin, 2018

Table Number of Parliament Member by Party and Sex in Banyuasin Regency, 2018

	Partai Politik <i>Political Parties</i>	Jenis Kelamin/ <i>Sex</i>		Jumlah <i>Total</i>
		Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Partai Golongan Karya	5	3	8
2.	Partai Demokrat	3	0	3
3.	PDI-Perjuangan	6	1	7
4.	Partai Hanura	5	0	5
5.	Partai Amanat Nasional	5	1	6
6.	Partai Keadilan Sejahtera	3	0	3
7.	Partai Persatuan Pembangunan (PPP)	2	0	2
8.	Partai Kebangkitan Bangsa	5	0	5
9.	Nasional Demokrat	2	0	2
10.	Partai Gerindra	3	0	3
11.	PKPI	1	0	1
	Jumlah / Year	40	5	45

Sumber : Sekretariat DPRD Kab. Banyuasin

Source : Secretariat of Regional Parliament at Banyuasin Regency

Tabel 2.2.5. Banyaknya Keputusan DPRD Menurut Jenis Keputusan di Kabupaten Banyuasin, 2014 - 2018
Table Number of Decree by Type Submitted by House of Parliament of Banyuasin Regency, 2014 – 2018

Jenis Keputusan / Type of Decree	Jumlah Keputusan / Total of Decree				
	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Peraturan Daerah	12	12	12	14	13
2. Peraturan Daerah Usul Inisiatif	7	7	7	5	6
3. Keputusan DPRD	10	10	10	7	9
4. Keputusan Pimpinan DPRD	15	35	35	18	21
5. Lainnya	11	11	10	11	11
Jumlah / Year	75	75	74	55	60

Sumber : Sekretariat DPRD Kab. Banyuasin

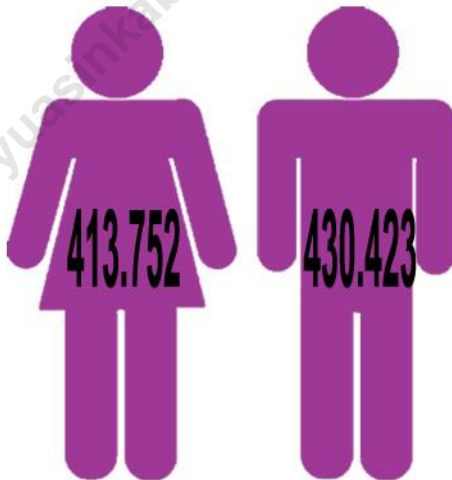
Source : Secretariat of Regional Parliament at Banyuasin Regency

<https://banyuasinkab.bps.go.id>

3 Kependudukan dan Ketenagakerjaan *Population and Employment*

Jumlah Penduduk

844.175



PENJELASAN TEKNIS

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010.

Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.

Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui *e-census*. Pencatatan penduduk menggunakan konsep *usual residence*, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam ‘Hari Sensus’. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah

TECHNICAL NOTES

1. *The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia’s independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010.*

The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families.

The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of “usual residence”, which is the concept of “places where people usually live”. De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of ‘Census Date’. The non permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote

tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

2. **Penduduk Indonesia** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
3. **Laju pertumbuhan penduduk** adalah angka yang menunjukkan persentase penambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.

area community, and internally displaced persons. Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census.

For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2010–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.

2. **The population of Indonesia** are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.
3. **The growth rate of population** is the number that show percentage of population growth within a specified period.

4. **Kepadatan penduduk** adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.
 5. **Rasio jenis kelamin** adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
 6. **Distribusi penduduk** adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.
 7. **Komposisi penduduk** adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin
 8. **Rumah tangga** adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.
4. **Population density** is ratio of population per square kilometer.
 5. **Sex ratio** is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.
 6. **Population distribution** is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.
 7. **Population composition** is the pattern of population distribution by its characteristics, example: population by age group, population by sex
 8. **Household** is an individual or group of people living in a physical/census building unit or part of it and usually commit on a common provision for food and other essentials of living. Common provision for food means one organising daily needs for all of household members.

9. **Anggota rumah tangga** adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.
10. **Rata-rata anggota rumah tangga** adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.
11. Istilah migrasi seumur hidup disebut bila provinsi tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan provinsi tempat lahirnya.
12. Istilah migrasi risen disebut bila provinsi tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan provinsi tempat tinggalnya 5 tahun yang lalu.
13. **Penduduk usia kerja** adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
14. **Angkatan kerja** adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.
9. **Household member** are those who usually lives in a household regardless of their location at the time of enumeration.
10. **Average household size** is the average number of household members per household.
11. *Lifetime migration terminology if someone's province of residence at the time of enumeration was different from his/her province of birthplace.*
12. *Recent migration terminology if someone's province of residence at the time of enumeration was different from his/her province of residence 5 years ago.*
13. **Working age population** is persons of 15 years and over.
14. **Labor force or economically active** are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.

15. **Bekerja** adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).
15. ***Working** is economic activity conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).*
16. **Jumlah jam kerja seluruhnya** adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).
16. ***Total working hours** is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).*
17. **Lapangan usaha** adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.
17. ***Industry** is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.*
18. **Status pekerjaan** adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.
18. ***Employment status** is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.*
19. **Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain** adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung
19. ***Own-account worker** is a person who works at his own risk without assisted by paid per mount worker*

risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.

or unpaid worker include technical job or skill job.

20. **Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar** adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.

20. ***Employer assisted by temporary workers/unpaid worker*** is a person who works at his own risk and assisted by temporary worker/unpaid worker.

21. **Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar** adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.

21. ***Employer assisted by permanent workers/paid workers*** is a person who does his business at her/his own risk at least one assisted by paid permanent worker.

22. **Buruh/karyawan/pegawai** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki

22. ***Employee*** is a person who work permanently for other people or institution/office/ company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/worker/employee but casual worker. A laborers in general is considered to have a permanent employer if he has the same

1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/ lembaga, boleh lebih dari satu.

employer during the past month, particularly for building construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.

23. **Pekerja bebas** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan

23. **Casual employee** is a person who does not work permanently for other people/employer/ institution (more than 1 employer during the last 1 month) in agricultural sector, either home industry or not home industry, or in non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contact payment system.

24. **Pekerja tak dibayar** adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji baik berupa uang maupun barang.

24. **Unpaid worker** is a person who intended to work without pa,y either with money or good, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.

ULASAN**DESCRIPTION****Kependudukan**

Penduduk Kabupaten Banyuasin tahun 2018 berjumlah 844.175 jiwa, meningkat dari jumlah penduduk tahun 2017 sebesar 833.625 jiwa. Jumlah Penduduk terbanyak berada di kecamatan Talang Kelapa sebesar 138.643 Jiwa, sedangkan Kecamatan Suak Tapeh merupakan Kecamatan dengan Jumlah penduduk terkecil sebesar 18.508 Jiwa.

Rasio jenis kelamin kabupaten Banyuasin pada tahun 2018 sebesar 104,03 persen. Hal ini berarti bahwa dari setiap 100 penduduk perempuan terdapat 104 hingga 105 penduduk laki-laki.

Ketenagakerjaan

Jumlah angkatan kerja di Kabupaten Banyuasin sepanjang tahun 2017 sebanyak 391.525 orang. Dari angkatan kerja tersebut, jumlah orang yang bekerja sebanyak 377.252 orang dan menganggur sebanyak 14.273 orang. TPAK (Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja) pada tahun 2017 di Kabupaten Banyuasin sebesar 66,25 persen. Dimana terdiri dari 86,22 untuk TPAK laki-laki dan 45,48 untuk TPAK perempuan.

Population

Total population of Banyuasin Regency in 2018 was 844.175 peoples, Increased from 833.625 Peoples in 2017. Talang Kelapa was subdistricts with the most population in Banyuasin Regency with 138.643 Peoples, in the other hand Suak Tapeh Subdistricts had the least population with just 18.508 peoples.

Sex ratio in Banyuasin regency in 2018 was 104.03 percent. This means that every 100 females, there are 104 to 105 males.

Employment

The number of Economically Active People in the Banyuasin regency during the year 2017 was 391.525 peoples. From that Economically Active Peoples, number of peoples that worked was 377.252 and 14.273 Peoples was Unemployment. Economically Active Participation Rate was 66,25 percent in 2017, that consist of 86,22 percent rate for Males and 45,48 percent rate for Females.

3.1 KEPENDUDUKAN / POPULATION

Tabel 3.1.1 Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Banyuasin, 2018SP dan 2018
Table Population, Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Sub District in Banyuasin Regency, 2018SP and 2018

Kecamatan Subdistrict	Penduduk (ribu) Population (thousand)			Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun Annual Population Growth Rate (%)	
	2010SP ¹	2018SP ¹	2018 ²	2010SP ¹ - 2018SP ¹	2010SP ¹ - 2018 ²
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Rantau Bayur	38,43	43,13	43,24	1,529	1,564
Betung	51,42	57,71	57,86	1,529	1,563
Suak Tapeh	16,49	18,51	18,55	1,529	1,564
Pulau Rimau	38,56	43,27	43,38	1,528	1,563
Tungkal Ilir	23,35	26,20	26,26	1,528	1,562
Selat Penuguan
Banyuasin III	57,15	64,14	32,03	1,529	1,564
Sembawa	28,47	31,95	64,30	1,530	1,564
Talang Kelapa	123,54	138,64	138,99	1,529	1,564
Tanjung Lago	35,79	40,16	40,26	1,528	1,563
Banyuasin I	49,66	55,73	55,87	1,529	1,564
Air Kumbang	22,32	25,05	25,11	1,527	1,563
Rambutan	40,14	45,05	45,16	1,529	1,563
Muara Padang	29,84	33,49	33,57	1,528	1,563
Muara Sugihan	37,07	41,61	29,33	1,528	1,563
Makarti Jaya	26,07	29,26	38,46	1,530	1,563
Air Saleh	34,18	38,36	45,30	1,528	1,563
Banyuasin II	40,27	45,19	41,00	1,528	1,563
Karang Agung Ilir
Muara Telang	36,44	40,89	25,90	1,528	1,563
Sumber Marga Telang	23,02	25,84	41,71	1,528	1,564
Banyuasin	752,19	844,18	846,27	1,529	1,563

POPULATION AND EMPLOYMENT

Lanjutan Tabel/ Continued Table 3.1.1

Kecamatan Sub District	Persentase Penduduk Percentage of Total Population		Kepadatan Penduduk per km ² Population Density per sq.km	
	2018SP ¹	2018 ²	2018SP ¹	2018 ²
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
Rantau Bayur	5,11	5,11	77,44	77,63
Betung	6,84	6,84	162,84	163,24
Suak Tapeh	2,19	2,19	59,19	59,33
Pulau Rimau	5,13	5,13	48,70	48,82
Tungkal Ilir	3,10	3,10	40,42	40,52
Selat Penuguan
Banyuasin III	7,60	7,60	218,01	218,55
Sembawa	3,79	3,79	162,91	163,31
Talang Kelapa	16,42	16,42	315,51	316,29
Tanjung Lago	4,76	4,76	50,05	50,17
Banyuasin I	6,60	6,60	298,54	299,28
Air Kumbang	2,97	2,97	76,23	76,43
Rambutan	5,34	5,34	100,11	100,36
Muara Padang	3,97	3,97	36,49	36,58
Muara Sugihan	4,93	4,93	59,74	59,89
Makarti Jaya	3,47	3,47	97,44	97,67
Air Saleh	4,54	4,54	123,12	123,43
Banyuasin II	5,35	5,35	12,44	12,47
Karang Agung Ilir
Muara Telang	4,84	4,84	119,72	120,02
Sumber Marga Telang	3,06	3,06	147,73	148,10
Banyuasin	100.00	100.00	71.34	71.52

Lanjutan Tabel/ Continued Table 3.1.1

Kecamatan <i>Sub District</i>	Rasio Jenis Kelamin/ <i>Population Sex Ratio</i>	
	2018SP ¹	2018 ²
(1)	(11)	(12)
Rantau Bayur	100,45	100,34
Betung	105,07	104,95
Suak Tapeh	103,09	102,98
Pulau Rimau	107,97	107,84
Tungkal Ilir	108,52	108,37
Selat Penuguan
Banyuasin III	99,76	99,65
Sembawa	100,48	100,36
Talang Kelapa	103,29	103,17
Tanjung Lago	106,17	106,05
Banyuasin I	102,46	102,34
Air Kumbang	105,89	105,76
Rambutan	102,78	102,66
Muara Padang	107,27	107,15
Muara Sugihan	107,17	107,04
Makarti Jaya	104,12	104,01
Air Saleh	104,43	104,31
Banyuasin II	106,02	105,89
Karang Agung Ilir
Muara Telang	105,31	105,20
Sumber Marga Telang	102,08	101,96
Banyuasin	104,03	103,91

Catatan/Note: ¹ Hasil SP2010 (Mei)/The result of the 2010 Population Census (May)
² Hasil Proyeksi Penduduk Indonesia 2015–2045 (Pertengahan tahun/Juni)/The result of Indonesia Population Projection 2010–2035 (mid year/June)
³ Rata-rata Laju Pertumbuhan Penduduk per tahun 2000–2010 untuk Aceh dihitung dengan menggunakan data Sensus Penduduk Aceh Nias (SPAN) 2005 dan SP2010/Annual growth rate of population 2000–2010 to Aceh was calculated using data Aceh Nias Population Census (SPAN) 2005 and 2010 Population Census

Sumber/Source : BPS, Sensus Penduduk (SP) 2010 dan Proyeksi Penduduk Indonesia 2015–2045/BPS-Statistics Indonesia, 2010 Population Census and Indonesia Population Projection 2015–2045

Tabel 3.1.2. Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Banyuasin, 2018
Table Number of Population by Age classification and Sex in Banyuasin Regency, 2018

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin (ribu) <i>Sex (thousand)</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(5)
0-4	41,83	40,42	82.24
5-9	42,63	41,41	84.04
10-14	40,63	38,29	78.92
15-19	37,86	35,41	73.28
20-24	36,04	33,95	69.99
25-29	36,05	34,65	70.70
30-34	34,71	34,31	69.02
35-39	33,46	33,40	66.86
40-44	30,76	29,50	60.27
45-49	25,51	24,22	49.73
50-54	20,50	20,21	40.71
55-59	16,78	16,63	33.41
60-64	14,36	13,13	27.49
65-69	9,20	8,21	17.40
70-74	5,26	5,14	10.40
75+	4,86	4,88	9.73
Banyuasin	430.42	413,75	844,18

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Banyuasin
 Source : BPS-Statistic of Banyuasin Regency Banyuasin

Tabel 3.1.3. Jumlah Rumah Tangga, Penduduk dan Rata-rata Anggota Rumah Tangga Menurut Kecamatan di Kabupaten Banyuasin, 2018
Table Number of Household, Population and The Average of Household Size by District in Banyuasin Regency, 2018

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jumlah Rumah Tangga (ribu) <i>Total Household (thousand)</i>	Penduduk (ribu) <i>Population (thousand)</i>	Rata-Rata Anggota RumahTangga <i>Average Household Size</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Rantau Bayur	10,70	43,13	4.03
Betung	14,95	57,71	3.86
Suak Tapeh	4,80	18,51	3.85
Pulau Rimau	13,02	43,27	3.32
Tungkal Ilir	7,31	26,20	3.58
Selat Penuguan
Banyuasin III	15,52	64,14	4.13
Sembawa	7,66	31,95	4.17
Talang Kelapa	31,79	138,64	4.36
Tanjung Lago	10,08	40,16	3.98
Banyuasin I	12,26	55,73	4.54
Air Kumbang	5,19	25,05	4.82
Rambutan	9,37	45,05	4.81
Muara Padang	8,49	33,49	3.94
Muara Sugihan	12,43	41,61	3.35
Makarti Jaya	7,73	29,26	3.78
Air Saleh	9,65	38,36	3.98
Banyuasin II	11,00	45,19	4.11
Karang Agung Ilir
Muara Telang	10,23	40,89	4.00
Sumber Marga Telang	6,37	25,84	4.06
Banyuasin	208.55	844,18	4,05

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Banyuasin

Source : BPS-Statistic of Banyuasin Regency Banyuasin

Tabel 3.1.4. Persentase Penduduk Usia 15 Tahun Ke atas Menurut Ijazah /STTB Tertinggi yang dimiliki dan Jenis Kelamin di Kabupaten Banyuasin, 2018

Table Percentage of 15+ Age Population by Diploma and Sex in Banyuasin Regency, 2018

Ijazah yang dimiliki <i>Diploma Degree</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>		Laki-Laki dan Perempuan <i>Male & Female</i>
	Laki-Laki	Perempuan	
	<i>Male</i>	<i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Tdk punya ijazah SD	19,11	22,99	21,01
SD/MI/Sederajat	33,09	32,06	32,59
SMP/MTS/Sederajat	20,79	21,62	21,19
SMA/MA/Sederajat	22,39	18,09	20,28
DIPLOMA/Sarjana Muda	1,10	2,06	1,57
D4/S1	0,33	0,88	1,20
S2/S3	3,19	2,30	2,16
Banyuasin	100,00	100,00	100,00

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Banyuasin

Source : BPS-Statistic of Banyuasin Regency Banyuasin

Tabel 3.1.5. Persentase Penduduk 10 Tahun Keatas Menurut Status Perkawinan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Banyuasin, 2018

Table Percentage of 10 + Age Population by Marriage Status and Sex in Banyuasin Regency, 2018

Status Perkawinan <i>Marital Status</i>	Jenis Kelamin Sex		Laki-Laki dan Perempuan <i>Male & Female</i>
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Belum Menikah / <i>Unmarried</i>	37,74	29,13	33,44
Menikah / <i>Married</i>	59,26	61,92	60,59
Cerai Hidup / <i>Divorced Life</i>	1,22	5,51	3,37
Cerai Mati / <i>Divorce Dead</i>	1,78	3,44	2,61
Banyuasin	100,00	100,00	100,00

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Banyuasin

Source : BPS-Statistic of Banyuasin Regency Banyuasin

Tabel 3.1.6. Persentase Penduduk 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kelamin dan Kemampuan Membaca dan Menulis di Kabupaten Banyuasin, 2018
Table Percentage of 10+ Years Population by Sex and Read-Write Ability in Banyuasin Regency, 2018

Kemampuan Baca Tulis <i>Read-Write Ability</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>		Laki-Laki dan Perempuan <i>Male & Female</i>
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Huruf latin	96,74	93,25	95,03
Huruf lainnya	61,70	63,00	62,34
Melek huruf	98,66	97,28	97,99

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Banyuasin

Source : BPS-Statistic of Banyuasin Regency

Tabel 3.1.7. Persentase penduduk 5 Tahun Keatas Menurut Partisipasi Sekolah dan Kelompok Umur di Kabupaten Banyuasin, 2018
Table Percentage of 5+ Populations by School Particpate and Ages Group in Banyuasin Regency, 2018

Partisipasi Sekolah <i>School Particpate</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>		Laki-Laki dan Perempuan <i>Male & Female</i>
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Tidak/Belum Pernah Sekolah/ <i>School Never</i>	3,52	4,77	4,13
Masih Sekolah/ <i>Still in School</i>	25,36	25,67	25,51
Tidak Bersekolah Lagi/ <i>Not in school anymore</i>	71,13	69,55	70,36

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Banyuasin
 Source : BPS-Statistic of Banyuasin Regency

Tabel 3.1.8. Jumlah Penduduk Wajib Kartu Tanda Penduduk (KTP), Pemilik KTP per Jiwa, dan Pemilik Kartu Keluarga (KK) menurut Kecamatan di Kabupaten Banyuasin, 2018

Table Number of Identity Card Ownership and Family Card by Districts In Banyuasin Regency, 2018

Kecamatan Subdistrict	Jumlah Penduduk Wajib KTP	Pemilik KTP ID Card Ownership	Pemilik Kartu Keluarga Family Card Ownership
(1)	(2)	(3)	(4)
Rantau Bayur	40 140	7 004	15 002
Betung	26 445	5 210	11 059
Suak Tapeh	45 135	7 278	17 523
Pulau Rimau	30 667	6 885	12 019
Tungkal Ilir	37 820	6 627	14 441
Selat Penuguan
Banyuasin III	30 975	6 659	11 374
Sembawa	22 761	6 580	8 857
Talang Kelapa	27 174	5 801	10 345
Tanjung Lago	18 660	5 552	7 454
Banyuasin I	98 739	11 574	35 564
Air Kumbang	30 742	6 653	12 197
Rambutan	27 941	6 158	10 746
Muara Padang	26 826	5 760	10 440
Muara Sugihan	24 591	4 890	9 567
Makarti Jaya	19 916	5 630	8 531
Air Saleh	12 931	4 879	5 221
Banyuasin II	22 610	5 508	9 221
Karang Agung Ilir
Muara Telang	16 635	6 378	6 789
Sumber Marga Telang	17 599	6 081	6 922
Banyuasin	578 307	121 107	223 272
2017	569 317	115 970	219 571

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Banyuasin

Source : Population and Civil Reistration Service of Banyuasin Regency

Tabel 3.1.9. Jumlah Penerbitan Akte Kelahiran di Kabupaten Banyuasin, 2018
Table Number of Birth Acte in Banyuasin Regency, 2018

Bulan <i>Month</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)
1 Januari / <i>January</i>	1 761
2 Februari / <i>February</i>	2 720
3 Maret / <i>March</i>	2 388
4 April / <i>April</i>	2 701
5 Mei / <i>May</i>	2 924
6 Juni / <i>June</i>	1 981
7 Juli / <i>July</i>	2 400
8 Agustus / <i>August</i>	2 644
9 September / <i>September</i>	2 197
10 Oktober / <i>Oktober</i>	2 767
11 November / <i>November</i>	1 898
12 Desember / <i>December</i>	1 839
Banyuasin	28 220
2017	27 255

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Banyuasin

Source : Population and Civil Reistration Service of Banyuasin Regency

3.2 KETENAGAKERJAAN / EMPLOYMENT

Tabel 3.2.1 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Banyuasin, 2017
Table Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Banyuasin Regency, 2017

Kegiatan Utama <i>Main Activity</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Angkatan Kerja/<i>Economically Active</i>	259 737	131 788	391 525
Bekerja/ <i>Working</i>	249 070	128 182	377 252
Pengangguran Terbuka/ <i>Unemployment</i>	10 667	3 606	14 273
Pengangguran Terbuka Pernah Bekerja / <i>Ever Worked Unemployment</i>	2 355	-	2 355
Pengangguran Tidak Pernah Bekerja / <i>Never Worked Unemployment</i>	8 312	3 606	11 918
Bukan Angkatan Kerja <i>Economically Inactive</i>	41 508	157 969	199 477
Sekolah/ <i>Attending School</i>	25 684	22 684	48 368
Mengurus Rumah Tangga/ <i>Housekeeping</i>	3 378	126 034	129 412
Lainnya/ <i>Others</i>	12 446	9 251	21 697
Jumlah/<i>Total</i>	301 245	289 757	591 002
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja <i>Economically Active Participation Rate</i>	86,22	45,48	66,25
Tingkat Pengangguran/<i>Unemployment Rate</i>	4,11	2,74	3,65

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/ August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.2. Jumlah Perusahaan dan Karyawan di Kabupaten Banyuasin, 2015 - 2018
Table Number of Companies and Worker in Banyuasin Regency, 2015 – 2018

Bidang Usaha <i>Business</i>	Perusahaan <i>Establishment</i>	Jumlah Karyawan menurut Warga Negara		Jumlah <i>Total</i>
		<i>Number of Employee Based on Citizen</i>		
		WNI	WNA	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2015	265	31 684	59	31 743
2016	265	30 526	41	30 526
2017	275	31 659	64	31 723
2018	276	31 672	64	31 736

Sumber : Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Banyuasin
 Source : Labour and Transmigration Services of Banyuasin Regency

Tabel 3.2.3. Perkembangan UMR di Kabupaten Banyuasin, 2015-2018
Table Growth of Regional Minimum Wage in Banyuasin Regency, 2015-2018

Tahun Years	Upah Minimum Regional (UMR) (Rp)
(1)	(2)
2015	1 974 346
2016	2 241 396
2017	2 426 311
2018	2.849.446

Sumber : Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Banyuasin
Source : *Labour and Transmigration Services of Banyuasin Regency*

4 Sosial Social

Jumlah Sekolah
di Kabupaten Banyuasin
Tahun 2018



SD/Sederajat **515**



SMP Sederajat **175**



SMU/Sederajat **105**

PENJELASAN TEKNIS

1. **Tidak/belum pernah sekolah** adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
2. **Masih bersekolah** adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
3. **Tidak bersekolah lagi** adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
4. **Tamat sekolah** adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah

TECHNICAL NOTES

1. **Not/never attending school** is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.
2. **Attending school** is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.
3. **Not attending school anymore** is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.
4. **Completed particular level of education** is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation

negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.

5. **Dapat membaca dan menulis** artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.
6. **Jalur Pendidikan di Indonesia** terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional).
7. **Jenjang Pendidikan Formal** terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.
 - a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama

certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of education.

5. **Able to read and write** is the ability to read and write at least a simple sentence in any letter of alphabets.
6. **The Education System in Indonesia** consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2013 about The National Education System).
7. **The Formal Education Level** consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.
 - a. The Primary Education consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and

- (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.
- b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.
 - c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.
8. **Rumah Sakit** adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.
 9. **Rumah Sakit Bersalin** adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan *Junior High School and MTs, or other equivalent forms.*
- b. *The Secondary Education consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.*
 - c. *The High Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.*
8. **Hospital** is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.
 9. **Maternity Hospital** is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth,

anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.

hospitalization and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.

10. **Rumah Bersalin** adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.

10. **Maternity House** is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.

11. **Poliklinik** adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.

11. **Polyclinic** is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/medical personnel.

12. **Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat)** adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).

12. **Public Health Center** is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2014 about Public Health Center).

13. **Apotek** adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).
14. **Imunisasi** adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.
15. **Keluhan kesehatan** adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena penyakit akut, penyakit kronis, kecelakaan, kriminal, atau hal lain.
16. **Mengobati sendiri** adalah upaya oleh anggota rumah tangga/keluarga dengan melakukan
13. ***Pharmacy** is a specific place that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of drugs/pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 922/MENKES/PER/X/1993 about Pro- vision and Procedures for Administration of Licensed Pharmacies).*
14. ***Immunization** is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease.*
15. ***Health complaint** is a condition where a person has health or mental problems because of acute illness, chronically illness, accident, crimes, or others.*
16. ***Self treatment** is an effort of household members/family to have a health treatment by themselves*

pengobatan sendiri tanpa datang ke tempat fasilitas kesehatan atau memanggil dokter/petugas kesehatan ke rumahnya (misal minum obat modern, jamu, kerokan, kompres, kop, pijat) agar sembuh atau menjadi lebih ringan keluhan kesehatannya.

without visiting health facilities or a doctor/health personnel (for instance, by taking modern medicine, herb medicine, chief with a coin, compress, cupping suction, massage) in order to recover from illness or reduce the health complaint.

17. Angka penemuan kasus tuberkulosis adalah jumlah kasus baru tuberkulosis (TB) dan kasus TB yang didiagnosis kambuh yang diobati dalam program penanggulangan TB nasional dan dilaporkan kepada WHO, dibagi dengan perkiraan WHO terhadap jumlah kasus insiden tuberkulosis pada tahun yang sama, dinyatakan sebagai persentase.

17. *The case detection rate for all forms of tuberculosis* is the number of new and relapse tuberculosis cases diagnosed and treated in national tuberculosis control programmes and notified to WHO, divided by WHO's estimate of the number of incident tuberculosis cases for the same year, expressed as a percentage.

18. Angka keberhasilan pengobatan tuberkulosis smear positive/Basil Tahan Asam (BTA) positif adalah proporsi (dinyatakan sebagai persentase) kasus TB BTA positif yang terdaftar di bawah program pengendalian TB nasional pada tahun tertentu yang dinyatakan berhasil menyelesaikan pengobatan. Dengan atau tanpa bukti bakteriologi keberhasilan ("sembuh" dan "menyelesaikan pengobatan" masing-masing).

18. *The treatment success rate for new pulmonary smear-positive tuberculosis cases* is the proportion (expressed as a percentage) of new smear-positive tuberculosis cases registered under a national tuberculosis control programme in a given year that successfully completed treatment. With or without bacteriological evidence of succes ("cured" and "treatment completed" respectively).

19. **Kasus kumulatif AIDS** adalah kumulatif kasus AIDS sampai dengan referensi waktu tertentu.
19. *Cummulative AIDS case is cummulative AIDS cases with reference to a particular time.*
20. **BCG (Bacillus Calmette Guerin)** merupakan vaksinasi untuk mencegah penyakit TBC, diberikan pada bayi baru lahir atau anak, dengan suntikan pada kulit pangkal lengan atas. Bekas suntikan kemudian akan membentuk tonjolan kecil jaringan parut pada kulit lengan atas. Suntikan BCG diberikan kepada anak sebanyak 1 kali.
20. *BCG (Bacillus Calmette Guerin) is a vaccine to prevent TBC disease, given to newborns or children, by injection at the base of the skin of the upper arm. Injection site will form little bumps of scar tissue in the skin of the upper arm. BCG injections given to children 1 times.*
21. **DPT (Difteri, Pertusis, Tetanus)** merupakan vaksin untuk mencegah penyakit Difteri, Pertusis, dan Tetanus yang diberikan pada bayi berumur 3 bulan ke atas, dengan suntikan pada paha, diulang 1 bulan dan 2 bulan kemudian, sehingga suntikan imunisasi DPT lengkap pada balita berjumlah 3 kali (kadang-kadang selang waktu antar suntikan bisa lebih dari 1 bulan).
21. *DPT (Diphtheria, Pertussis, Tetanus) is a vaccine to prevent the diphtheria, pertussis, and tetanus disease, given to infants aged 3 months and above, with a shot in the thigh, repeated one month and two months later, so that the complete DPT immunization shots at toddler totaling 3 times (sometimes the time interval between injections can be more than 1 month).*
22. **Luas lantai** adalah luas lantai yang ditempati dan digunakan untuk keperluan sehari-hari (sebatas atap).
22. *Floor area is the total area which is occupied and utilized daily.*
23. **Air leding** adalah sumber air yang
23. *Pipe water is a water source that*

berasal dari air yang telah melalui proses penjernihan dan penyehatan sebelum dialirkan kepada konsumen melalui instalasi berupa saluran air. Sumber air ini biasanya diusahakan oleh PAM/PDAM/BPAM. Termasuk dalam hal ini air leding yang didapat secara eceran.

comes from water that has been through a process of purification and sanitation before distribute to consumers through an instalation of water lines. This water source is usually distributed by PAM/PDAM/BPAM. This include a pipe water that sold at retail.

24. **Sumur terlindung** adalah air yang berasal dari dalam tanah yang digali dan lingkaran sumur tersebut dilindungi oleh tembok paling sedikit 0,8 meter di atas tanah dan 3 meter ke bawah tanah, serta ada lantai semen sejauh 1 meter dari lingkaran sumur.
24. **Protected wells** is water that comes from the soil were excavated and the circumference of the well was protected by walls at least 0.8 meters above ground and 3 meters underground, and cement floor as far as 1 meter from the well circumference.
25. **Status penguasaan bangunan tempat tinggal milik sendiri** adalah jika tempat tinggal tersebut pada waktu pencacahan betul-betul sudah milik kepala rumah tangga atau salah seorang anggota rumah tangga. Rumah yang dibeli secara angsuran melalui kredit bank atau rumah dengan status sewa beli dianggap rumah milik sendiri.
25. **Own ownership property status** is a status of dwelling occupied belongs to the head of household or one of the household member. Houses bought through bank credit or houses with leasing status were also categorized as an own property.
26. **Peristiwa tindak pidana yang dilaporkan** ialah setiap peristiwa yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat, atau peristiwa dimana pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian.
26. **Reported crime incidence** includes all criminal cases reported and received by police office, and all crimes caught by police.

27. **Jumlah tindak pidana** menggambarkan jumlah kasus tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu.

27. **Crime total** refers to the number of criminal cases occurring during a given period.

28. **Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk**

$$= \frac{\text{Jumlah tindak pidana tahun } t}{\text{Jumlah penduduk tahun } t} \times 100.000$$

Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk mengindikasikan peluang penduduk berisiko terkena tindak pidana. Biasanya dinyatakan dalam setiap 100.000 penduduk.

28. **Crime rate**

$$= \frac{\text{Number of criminal cases year } t}{\text{Total population year } t} \times 100.000$$

Crime rate indicates the probability of population exposed to risk of crime, expressed in every 100,000 people.

29. **Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t**

$$= \frac{365 \times 24 \times 60 \times 60}{\text{Jumlah tindak pidana tahun } t} \times (\text{detik})$$

Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t mengindikasikan selang waktu terjadinya satu tindak kejahatan dengan kejahatan yang lain.

29. **Crime clock**

$$= \frac{365 \times 24 \times 60 \times 60}{\text{Number of criminal cases year } t} \times (\text{second})$$

Crime clock indicates the time interval of occurrence between one crime to another crime.

30. **Persentase penyelesaian tindak pidana**

$$= \frac{\text{Jumlah tindak pidana yang diselesaikan}}{\text{Jumlah peristiwa tindak pidana yang dilaporkan}} \times 100\%$$

30. **Crime clearance rate**

$$= \frac{\text{Number of cleared criminal cases}}{\text{Number of reported criminal cases}} \times 100\%$$

Persentase penyelesaian peristiwa tindak pidana menyatakan persentase penyelesaian tindak pidana oleh polisi. Suatu tindak pidana dinyatakan sebagai kasus yang selesai di tingkat kepolisian, apabila:

1. berkas perkaranya sudah siap untuk diserahkan atau telah diserahkan kepada kejaksaan;
 2. dalam hal delik aduan, pengaduannya dicabut dalam tenggang waktu yang telah ditentukan menurut undang-undang;
 3. telah diselesaikan oleh kepolisian berdasarkan azas *plichtmatigheid* (kewajiban berdasarkan kewenangan hukum);
 4. kasus yang dimaksud tidak termasuk kompetensi kepolisian
 5. tersangka meninggal dunia;
 6. kasus kadaluwarsa.
31. **Bencana Alam** adalah peristiwa atau serangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan/penghidupan masyarakat yang disebabkan oleh faktor alam antara lain berupa gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, angin topan, dan tanah longsor sehingga mengakibatkan kerugian materi maupun non-

Crime clearance rate refers to percentage of crime clearance by police. A criminal case is categorized as a cleared case by police, if:

1. *All documents are ready to submit or already submitted to justice court;*
 2. *In the case of attense that warrants complaint, the complaint was withdraw within a given period state in the law;*
 3. *The case was cleared by police based on the principle of plichmatigheid (obligation on the basis of law outhority);*
 4. *The case was not the responsibility of police office;*
 5. *The suspect died;*
 6. *The case was out of date.*
31. **Natural Disaster** is an event or series of events that threaten and disrupt the lives and livelihoods caused by natural factors such as: *earthquake, tsunami, volcanic eruption, flood, flash flood, drought, typhoon/cyclone, and landslide so it can lead to result in loss of material and non-material.*

materi.

32. **Korban meninggal** adalah orang yang dilaporkan tewas atau meninggal dunia akibat bencana.
32. **Fatality** is a person reported killed or death in the wake of a disaster.
33. **Korban hilang** adalah orang yang dilaporkan hilang atau tidak ditemukan atau tidak diketahui keberadaannya setelah terjadi bencana.
33. **Missing person** is a person reported missing or who cannot be located or who cannot be accounted for in the wake of a disaster.
34. **Korban luka/sakit** adalah orang yang mengalami luka-luka atau sakit, dalam keadaan luka ringan, luka sedang maupun luka parah/berat, baik yang berobat jalan maupun rawat inap.
34. **Casualty** is a person suffering injury or illness, in a state of light injury, moderate injury, or heavy injury, which is undergoing treatment as either an outpatient or inpatient.
35. **Rusak Berat** adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan bangunan roboh atau sebagian besar komponen struktur rusak.
35. **Severely damaged** is the criteria of damage that resulted most buildings collapsed or damaged its structural components.
36. **Rusak sedang** adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian kecil komponen struktur rusak, dan komponen penunjang rusak namun bangunan masih tetap berdiri.
36. **Damaged** is the criteria of damage that resulted defective fraction of structural components and supporting components damaged, but the building still stands.
37. Rusak ringan adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian komponen struktur retak (struktur masih bisa digunakan) dan bangunan masih tetap berdiri.
37. **Lightly damaged** is the criteria of damage that resulted partially cracked structural components, but the structure still can be used and the building still stands.

38. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (*basic needs approach*). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.
39. **Penduduk miskin** adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.
40. **Garis Kemiskinan Makanan (GKM)** merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar
38. *To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.*
39. *A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.*
40. *The Food Poverty Line refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.*

lainnya.

41. Ukuran Kemiskinan

a. **Head Count Index** (HCI- P_0) adalah persentase penduduk miskin yang berada di bawah Garis Kemiskinan (GK).

b. **Indeks Kedalaman Kemiskinan** (*Poverty Gap Index*- P_1) merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.

c. **Indeks Keparahan Kemiskinan** (*Poverty Severity Index*- P_2) memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin.

41. *Poverty Measures*

a. **Head Count Index** (HCI- P_0) simply measures the percentage of the population that is counted as poor, often denoted by P_0 .

b. **Poverty Gap Index**- P_1 measures the extent to which individuals fall below the poverty line (the poverty gaps) as a proportion of the poverty line. Higher value of the index shows that the gap between average expenditure of the poor and the poverty line is wider.

c. **Poverty Severity Index**- P_2 describes inequality among the poor. This is simply a weighted sum of poverty gaps (as a proportion of the poverty line), where the weights are the proportionate poverty gaps themselves. Hence, by squaring the poverty gap index, the measure implicitly puts more

Foster-Greer-Thorbecke (1984) merumuskan suatu ukuran yang digunakan untuk mengukur tingkat kemiskinan sebagai berikut:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

dimana:

$a=0, 1, 2$

z =Garis kemiskinan

y_i =Rata-rata pengeluaran perkapita sebulan penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan ($i=1,2,\dots,q$), $y_i < z$

q =Banyaknya penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan

n =Jumlah penduduk

Jika $a=0$, diperoleh *Head Count Index* (P_0), jika $a=1$ diperoleh indeks kedalaman kemiskinan (*Poverty Gap Index*- P_1) dan jika $a=2$ disebut indeks keparahan kemiskinan (*Poverty Severity Index*- P_2).

weight on observations that fall well below the poverty line. Higher value of the index shows that inequality among the poor is higher.

Foster-Greer-Thorbecke (1984) developed poverty measures that may be written as:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

where:

$a=0, 1, 2$

z =the poverty line

y_i =Average expenditure per capita per month of the poor ($i=1,2,\dots,q$), $y_i < z$

q =the number of poor

n =the total population

if $a=0$ is obtained Head Count Index (P_0), if $a=1$ is obtained Poverty Gap Index- P_1 , and if $a=2$ is obtained Poverty Severity Index- P_2 .

42. **Indeks Pembangunan Manusia** (IPM) menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan dan sebagainya. IPM diperkenalkan oleh UNDP pada tahun 1990 dan dipublikasikan secara berkala dalam laporan tahunan Human Development Report (HDR). IPM dibentuk oleh 3 (tiga) dimensi dasar: Umur panjang dan hidup sehat; pengetahuan; dan standar hidup layak.
42. ***The Human Development Index (HDI)*** explains how people can access development results in obtaining income, health, education and so forth. HDI was introduced by United Nations Development Programme (UNDP) in 1990 and published periodically in the annual report of the Human Development Report. HDI was formed by three basic dimensions: a long and healthy life; knowledge; and a decent standard of living.

ULASAN

DESCRIPTION

Pendidikan

Faktor pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam rangka meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Semakin tinggi pendidikan masyarakat berarti kualitas sumber daya manusianya juga akan semakin baik. Dalam bidang pendidikan, variabel-variabel seperti jumlah gedung sekolah, jumlah murid dan jumlah guru seringkali ditampilkan untuk menggambarkan situasi pendidikan.

Pada tahun 2018, Kabupaten Banyuasin memiliki sekolah sebanyak 484 Sekolah Dasar Negeri, 13 Sekolah Dasar Swasta, 54 Madrasah Ibtidaiyah Swasta, 72 Sekolah lanjutan Tingkat Pertama Negeri, 42 Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama Swasta, 1 Madrasah Tsanawiyah Negeri, 60 Madrasah Tsanawiyah Swasta, 29 Sekolah Menengah Umum Negeri, 26 Sekolah menengah Umum Swasta, 1 Madrasah Aliyah Negeri, 31 Madrasah Aliyah Swasta, 10 SMK negeri, dan 8 SMK Swasta.

Angka Partisipasi Sekolah Tahun 2018 di Kabupaten Banyuasin adalah sebesar 99,64 Persen untuk usia 7-12 Tahun, 89,11 Persen untuk usia 13 -15 Tahun, dan 55,58 Persen untuk usia 16-18 Tahun. Secara umum menurun dibandingkan tahun 2017 yang berturut-turut sebesar 99,09 persen, 89,94 persen, dan 60,20 persen.

Berbeda dengan jumlah Angka Partisipasi sekolah, Angka Partisipasi Murni di Kabupaten banyuasin justru

Education

Education is very important factor for increasing quality of human resources. The highest of people education would get the best quality of human resources. In education, variables such as number of school buildings, number of pupils, and number of teachers are shown to analyse situation of education.

In 2018, Banyuasin regency had 484 State Elementary Schools, 13 Private Elementary Schools, 54 Private Madrasah Ibtidaiyah, 72 State Middle School, 42 Private Middle School, 1 State Madrasah Tsanawiyah, 60 Private Madrasah Tsanawiyah, 29 State High School, 26 Private High School, 1 State Madrasah Aliyah, 31 Private Madrasah Aliyah, 10 State Vocational High School, and 8 Private Vocational High School.

In 2018, School Enrollment Rate of Banyuasin Regency was 99,64 Percent for 7-12 Ages, 89,11 Percent for 7-12 Ages, and 55,82 Percent for the age of 16-18. Generally, it was declined from 2017 with 99,09 Percent, 89,94 Percent and 60,20 Percent Respectively

Differ with School Enrollment Rate, the Net Enrollment Rate of Banyuasin Regency surprisingly increased in

meningkat di kelas SD/MI dan SLTP/MTs, yang masing-masing sebesar 99,06 Persen dan 76,09 persen dan 55,82 persen

Kesehatan

Pembangunan bidang kesehatan tidak terlepas dari jumlah sarana dan prasarana kesehatan yang tersedia. Pada tahun 2018 jumlah fasilitas kesehatan yang ada di Kabupaten Banyuasin terdiri dari: 4 rumah sakit, 33 puskesmas, 23 Klinik/ Balai Kesehatan, dan 840 Posyandu.

Agama

Salah satu upaya pemerintah dan masyarakat untuk meningkatkan kualitas kehidupan beragama di Kabupaten Banyuasin adalah dengan membangun dan menyediakan sarana tempat peribadatan untuk masing-masing agama. Sarana ibadah tersebut terdiri dari 1.074 masjid, 751 Mushollah, 7 gereja, 3 pura, dan 3 vihara hingga tahun 2018.

Kesejahteraan Sosial

Perkembangan suatu daerah tentunya akan berdampak pada keadaan sosial penduduknya.

Pada tahun 2018 garis kemiskinan mengalami kenaikan dibanding tahun 2017 yakni dari Rp353.914 menjadi Rp381.437. Persentase penduduk miskin sebesar 11.32 persen, mengalami penurunan dibanding tahun 2017 yang besarnya 11,47 persen.

Elementary School Class and Middle School Class, with 99,06 and 76,09 percent and 55,82 percent

Health

Health development is inseparable from the number of health facilities and infrastructure in 2018, the number of existing health facilities in Banyuasin Regency consist of: 4 hospital, 32 health centers, 23 Clinic, and 840 Maternal & Child Health Center.

Religion

One of government and society efforts to improve the quality of religious life in Banyuasin Regency is by build and provide worships for each religion. The Religious facilities consist of 1.074 mosques, 751 small mosques, 7 churches, 3 temples, and 3 cetyas until 2018.

Social Welfare

The Growth of an area perhaps will affect in the situation of social resident.

In 2018 the poverty line has increased compared to 2017, from Rp 353,914 to Rp 381,437. The percentage of poor people is 11.32 percent, a decrease compared to 2017 which was 11.47 percent.

<https://banyuasinkab.bps.go.id>

4.1 PENDIDIKAN / EDUCATION

Tabel 4.1.1. Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Banyuasin, 2017/2018

Table Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Sub District in Banyuasin Regency, 2017/2018

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/ Schools		
	Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Rantau Bayur	1	2	3
Betung	0	12	12
Suak Tapeh	1	3	4
Pulau Rimau	1	12	13
Tungkal Ilir	0	5	5
Selat Penuguan
Banyuasin III	3	6	9
Sembawa	1	6	7
Talang Kelapa	2	35	37
Tanjung Lago	1	1	2
Banyuasin I	1	10	11
Air Kumbang	0	3	3
Rambutan	0	4	4
Muara Padang	1	9	10
Muara Sugihan	0	13	13
Makarti Jaya	0	3	3
Air Saleh	1	2	3
Banyuasin II	1	4	5
Karang Agung Ilir
Muara Telang	1	4	5
Sumber Marga Telang	0	0	0
Banyuasin	15	134	149

Lanjutan Tabel/ Continued Table 4.1.1

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹		
	Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
(1)	(5)	(6)	(7)
Rantau Bayur	3	8	11
Betung	0	42	42
Suak Tapeh	5	7	12
Pulau Rimau	6	54	60
Tungkal Ilir	0	21	21
Selat Penuguan
Banyuasin III	25	29	54
Sembawa	4	20	24
Talang Kelapa	10	98	108
Tanjung Lago	5	1	6
Banyuasin I	3	35	38
Air Kumbang	0	5	5
Rambutan	0	1	1
Muara Padang	7	33	40
Muara Sugihan	0	50	50
Makarti Jaya	0	10	10
Air Saleh	5	9	14
Banyuasin II	7	16	23
Karang Agung Ilir
Muara Telang	3	13	16
Sumber Marga Telang	0	0	0
Banyuasin	83	452	535

Lanjutan Tabel/ *Continued Table 4.1.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Murid/ <i>Students</i>		
	Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Rantau Bayur	21	38	59
Betung	0	450	450
Suak Tapeh	19	112	131
Pulau Rimau	47	579	626
Tungkal Ilir	0	219	219
Selat Penuguan
Banyuasin III	139	358	497
Sembawa	50	176	226
Talang Kelapa	114	1128	1242
Tanjung Lago	32	16	48
Banyuasin I	30	278	308
Air Kumbang	0	51	51
Rambutan	0	26	26
Muara Padang	90	239	329
Muara Sugihan	0	571	571
Makarti Jaya	0	138	138
Air Saleh	47	115	162
Banyuasin II	73	238	311
Karang Agung Ilir
Muara Telang	0	112	112
Sumber Marga Telang	0	0	0
Banyuasin	662	4 844	5 506

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber : Dinas Pendidikan Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Banyuasin

Source : Education, Youth, Sports and Tourism Services of Banyuasin Regency

Tabel 4.1.2. Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Banyuasin, 2017/2018

Table *Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under Raudatul Athfal (RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Sub District in Banyuasin Regency, 2017/2018*

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/ Schools		
	Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Rantau Bayur
Betung
Suak Tapeh
Pulau Rimau
Tungkal Ilir
Selat Penuguan
Banyuasin III
Sembawa
Talang Kelapa
Tanjung Lago
Banyuasin I
Air Kumbang
Rambutan
Muara Padang
Muara Sugihan
Makarti Jaya
Air Saleh
Banyuasin II
Karang Agung Ilir
Muara Telang
Sumber Marga Telang
Banyuasin

Lanjutan Tabel/ *Continued Table 4.1.2*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Guru ¹ /Teachers ¹		
	Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Rantau Bayur
Betung
Suak Tapeh
Pulau Rimau
Tungkal Ilir
Selat Penuguan
Banyuasin III
Sembawa
Talang Kelapa
Tanjung Lago
Banyuasin I
Air Kumbang
Rambutan
Muara Padang
Muara Sugihan
Makarti Jaya
Air Saleh
Banyuasin II
Karang Agung Ilir
Muara Telang
Sumber Marga Telang
Banyuasin

Lanjutan Tabel/ Continued Table 4.1.2

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students		
	Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
(1)	(5)	(6)	(7)
Rantau Bayur
Betung
Suak Tapeh
Pulau Rimau
Tungkal Ilir
Selat Penuguan
Banyuasin III
Sembawa
Talang Kelapa
Tanjung Lago
Banyuasin I
Air Kumbang
Rambutan
Muara Padang
Muara Sugihan
Makarti Jaya
Air Saleh
Banyuasin II
Karang Agung Ilir
Muara Telang
Sumber Marga Telang
Banyuasin

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher

Sumber : Kantor Kementerian Agama Kabupaten Banyuasin

Source : Representative Office of Religion Affair Departement of Banyuasin Regency

Tabel 4.1.3. Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Banyuasin, 2017/2018
Table *Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Sub District in Banyuasin Regency, 2017/2018*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sekolah/ <i>Schools</i>		
	Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Rantau Bayur	38	...	38
Betung	27	3	30
Suak Tapeh	14	1	15
Pulau Rimau	33	2	35
Tungkal Ilir	24	...	24
Selat Penuguan
Banyuasin III	41	...	41
Sembawa	25	...	25
Talang Kelapa	36	5	41
Tanjung Lago	24	...	24
Banyuasin I	30	1	31
Air Kumbang	21	...	21
Rambutan	24	...	24
Muara Padang	22	...	22
Muara Sugihan	25	...	25
Makarti Jaya	19	...	19
Air Saleh	25	1	26
Banyuasin II	22	...	22
Karang Agung Ilir
Muara Telang	21	...	21
Sumber Marga Telang	13	...	13
Banyu Asin	484	13	497

Lanjutan Tabel/ Continued Table 4.1.3.

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹		
	Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
(1)	(5)	(6)	(7)
Rantau Bayur	394	...	394
Betung	343	13	356
Suak Tapeh	155	7	162
Pulau Rimau	360	20	380
Tungkal Ilir	236	...	236
Selat Penuguan
Banyuasin III	543	...	543
Sembawa	281	...	281
Talang Kelapa	729	25	754
Tanjung Lago	277	...	277
Banyuasin I	357	8	365
Air Kumbang	224	...	224
Rambutan	283	...	283
Muara Padang	206	...	206
Muara Sugihan	244	...	244
Makarti Jaya	203	...	203
Air Saleh	259	7	266
Banyuasin II	236	...	236
Karang Agung Ilir
Muara Telang	234	...	234
Sumber Marga Telang	150	...	150
Banyu Asin	5 714	80	5 794

Lanjutan Tabel/ *Continued Table 4.1.3.*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Murid/ <i>Students</i>		
	Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Rantau Bayur	5 071	...	5 071
Betung	7 014	250	7 264
Suak Tapeh	2 267	81	2 348
Pulau Rimau	5 115	467	5 582
Tungkal Ilir	4 120	...	4 120
Selat Penuguan
Banyuasin III	7 621	...	7 621
Sembawa	3 965	...	3 965
Talang Kelapa	15 577	432	16 009
Tanjung Lago	4 954	...	4 954
Banyuasin I	5 860	156	6 016
Air Kumbang	3 563	...	3 563
Rambutan	4 387	...	4 387
Muara Padang	3 811	...	3 811
Muara Sugihan	4 193	...	4 193
Makarti Jaya	3 009	...	3 009
Air Saleh	4 476	82	4 558
Banyuasin II	5 113	...	5 113
Karang Agung Ilir
Muara Telang	4 344	...	4 344
Sumber Marga Telang	2 782	...	2 782
Banyuasin	97 242	1 468	98 710

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber : Dinas Pendidikan Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Banyuasin

Source : *Education, Youth, Sports and Tourism Services of Banyuasin Regency*

Tabel 4.1.4. Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Banyuasin, 2017/2018

Table *Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Sub District in Banyuasin Regency, 2017/2018*

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/ Schools		
	Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Rantau Bayur	0	2	2
Betung	0	1	1
Suak Tapeh	0	0	0
Pulau Rimau	0	2	2
Tungkal Ilir	0	1	1
Selat Penuguan
Banyuasin III	0	3	3
Sembawa	0	1	1
Talang Kelapa	0	6	6
Tanjung Lago	0	5	5
Banyuasin I	0	5	5
Air Kumbang	0	2	2
Rambutan	0	0	0
Muara Padang	0	4	4
Muara Sugihan	0	8	8
Makarti Jaya	0	3	3
Air Saleh	0	2	2
Banyuasin II	0	3	3
Karang Agung Ilir
Muara Telang	0	4	4
Sumber Marga Telang	0	2	2
Banyuasin	0	54	54

Lanjutan Tabel/ *Continued Table 4.1.4.*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Guru ¹ / <i>Teachers</i> ¹		
	Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Rantau Bayur	0	22	22
Betung	0	18	18
Suak Tapeh	0	0	0
Pulau Rimau	0	18	18
Tungkal Ilir	0	10	10
Selat Penuguan
Banyuasin III	0	40	40
Sembawa	0	11	11
Talang Kelapa	0	85	85
Tanjung Lago	0	60	60
Banyuasin I	0	49	49
Air Kumbang	0	16	16
Rambutan	0	0	0
Muara Padang	0	32	32
Muara Sugihan	0	82	82
Makarti Jaya	0	33	33
Air Saleh	0	26	26
Banyuasin II	0	36	36
Karang Agung Ilir
Muara Telang	0	46	46
Sumber Marga Telang	0	26	26
Banyuasin	0	610	610

Lanjutan Tabel/ Continued Table 4.1.4.

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students		
	Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
(1)	(5)	(6)	(7)
Rantau Bayur	0	140	140
Betung	0	181	181
Suak Tapeh	0	0	0
Pulau Rimau	0	190	190
Tungkal Ilir	0	122	122
Selat Penuguan
Banyuasin III	0	775	775
Sembawa	0	40	40
Talang Kelapa	0	1 450	1 450
Tanjung Lago	0	660	660
Banyuasin I	0	534	534
Air Kumbang	0	219	219
Rambutan	0	0	0
Muara Padang	0	316	316
Muara Sugihan	0	927	927
Makarti Jaya	0	408	408
Air Saleh	0	272	272
Banyuasin II	0	707	707
Karang Agung Ilir
Muara Telang	0	590	590
Sumber Marga Telang	0	419	419
Banyuasin	0	7 950	7 950

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher

Sumber : Kantor Kementerian Agama Kabupaten Banyuasin

Source : Representative Office of Religion Affair Departement of Banyuasin Regency

Tabel 4.1.5. Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Banyuasin, 2017/2018

Table *Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Sub District in Banyuasin Regency, 2017/2018*

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/ Schools		
	Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Rantau Bayur	7	1	8
Betung	3	3	6
Suak Tapeh	3	...	3
Pulau Rimau	3	1	4
Tungkal Ilir	2	4	6
Selat Penuguan
Banyuasin III	5	3	8
Sembawa	3	2	5
Talang Kelapa	4	6	10
Tanjung Lago	4	3	7
Banyuasin I	5	3	8
Air Kumbang	4	3	7
Rambutan	3	1	4
Muara Padang	2	3	5
Muara Sugihan	6	1	7
Makarti Jaya	4	...	4
Air Salek	4	3	7
Banyuasin II	4	...	4
Karang Agung Ilir
Muara Telang	3	3	6
Sumber Marga Telang	3	2	5
Banyu Asin	72	42	114

Lanjutan Tabel/ Continued Table 4.1.5.

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹		
	Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
(1)	(5)	(6)	(7)
Rantau Bayur	108	4	112
Betung	70	26	96
Suak Tapeh	77	...	77
Pulau Rimau	56	5	61
Tungkal Ilir	30	24	54
Selat Penuguan
Banyuasin III	137	40	177
Sembawa	110	17	127
Talang Kelapa	106	81	187
Tanjung Lago	117	11	128
Banyuasin I	155	18	173
Air Kumbang	76	13	89
Rambutan	77	22	99
Muara Padang	39	21	60
Muara Sugihan	75	11	86
Makarti Jaya	73	...	73
Air Salek	76	18	94
Banyuasin II	56	...	56
Karang Agung Ilir
Muara Telang	48	20	68
Sumber Marga Telang	30	11	41
Banyu Asin	1 516	342	1 858

Lanjutan Tabel/ *Continued Table 4.1.5.*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Murid/ <i>Students</i>		
	Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Rantau Bayur	1 158	77	1 235
Betung	1 055	1 244	2 299
Suak Tapeh	860	...	860
Pulau Rimau	1 127	96	1 223
Tungkal Ilir	570	566	1 136
Selat Penuguan
Banyuasin III	1 884	519	2 403
Sembawa	1 714	264	1 978
Talang Kelapa	1 254	1 899	3 153
Tanjung Lago	1 226	277	1 503
Banyuasin I	2 585	246	2 831
Air Kumbang	617	163	780
Rambutan	1 175	364	1 539
Muara Padang	720	363	1 083
Muara Sugihan	1 174	71	1 245
Makarti Jaya	974	...	974
Air Salek	1 378	142	1 520
Banyuasin II	1 347	...	1 347
Karang Agung Ilir
Muara Telang	859	459	1 318
Sumber Marga Telang	465	326	791
Banyu Asin	22 142	7 076	29 218

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher
 Sumber : Dinas Pendidikan Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Banyuasin
 Source : Education, Youth, Sports and Tourism Services of Banyuasin Regency

Tabel 4.1.6. Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Banyuasin, 2017/2018

Table *Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Sub District in Banyuasin Regency, 2017/2018*

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/ Schools		
	Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Rantau Bayur	0	3	3
Betung	1	3	4
Suak Tapeh	0	1	1
Pulau Rimau	0	6	6
Tungkal Ilir	0	1	1
Selat Penuguan
Banyuasin III	0	7	7
Sembawa	0	1	1
Talang Kelapa	0	5	5
Tanjung Lago	0	2	2
Banyuasin I	0	6	6
Air Kumbang	0	3	3
Rambutan	0	1	1
Muara Padang	0	4	4
Muara Sugihan	0	4	4
Makarti Jaya	0	2	2
Air Salek	0	2	2
Banyuasin II	0	3	3
Karang Agung Ilir
Muara Telang	0	2	2
Sumber Marga Telang	0	4	4
Banyuasin	1	60	61

Lanjutan Tabel/ *Continued Table 4.1.6.*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Guru ¹ /Teachers ¹		
	Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Rantau Bayur	0	51	51
Betung	35	47	82
Suak Tapeh	0	19	19
Pulau Rimau	0	112	112
Tungkal Ilir	0	15	15
Selat Penuguan
Banyuasin III	0	153	153
Sembawa	0	23	23
Talang Kelapa	0	95	95
Tanjung Lago	0	46	46
Banyuasin I	0	80	80
Air Kumbang	0	60	60
Rambutan	0	15	15
Muara Padang	0	56	56
Muara Sugihan	0	38	38
Makarti Jaya	0	33	33
Air Salek	0	35	35
Banyuasin II	0	30	30
Karang Agung Ilir
Muara Telang	0	25	25
Sumber Marga Telang	0	67	67
Banyuasin	35	1 000	1 035

Lanjutan Tabel/ Continued Table 4.1.6.

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students		
	Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
(1)	(5)	(6)	(7)
Rantau Bayur	0	409	409
Betung	364	184	548
Suak Tapeh	0	75	75
Pulau Rimau	0	796	796
Tungkal Ilir	0	50	50
Selat Penuguan
Banyuasin III	0	2 363	2 363
Sembawa	0	352	352
Talang Kelapa	0	940	940
Tanjung Lago	0	440	440
Banyuasin I	0	583	583
Air Kumbang	0	555	555
Rambutan	0	105	105
Muara Padang	0	475	475
Muara Sugihan	0	787	787
Makarti Jaya	0	189	189
Air Salek	0	320	320
Banyuasin II	0	210	210
Karang Agung Ilir
Muara Telang	0	320	320
Sumber Marga Telang	0	605	605
Banyuasin	364	9 758	10 122

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher

Sumber : Kantor Kementerian Agama Kabupaten Banyuasin

Source : Representative Office of Religion Affair Departement of Banyuasin Regency

Tabel 4.1.7. Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Banyuasin, 2017/2018

Table Number of Schools, Teachers, and Pupils Senior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Sub District in Banyuasin Regency, 2017/2018

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/ Schools		
	Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Rantau Bayur	1	...	1
Betung	1	3	4
Suak Tapeh	1	...	1
Pulau Rimau	3	1	4
Tungkal Ilir	2	1	3
Selat Penuguan
Banyuasin III	3	2	5
Sembawa	2	2	4
Talang Kelapa	1	4	5
Tanjung Lago	1	1	2
Banyuasin I	3	1	4
Air Kumbang	1	2	3
Rambutan	1	...	1
Muara Padang	1	1	2
Muara Sugihan	2	...	2
Makarti Jaya	1	2	3
Air Salek	1	3	4
Banyuasin II	2	...	2
Karang Agung Ilir
Muara Telang	1	2	3
Sumber Marga Telang	1	1	2
Banyu Asin	29	26	55

Lanjutan Tabel/ Continued Table 4.1.7.

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹		
	Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
(1)	(5)	(6)	(7)
Rantau Bayur	29	...	29
Betung	48	43	91
Suak Tapeh	14	...	14
Pulau Rimau	59	2	61
Tungkal Ilir	32	3	35
Selat Penuguan
Banyuasin III	121	28	149
Sembawa	53	15	68
Talang Kelapa	54	49	103
Tanjung Lago	37	2	39
Banyuasin I	74	16	90
Air Kumbang	18	26	44
Rambutan	38	...	38
Muara Padang	31	13	44
Muara Sugihan	52	...	52
Makarti Jaya	23	31	54
Air Salek	21	22	43
Banyuasin II	37	...	37
Karang Agung Ilir
Muara Telang	28	19	47
Sumber Marga Telang	17	6	23
Banyu Asin	786	275	1 061

Lanjutan Tabel/ *Continued Table 4.1.7.*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Murid/ <i>Students</i>		
	Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Rantau Bayur	284	...	284
Betung	634	639	1 273
Suak Tapeh	169	...	169
Pulau Rimau	927	195	1 122
Tungkal Ilir	446	186	632
Selat Penuguan
Banyuasin III	1 579	383	1 962
Sembawa	761	107	868
Talang Kelapa	788	1 050	1 838
Tanjung Lago	354	300	654
Banyuasin I	1 226	85	1 311
Air Kumbang	212	361	573
Rambutan	491	...	491
Muara Padang	436	141	577
Muara Sugihan	696	...	696
Makarti Jaya	375	224	599
Air Salek	386	472	858
Banyuasin II	720	...	720
Karang Agung Ilir
Muara Telang	443	379	822
Sumber Marga Telang	111	158	269
Banyu Asin	11 038	4 680	15 718

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher
 Sumber : Dinas Pendidikan Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Banyuasin
 Source : Education, Youth, Sports and Tourism Services of Banyuasin Regency

Tabel 4.1.8. Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Banyuasin, 2017/2018

Table Number of Schools, Teachers, and Pupils Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Sub District in Banyuasin Regency, 2017/2018

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/ Schools		
	Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Rantau Bayur
Betung	...	1	1
Suak Tapeh	1	...	1
Pulau Rimau
Tungkal Ilir	1	...	1
Selat Penuguan
Banyuasin III	2	2	4
Sembawa	1	1	2
Talang Kelapa	...	1	1
Tanjung Lago	1	...	1
Banyuasin I
Air Kumbang	1	...	1
Rambutan	1	...	1
Muara Padang	...	2	2
Muara Sugihan	...	1	1
Makarti Jaya	1	...	1
Air Salek
Banyuasin II
Karang Agung Ilir
Muara Telang	1	...	1
Sumber Marga Telang
Banyu Asin	10	8	18

Lanjutan Tabel/ *Continued Table 4.1.8.*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Guru ¹ / <i>Teachers</i> ¹		
	Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Rantau Bayur
Betung	...	29	29
Suak Tapeh	46	...	46
Pulau Rimau
Tungkal Ilir	20	...	20
Selat Penuguan
Banyuasin III	62	33	95
Sembawa	45	19	64
Talang Kelapa	...	11	11
Tanjung Lago	39	...	39
Banyuasin I
Air Kumbang	20	...	20
Rambutan	23	...	23
Muara Padang	...	10	10
Muara Sugihan	...	3	3
Makarti Jaya	16	...	16
Air Salek
Banyuasin II
Karang Agung Ilir
Muara Telang	18	...	18
Sumber Marga Telang
Banyu Asin	289	105	394

Lanjutan Tabel/ Continued Table 4.1.8.

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students		
	Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
(1)	(5)	(6)	(7)
Rantau Bayur
Betung	...	835	835
Suak Tapeh	506	...	506
Pulau Rimau
Tungkal Ilir	123	...	123
Selat Penuguan
Banyuasin III	413	927	1 340
Sembawa	607	318	925
Talang Kelapa	...	112	112
Tanjung Lago	377	...	377
Banyuasin I
Air Kumbang	264	...	264
Rambutan	346	...	346
Muara Padang	...	276	276
Muara Sugihan	...	38	38
Makarti Jaya	219	...	219
Air Salek
Banyuasin II
Karang Agung Ilir
Muara Telang	198	...	198
Sumber Marga Telang
Banyu Asin	3 053	2 506	5 559

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher

Sumber : Dinas Pendidikan Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Banyuasin

Source : Education, Youth, Sports and Tourism Services of Banyuasin Regency

Tabel 4.1.9. Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Banyuasin, 2017/2018

Table Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Sub District in Banyuasin Regency, 2017/2018

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/ Schools		
	Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Rantau Bayur	0	1	1
Betung	0	0	0
Suak Tapeh	0	0	0
Pulau Rimau	0	2	2
Tungkal Ilir	0	0	0
Selat Penuguan
Banyuasin III	1	4	5
Sembawa	0	1	1
Talang Kelapa	0	3	3
Tanjung Lago	0	2	2
Banyuasin I	0	1	1
Air Kumbang	0	3	3
Rambutan	0	1	1
Muara Padang	0	2	2
Muara Sugihan	0	3	3
Makarti Jaya	0	1	1
Air Salek	0	1	1
Banyuasin II	0	1	1
Karang Agung Ilir
Selat Penuguan	0	3	3
Sumber Marga Telang	0	2	2
Banyuasin	1	31	32

Lanjutan Tabel/ Continued Table 4.1.9.

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹		
	Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
(1)	(5)	(6)	(7)
Rantau Bayur	0	16	16
Betung	0	0	0
Suak Tapeh	0	0	0
Pulau Rimau	0	28	28
Tungkal Ilir	0	0	0
Selat Penuguan
Banyuasin III	58	95	153
Sembawa	0	37	37
Talang Kelapa	0	53	53
Tanjung Lago	0	49	49
Banyuasin I	0	18	18
Air Kumbang	0	61	61
Rambutan	0	20	20
Muara Padang	0	17	17
Muara Sugihan	0	45	45
Makarti Jaya	0	26	26
Air Saleh	0	24	24
Banyuasin II	0	12	12
Karang Agung Ilir
Muara Telang	0	23	23
Sumber Marga Telang	0	34	34
Banyuasin	58	558	616

Lanjutan Tabel/ *Continued Table 4.1.9.*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students		
	Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
(1)	(5)	(6)	(7)
Rantau Bayur	0	140	140
Betung	0	0	0
Suak Tapeh	0	0	0
Pulau Rimau	0	265	265
Tungkal Ilir	0	0	0
Selat Penuguan
Banyuasin III	800	740	1 540
Sembawa	0	451	451
Talang Kelapa	0	299	299
Tanjung Lago	0	280	280
Banyuasin I	0	90	90
Air Kumbang	0	175	175
Rambutan	0	48	48
Muara Padang	0	205	205
Muara Sugihan	0	601	601
Makarti Jaya	0	101	101
Air Saleh	0	195	195
Banyuasin II	0	110	110
Karang Agung Ilir
Muara Telang	0	245	245
Sumber Marga Telang	0	430	430
Banyuasin	8 00	4 375	5 175

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher

Sumber : Kantor Kementerian Agama Kabupaten Banyuasin

Source : Representative Office of Religion Affair Departement of Banyuasin Regency

Tabel 4.1.10. Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Banyuasin, 2011, 2014, 2018

Table *Number of Villages¹ Having Educational Facilities by Sub District and Educational Level in Banyuasin Regency, 2011, 2014, 2018*

Kecamatan Sub District	SD Primary School			SMP Junior High School		
	2011	2014	2018	2011	2014	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Rantau Bayur	21	21	21	9	9	10
Betung	11	11	11	4	5	6
Suak Tapeh	11	11	11	2	2	3
Pulau Rimau	27	29	29	7	8	8
Tungkal Ilir	14	14	14	6	7	11
Selat Penuguan
Banyuasin III	25	25	26	7	8	9
Sembawa	11	11	11	4	5	5
Talang Kelapa	12	12	12	9	7	10
Tanjung Lago	15	15	15	6	6	7
Banyuasin I	28	13	13	18	10	10
Air Kumbang	...	16	16	...	8	9
Rambutan	19	19	19	5	5	7
Muara Padang	14	14	14	6	7	7
Muara Sugihan	21	21	21	7	9	10
Makarti Jaya	12	11	12	5	4	4
Air Salek	12	14	14	7	6	8
Banyuasin II	19	16	17	7	7	6
Karang Agung Ilir
Muara Telang	21	16	15	11	6	6
Sumber Marga Telang	...	10	10	...	8	7
Banyu Asin	293	299	301	120	127	143

Lanjutan Tabel/ *Continued Table 4.1.10.*

Kecamatan <i>Sub District</i>	SMA <i>Senior High School</i>			SMK <i>Vocational School</i>		
	2011	2014	2018	2011	2014	2018
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Rantau Bayur	2	2	2	0	0	0
Betung	1	2	2	2	1	1
Suak Tapeh	0	0	1	1	1	1
Pulau Rimau	6	5	5	0	1	0
Tungkal Ilir	2	3	5	0	0	2
Selat Penuguan
Banyuasin III	4	5	5	2	3	3
Sembawa	2	4	4	1	1	1
Talang Kelapa	7	5	8	1	0	0
Tanjung Lago	3	3	2	1	1	1
Banyuasin I	5	5	7	0	0	0
Air Kumbang	...	4	4	...	1	1
Rambutan	2	1	2	0	0	1
Muara Padang	2	4	4	1	1	2
Muara Sugihan	3	5	5	0	1	2
Makarti Jaya	3	3	3	0	0	1
Air Salek	3	3	4	0	0	0
Banyuasin II	3	3	4	0	0	0
Karang Agung Ilir
Muara Telang	6	4	4	0	0	1
Sumber Marga Telang	...	2	4	...	0	0
Banyu Asin	54	63	75	9	11	17

Lanjutan Tabel/ Continued Table 4.1.10.

Kecamatan Sub District	Perguruan Tinggi/ University		
	2011	2014	2018
(1)	(14)	(15)	(16)
Rantau Bayur	0	0	0
Betung	0	0	0
Suak Tapeh	1	0	0
Pulau Rimau	0	0	0
Tungkal Ilir	0	0	0
Selat Penuguan
Banyuasin III	0	0	1
Sembawa	0	0	0
Talang Kelapa	0	0	1
Tanjung Lago	0	0	0
Banyuasin I	1	2	0
Air Kumbang	...	0	0
Rambutan	0	0	0
Muara Padang	0	0	0
Muara Sugihan	0	0	0
Makarti Jaya	0	0	0
Air Salek	0	0	0
Banyuasin II	0	0	0
Karang Agung Ilir
Muara Telang	0	0	0
Sumber Marga Telang	...	0	0
Banyu Asin	2	2	2

Catatan/Note : ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat

*Masih tergabung dengan kecamatan lama/ Still affiliated with the old sub-district
Sumber/Source : BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

Tabel 4.1.11. Angka Partisipasi Sekolah di Kabupaten Banyuasin, 2015 - 2018
Table School Enrollment Rate of Banyuasin Regency, 2015 -2018

Angka Partisipasi Sekolah School Enrollment Rate		2015	2016	2017	2018
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
1	7 -12	99,15	99,25	99,09	99,64
2	13 – 15	88,31	90,99	89,94	89,11
3	16 - 18	53,39	65,47	60,20	55,82

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Banyuasin
 Source : BPS-Statistic of Banyuasin Regency

Tabel 4.1.12. Angka Partisipasi Murni di Kabupaten Banyuasin, 2015 - 2018
Table Net Enrollment Rate of Banyuasin Regency, 2015 -2018

Angka Partisipasi Murni Net Enrollment Rate		2015	2016	2017	2018
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
1	SD/MI	98,85	97,54	98,13	99,06
2	SLTP/MTs	67,44	71,31	74,05	76,09
3	SLTA/SMK/MA	46,26	57,70	41,38	55,82

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Banyuasin

Source : BPS-Statistic of Banyuasin Regency

4.2 KESEHATAN / HEALTH

Tabel 4.2.1. Jumlah Desa¹/Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Banyuasin, 2011, 2014, 2018

Table *Number of Villages¹ Having Health Facilities Sub District in Banyuasin Regency, 2011, 2014, 2018*

Kecamatan Sub District	Rumah Sakit Hospital			Rumah Sakit Bersalin Maternity Hospital		
	2011	2014	2018	2011	2014	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Rantau Bayur	0	0	0	0	0	0
Betung	0	0	0	0	0	0
Suak Tapeh	0	0	0	0	0	0
Pulau Rimau	0	0	0	0	0	0
Tungkal Ilir	0	0	0	0	0	0
Selat Penuguan
Banyuasin III	1	1	1	0	0	1
Sembawa	0	0	0	0	0	0
Talang Kelapa	0	1	1	0	1	2
Tanjung Lago	0	0	0	0	0	0
Banyuasin I	1	1	1	0	0	0
Air Kumbang	...	0	0	...	0	0
Rambutan	0	0	0	0	0	1
Muara Padang	0	0	0	0	0	0
Muara Sugihan	0	0	0	0	0	0
Makarti Jaya	0	0	1	0	0	0
Air Salek	0	0	0	0	0	0
Banyuasin II	0	0	0	0	0	0
Karang Agung Ilir
Muara Telang	0	0	0	0	0	0
Sumber Marga Telang	...	0	0	...	0	0
Banyu Asin	2	3	4	0	1	4

Lanjutan Tabel /Continued Table 4.2.1

Kecamatan Sub District	Poliklinik Polyclinic			Puskesmas Public Health Center		
	2011	2014	2018	2011	2014	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Rantau Bayur	0	0	2	2	2	0
Betung	1	0	2	2	2	0
Suak Tapeh	0	0	1	0	0	1
Pulau Rimau	0	0	7	4	4	1
Tungkal Ilir	1	0	2	1	2	0
Selat Penuguan
Banyuasin III	2	5	1	2	4	3
Sembawa	3	1	1	1	1	4
Talang Kelapa	1	1	3	3	3	3
Tanjung Lago	0	0	2	1	1	5
Banyuasin I	0	0	1	2	1	1
Air Kumbang	...	0	3	...	2	0
Rambutan	0	1	3	2	2	0
Muara Padang	0	1	1	1	1	0
Muara Sugihan	1	3	1	2	2	0
Makarti Jaya	0	1	1	1	1	1
Air Salek	0	0	1	1	1	0
Banyuasin II	0	0	3	2	3	0
Karang Agung Ilir
Muara Telang	0	0	1	2	1	0
Sumber Marga Telang	...	0	1	...	1	0
Banyu Asin	9	13	37	29	34	19

Lanjutan Tabel/ *Continued Table* 4.2.1

Kecamatan <i>Sub District</i>	Puskesmas Pembantu <i>Subsidiary of Public Health Center</i>			Apotek <i>Pharmacy</i>		
	2011	2014	2018	2011	2014	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Rantau Bayur	3	2	2	0	0	0
Betung	4	4	4	0	1	1
Suak Tapeh	1	1	1	0	0	0
Pulau Rimau	10	9	9	0	0	0
Tungkal Ilir	7	7	9	1	0	0
Selat Penuguan
Banyuasin III	5	5	11	3	3	3
Sembawa	3	1	4	0	1	1
Talang Kelapa	4	7	5	2	2	7
Tanjung Lago	4	5	3	0	0	0
Banyuasin I	5	5	4	1	1	1
Air Kumbang	...	7	4	...	0	0
Rambutan	5	6	9	0	0	0
Muara Padang	2	5	2	0	0	0
Muara Sugihan	3	3	6	0	0	0
Makarti Jaya	1	4	1	1	0	0
Air Salek	5	4	5	0	0	0
Banyuasin II	3	3	3	0	0	0
Karang Agung Ilir
Muara Telang	5	3	2	0	0	0
Sumber Marga Telang	...	2	5	...	0	0
Banyu Asin	70	83	89	8	8	13

Catatan/Note: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/*Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat*

*Masih tergabung dengan kecamatan lama/*Still affiliated with the old sub-district*

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/*BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting*

Tabel 4.2 2. Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Banyuasin, 2018
Table Number of Medical Personnel by Sub District in Banyuasin regency, 2018

Kecamatan Sub District	Dokter Doctor	Perawat Nurse	Bidan Midwife	Farmasi Pharmaceutical	Ahli Gizi Nutritionist
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Rantau Bayur	3	10	24	2	1
Betung	21	57	65	5	4
Suak Tapeh	3	14	24	2	1
Pulau Rimau	7	14	52	4	3
Tungkal Ilir	7	10	27	2	1
Selat Penuguan
Banyuasin III	18	96	159	13	9
Sembawa	4	48	87	7	5
Talang Kelapa	18	110	64	5	3
Tanjung Lago	5	24	23	2	1
Banyuasin I	8	33	35	3	2
Air Kumbang	3	14	18	2	1
Rambutan	10	53	36	3	2
Muara Padang	3	14	30	3	2
Muara Sugihan	4	10	39	3	2
Makarti Jaya	4	14	46	3	2
Air Salek	4	10	33	2	1
Banyuasin II	5	10	45	3	2
Karang Agung Ilir
Muara Telang	4	24	34	2	1
Sumber Marga Telang	3	20	19	1	1
Banyuasin	134	585	860	67	46

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Banyuasin

Source : Health Service of Banyuasin Regency

Tabel 4.2.3. Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan Selama Sebulan Terakhir Menurut Kecamatan di Kabupaten Banyuasin, 2018

Table *Percentage of People Who Had Health Complaint During a Month Prior to The Survey by Sub District in Banyuasin regency, 2018*

Kecamatan Sub District	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
Rantau Bayur
Betung
Suak Tapeh
Pulau Rimau
Tungkal Ilir
Selat Penuguan
Banyuasin III
Sembawa
Talang Kelapa
Tanjung Lago
Banyuasin I
Air Kumbang
Rambutan
Muara Padang
Muara Sugihan
Makarti Jaya
Air Salek
Banyuasin II
Karang Agung Ilir
Muara Telang
Sumber Marga Telang
Banyuasin	28.73	22.69	18.82

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Banyuasin

Source : BPS-Statistic of Banyuasin Regency Banyuasin

Data tidak bisa disajikan per kecamatan / Data cannot be presented per sub-district

Tabel 4.2.4. Jumlah Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Khusus, dan Puskesmas Menurut Kecamatan di Kabupaten Banyuasin, 2017-2018
Table Number of General Hospital, Special Hospital, and Public Health Center by Sub District in Banyuasin regency, 2017-2018

Kecamatan Sub District	Rumah Sakit Umum		Rumah Sakit Khusus		Rumah Sakit Bersalin		Puskesmas Public Health Center	
	<i>General Hospital</i>		<i>Special Hospital</i>		<i>Maternity Hospital</i>			
	2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Rantau Bayur	0	0	0	0	0	0	2	2
Betung	0	0	0	0	0	0	2	2
Suak Tapeh	0	0	0	0	0	0	1	1
Pulau Rimau	0	0	0	0	0	0	4	4
Tungkal Ilir	0	0	0	0	0	0	2	2
Selat Penuguan
Banyuasin III	1	1	0	0	0	0	2	2
Sembawa	0	0	0	0	0	0	1	1
Talang Kelapa	0	2	2	2	2	2	2	3
Tanjung Lago	0	0	0	0	0	0	2	1
Banyuasin I	1	1	1	1	1	1	1	1
Air Kumbang	0	0	0	0	0	0	1	1
Rambutan	0	0	0	0	0	0	3	3
Muara Padang	0	0	0	0	0	0	1	1
Muara Sugihan	0	0	0	0	0	0	2	2
Makarti Jaya	1	1	0	0	0	0	1	1
Air Salek	0	0	0	0	0	0	1	1
Banyuasin II	0	0	0	0	0	0	3	3
Karang Agung Ilir
Muara Telang	0	0	0	0	0	0	1	1
Sumber Marga Telang	0	0	0	0	0	0	1	1
Banyuasin	3	4	3	3	3	3	33	33

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.4

Kecamatan Sub District	Klinik/Balai Kesehatan Clinic/Health Cente		Posyandu Maternal & Child Health Center		Polindes Village Maternity	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Rantau Bayur	0	0	26	26	21	21
Betung	2	2	45	45	11	11
Suak Tapeh	0	0	16	16	11	11
Pulau Rimau	2	2	77	77	29	29
Tungkal Ilir	0	0	23	23	14	14
Selat Penuguan
Banyuasin III	2	2	48	48	26	26
Sembawa	5	5	34	34	11	11
Talang Kelapa	4	4	113	113	11	11
Tanjung Lago	3	3	56	56	16	16
Banyuasin I	0	0	39	39	13	13
Air Kumbang	2	2	25	25	16	16
Rambutan	1	1	43	43	19	19
Muara Padang	1	1	55	55	15	15
Muara Sugihan	0	0	64	64	22	22
Makarti Jaya	0	0	26	26	12	12
Air Salek	0	0	28	28	14	14
Banyuasin II	1	1	28	28	17	17
Karang Agung Ilir
Muara Telang	0	0	66	66	16	16
Sumber Marga Telang	0	0	28	28	10	10
Banyuasin	23	23	840	840	304	304

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Banyuasin
Source : Health Service of Banyuasin Regency

4.3 AGAMA / RELIGION

Tabel 4.3.1. Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Banyuwangi, 2018

Table Population by Sub District and Religion in Banyuwangi Regency, 2018

Kecamatan Sub District	Islam	Protestan Protestant	Katolik Catholic	Hindu	Budha Buddha	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Rantau Bayur	39 201	0	0	0	0	0
Betung	6 750	0	433	0	0	0
Suak Tapeh	3 251	0	0	0	0	0
Pulau Rimau	50 111	398	128	498	33	0
Tungkal Ilir	30 976	0	0	0	0	0
Selat Penuguan
Banyuwangi III	80 181	0	0	0	16	0
Sembawa	42 850	335	28	0	36	0
Talang Kelapa	143 304	45	129	160	402	0
Tanjung Lago	30 357	0	0	0	0	0
Banyuwangi I	35 510	46	88	0	0	0
Air Kumbang	35 888	41	72	0	0	0
Rambutan	40 191	82	12	0	52	0
Muara Padang	76 252	3 110	1 001	441	121	0
Muara Sugihan	36 019	0	0	0	0	0
Makarti Jaya	42 990	0	1 033	776	453	0
Air Saleh	30 773	0	0	0	0	0
Banyuwangi II	44 102	0	0	0	0	0
Karang Agung Ilir
Muara Telang	33 989	256	0	89	41	0
Sumber Marga Telang	33 284	272	0	111	16	0
Banyuwangi	835 979	4 585	2 924	2 075	1 170	0

Sumber : Kantor Kementerian Agama Kabupaten Banyuwangi

Source : Representative Office of Religion Affair Departement of Banyuwangi Regency

Tabel 4.3.2. Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Banyuasin, 2018

Table *Number of Places of Worship by Sub District in Banyuasin Regency, 2018*

Kecamatan Sub District	Masjid Mosque	Mushola Pray Room	Gereja Protestan Protestant Church	Gereja Katholik Catholic Church	Pura Temple	Vihara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Rantau Bayur	50	24	0	0	0	0
Betung	49	16	1	0	0	1
Suak Tapeh	37	12	0	0	0	0
Pulau Rimau	88	32	0	0	0	0
Tungkal Ilir	59	100	1	0	0	1
Selat Penuguan
Banyuasin III	60	12	0	0	0	0
Sembawa	35	11	0	0	0	0
Talang Kelapa	55	31	1	0	1	0
Tanjung Lago	64	52	0	0	0	0
Banyuasin I	68	62	1	0	0	0
Air Kumbang	42	14	0	0	0	0
Rambutan	37	30	0	0	0	0
Muara Padang	54	44	1	0	0	0
Muara Sugihan	96	88	0	0	1	0
Makarti Jaya	45	50	0	0	0	0
Air Saleh	60	77	1	0	1	1
Banyuasin II	41	11	0	0	0	0
Karang Agung Ilir
Muara Telang	103	59	1	0	0	0
Sumber Marga Telang	31	26	0	0	0	0
Banyuasin	1 074	751	7	0	3	3

Sumber : Kantor Kementerian Agama Kabupaten Banyuasin

Source : Representative Office of Religion Affair Departement of Banyuasin Regency

Tabel 4.3.3. Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam² Menurut Kecamatan di Kabupaten Banyuasin, 2011, 2014, 2018
Table Number of Villages¹ that Had Natural Disaster² by Sub District in Banyuasin Regency, 2011, 2014, 2018

Kecamatan Sub District	Banjir/ Flood			Gempa Bumi/ Earthquake		
	2011	2014	2018	2011	2014	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Rantau Bayur	16	17	8	0	0	0
Betung	0	0	0	0	0	0
Suak Tapeh	0	3	0	0	0	0
Pulau Rimau	0	8	5	0	0	0
Tungkal Ilir	1	1	3	0	0	0
Selat Penuguan
Banyuasin III	0	1	2	0	0	0
Sembawa	0	1	5	0	0	0
Talang Kelapa	1	0	1	0	0	0
Tanjung Lago	0	0	2	0	0	0
Banyuasin I	3	0	2	0	0	0
Air Kumbang	...	1	0	...	0	0
Rambutan	0	0	1	0	0	0
Muara Padang	0	0	1	0	0	0
Muara Sugihan	1	0	2	0	0	0
Makarti Jaya	0	0	0	0	0	0
Air Salek	0	0	1	0	0	0
Banyuasin II	0	0	1	0	0	0
Karang Agung Ilir
Muara Telang	2	2	0	0	0	0
Sumber Marga Telang	...	0	0	...	0	0
Banyu Asin	24	34	34	0	0	0

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.3.3*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Tanah Longsor/ <i>Landslide</i>		
	2011	2014	2018
(1)	(8)	(9)	(10)
Rantau Bayur	0	1	0
Betung	0	0	0
Suak Tapeh	0	0	0
Pulau Rimau	0	0	0
Tungkal Ilir	0	0	0
Selat Penuguan
Banyuasin III	0	0	0
Sembawa	0	0	0
Talang Kelapa	0	0	0
Tanjung Lago	0	0	1
Banyuasin I	0	0	0
Air Kumbang	...	0	0
Rambutan	0	0	0
Muara Padang	0	0	0
Muara Sugihan	0	0	0
Makarti Jaya	0	0	0
Air Salek	0	0	0
Banyuasin II	0	0	0
Karang Agung Ilir
Muara Telang	0	0	0
Sumber Marga Telang	...	0	0
Banyu Asin	0	1	1

Catatan/ *Note* : 1 Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/ *Villages in this table are included in Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat*

2 Terjadi dalam tiga tahun terakhir sampai dengan saat pencacahan/ *Occured during the last three years by the time of enumeration*

Sumber/ *Source* : BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ *BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting*

4.4 KESEJAHTERAAN SOSIAL / SOCIAL WELFARE

Tabel 4.4.1. Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin di Kabupaten Banyuasin, 2011–2018

Table Poverty Line and Number of Poor People in Banyuasin Regency, 2011–2018

Tahun Year	Garis Kemiskinan Poverty Line (rupiah)	Penduduk Miskin Number of Poor People	
		Jumlah Total	Persentase Percentage
(1)	(2)	(3)	(4)
2011	256 821	89 300	11,70
2012	267 600	87 900	11,27
2013	281 336	97 100	12,28
2014	287 842	95.380	11,88
2015	311 716	100 640	12,45
2016	337 391	96 406	11,72
2017	353 914	95 280	11,47
2018	381 437	95 290	11,32

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional/National Socio Economic Survey

Tabel 4.4.2. Persentase Rumah Tangga Menurut Status Penguasaan Bangunan Tempat Tinggal yang Ditempati di Kabupaten Banyuasin, 2018
Table Percentage of Household by Home Ownership in Banyuasin Regency, 2018

Status Penguasaan Bangunan <i>Ownership Status</i>		2015	2016	2017	2018
		(1)	(2)	(3)	(4)
1	Milik Sendiri <i>Own</i>	90,03	94,56	89,96	88,44
2	Kontrak <i>Contract</i>	2,13	1,73	2,35	3,22
3	Bebas Sewa <i>Free Lease</i>	6,19	3,62	6,88	6,56
4	Lainnya <i>Other</i>	1,66	0,09	0,81	1,77
Banyuasin		100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional
 Source : National Socio-Economic Survey

Tabel 4.4.3. Persentase Rumah Tangga Menurut Jenis Atap Terluas Bangunan Tempat Tinggal yang Ditempati di Kabupaten Banyuasin, 2014-2018
Table Percentage of Household by Type of Widest Roof of Building in Banyuasin Regency, 2014-2018

Jenis Atap Terluas Type of Widest Roof	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Beton	1,32	0,78	2,08	1,16	1,94
2 Genteng	50,35	50,4	56,29	48,25	47,65
3 Asbes	13,51	17,45	9,77	12,28	18,01
4 Seng	28,87	26,07	22,65	30,64	27,3
5 Bambu/ Kayu/Sirap	0,12	0,26	2,06	0,94	1,09
6 Jerami/ Ijuk/Daun/ Rumbia	4,75	4,93	7,05	4,86	3,56
7 Lainnya	1,08	0,11	0,11	1,88	0,46
Banyuasin	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional
 Source : National Socio-Economic Survey

Tabel 4.4.4. Persentase Rumah Tangga Menurut Jenis Dinding Terluas Bangunan Tempat Tinggal yang Ditempati di Kabupaten Banyuasin, 2015-2018
Table Percentage of Household by Type of Widest Wall of Building in Banyuasin Regency, 2015-2018

Jenis Dinding Terluas Type of Widest Wall of Building	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Tembok	55,08	53,87	50,52	60,97
2 Plesteran Anyaman Bambu/Kawat	0,00	0,00	0,59	0,35
3 Kayu/Batang Kayu	43,92	42,52	46,96	36,75
4 Bambu/Anyaman Bambu	0,59	0,69	0,77	0,00
5 Lainnya	0,41	2,92	1,16	1,94
Banyuasin	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional

Source : National Socio-Economic Survey

Tabel 4.4.5. Persentase Rumah Tangga Menurut Jenis Lantai Terluas Bangunan Tempat Tinggal yang Ditempati di Kabupaten Banyuwasin, 2015-2018
Table Percentage of Household by Type of Widest Floor of Building in Banyuwasin Regency, 2015-2018

Jenis Dinding Terluas Type of Widest Wall of Building		2015	2016	2017	2018
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Marmar/granit	1,36	2,02	0,35	1.74
2	Keramik	25,03	22,6	29,57	30.33
3	Parket/ Vinil/Permadani/ Ubin/Tegel/ Teraso	0,14	1,96	3,13	2.91
4	Kayu/Papan Kualitas Tinggi	9,96	3,87	29,5	16.69
5	Semen/Bata Merah	39,2	37,72	27,24	35.31
6	Bambu/Kayu/Papan Kualitas Rendah	15,31	20,38	0,02	0.00
7	Tanah	9,01	11,44	10,02	13.02
8	Lainnya	0,00	0,00	0,00	0.00
Banyuwasin		100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional

Source : National Socio-Economic Survey

Tabel 4.4.6. Persentase Rumah Tangga Menurut Sumber Air Utama yang Digunakan Rumah Tangga untuk Minum di Kabupaten Banyuasin, 2015-2018

Table *Percentage of Households by The Main Source of Drinking Water for Members of Household in Banyuasin Regency, 2015-2018*

Sumber Air Utama yang Digunakan Rumah Tangga untuk Minum <i>Main Source of Drinking Water for Members of Household</i>		2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1	Air Kemasan Bermerek/ Airlsi Ulang	29,22	24,89	33,2	28,35
2	Ledeng Meteran/Eceran	9,06	6,87	8,3	6,41
3	Sumur bor/Pompa	0,06	0,53	0,87	1,84
4	SumurTerlindung	14,16	14,22	19,6	12,99
5	Sumur TakTerlindung	5,81	12,35	8,91	8,35
6	Mata AirTerlindung/ TakTerlindung	0,33	0,00	1,11	0,19
7	Air Permukaan	5,71	8,49	1,85	2,26
8	Air Hujan	35,64	32,66	26,15	39,53
9	Lainnya	0,00	0,00	0,00	0,08
Banyuasin		100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional
Source : National Socio-Economic Survey

Tabel 4.4.7. Jumlah Panti Asuhan dan Anak yang Diasuh di Kabupaten Banyuasin, 2018
Table Number of Orphanages and Orphans in Banyuasin Regency, 2018

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jumlah Panti Asuhan <i>Number of Orphanages</i>			Jumlah Anak Asuh <i>Total Orphans</i>		
		Swasta <i>Private</i>	Pemerintah <i>State</i>	Jumlah <i>Total</i>	Laki-laki <i>Males</i>	Perempuan <i>Females</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Rantau Bayur	-	-	-	-	-	-
2	Betung	-	-	-	-	-	-
3	Suak Tapeh	-	-	-	-	-	-
4	Pulau Rimau	-	-	-	-	-	-
5	Tungkal Ilir	-	-	-	-	-	-
6	Banyuasin III	1	-	1	20	15	35
7	Sembawa	1	-	1	-	-	-
8	Talang Kelapa	2	-	2	48	41	89
9	Tanjung Lago	-	-	-	-	-	-
10	Banyuasin I	-	-	-	-	-	-
11	Air Kumbang	-	-	-	-	-	-
12	Rambutan	-	-	-	-	-	-
13	Muara Padang	1	-	1	42	25	67
14	Muara Sugihan	1	-	1	12	18	30
15	Makarti Jaya	-	-	-	-	-	-
16	Air Saleh	-	-	-	-	-	-
17	Banyuasin II	-	-	-	-	-	-
18	Muara Telang	-	-	-	-	-	-
19	Sumber Marga Telang	-	-	-	-	-	-
	Banyuasin	6	-	6	122	99	221
	2017	6	-	6	112	97	209

Sumber : Dinas Sosial Kabupaten Banyuasin

Source : *Sosial Office of Banyuasin Regency*

5 Pertanian Agriculture

Produksi Tanaman Pangan di Kabupaten Banyuwangi



Padi **913.635 ton**

Jagung **104.170 ton**



Kedelai **5.258 ton**

PENJELASAN TEKNIS

1. **Lahan sawah** adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
2. **Tegal/Kebun** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
3. **Ladang/Huma** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan

TECHNICAL NOTES

1. **Wetland** is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.
2. **Dry field/Garden** is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting
3. **Unirrigated agricultural field /Shifting cultivation land** is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left

ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.

4. **Lahan yang sementara tidak diusahakan** adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.
5. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran 2½ m x 2½ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.

when it is not fertile (shifting). Maybe, this land will be used again in a few years if it has been fertile.

4. **Temporarily unused land** is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than two years) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years.
5. *The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. The harvested area data is collected every month using sub district area approach in all sub district in Indonesia. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in 2½m x 2½m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.*

6. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).
6. *Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).*
7. **Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim**
Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.
Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.
7. **Seasonal vegetable and fruit plants**
Seasonal vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year.
Seasonal fruit plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.
8. **Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan**
Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.
8. **Annual fruit and vegetable plants**
Annual fruit plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.
Annual vegetable plants are plants

Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.

9. **Tanaman biofarmaka** adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.

10. **Tanaman hias** adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.

11. **Luas panen tanaman hortikultura** adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.

12. **Luas panen untuk tanaman sayuran** adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.

Tanaman yang dipanen sekaligus/

which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.

9. **Medicinal plants** are plants which are useful for medicine. It is consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tuber, and root.

10. **Ornamental plants** are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.

11. **Harvested area of horticulture** is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.

12. **Harvested area of vegetables** is area of entirely plant harvested/demolished and plant harvested several times/undemolished.

Entirely plants harvested/demolished are plants usually

habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.

Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.

13. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.
14. Data perkebunan besar dikumpulkan oleh BPS setiap bulan secara lengkap (sensus bulanan) dengan sistem surat pos. Khusus untuk tanaman kelapa, cengkeh, dan kapok, datanya diperoleh dari

harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans.

Plants harvested several times/ undemolished are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of : yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, french beans, cucumber, pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah .

13. *Horticulture production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.*
14. *Data on estates are collected by the BPS every month on complete basis through a mailing system. Data on coconut, clove, and kapok, as well as on smallholder plantation, are acquired from the*

Direktorat Jenderal Perkebunan. Data perkebunan rakyat juga diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan.

Directorate General of Estates.

15. Penghitungan luas tanaman perkebunan besar adalah pada keadaan akhir tahun dan tidak termasuk yang luasnya kurang dari 5 hektar.
 16. Bentuk produksi perkebunan adalah; karet kering (karet), daun kering (teh dan tembakau), biji kering (kopi dan coklat), kulit kering (kayu manis dan kina), serat kering (rami), bunga kering (cengkeh), refined sugar (tebu dari perkebunan besar), gula mangkok (tebu dari perkebunan rakyat), ekivalen kopra (kopra), biji dan bunga (pala) serta minyak daun (sereh).
 17. Persediaan akhir tahun produksi perkebunan besar bukan merupakan cadangan penyangga (buffer stock).
 18. Data Statistik Kehutanan sebagian besar merupakan data sekunder yang bersumber dari Kementerian Kehutanan.
 19. Kawasan hutan adalah wilayah tertentu yang berupa hutan, yang
15. *Planted areas of estates refer to condition at the end of the year, and exclude areas less than 5 hectares.*
 16. *Production of estates crops are follows: dry rubber (rubber); dry leaves (tea and tobacco); dry beans (coffee and cocoa); dry bark (cassia vera and cinchona); dry fibre (rosella); dry flowers/buds (cloves); refined sugar (sugar cane from estate); cup sugar (sugar cane from smallholders); copra (copra); seeds and buds (nutmeg); and leaf oil (citronella).*
 17. *The production availability of estates at the end of year is not the buffer stock.*
 18. *Most of forestry statistics are secondary data obtained from the Ministry of Forestry.*
 19. *Forest Area is a specific territory of forest ecosystem determined and*

ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap. Hal ini untuk menjamin kepastian hukum mengenai status kawasan hutan, letak batas dan luas suatu wilayah tertentu yang sudah ditunjuk menjadi kawasan hutan tetap.

or decided by the government as a permanent forest. Such decision is important to maintain the size of forest area and to ensure its legitimation and boundary demarcation of permanent forest.

20. Kawasan hutan Indonesia ditetapkan oleh Menteri Kehutanan dalam bentuk Surat Keputusan Menteri Kehutanan tentang Penunjukan Kawasan Hutan dan Perairan Provinsi. Penunjukan Kawasan Hutan ini disusun berdasarkan hasil pemaduserasian antara Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRWP) dengan Tata Guna Hutan Kesepakatan (TGHK).

20. Indonesian forest area is determined by the Minister of Forestry in the format of Ministerial Decree on the Designation of Provincial Forest Area and Inland Water, Coastal and Marine Ecosystem. The designation of Forest Area is formulated based on integrated and harmonized of Provincial Spatial Planning (RTRWP) and Forest Land Use by Concensus (TGHK).

21. Penunjukan kawasan hutan mencakup pula kawasan perairan yang menjadi bagian dari Kawasan Suaka Alam (KSA) dan Kawasan Pelestarian Alam (KPA).

21. The designation of forest area in some cases also cover inland water, coastal and marine ecosystem that may become part of Sanctuary Reserve Area (KSA) and Nature Conservation Area (KPA).

22. Kawasan Suaka Alam (KSA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan

22. A Sanctuary Reserve Area is a specific terrestrial or aquatic area having specific criteria for

yang mempunyai fungsi pokok sebagai kawasan pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya, yang juga berfungsi sebagai wilayah sistem penyangga kehidupan.

preserving biodiversity plant and animal as well as ecosystem, which also serve as life support system.

23. Kawasan Pelestarian Alam (KPA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok perlindungan sistem penyangga kehidupan, pengawetan keanekaragaman jenis tumbuhan dan satwa, serta pemanfaatan secara lestari sumber daya alam hayati dan ekosistemnya.
23. *A Nature Conservation area is a specific terrestrial or aquatic area whose main function is to serve life support system and preserve diversity of plant and animal species, as well as to provide a sustainable utilization of living resources and their ecosystems.*
24. Berdasarkan Undang-Undang No. 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan, kawasan hutan dibagi ke dalam kelompok Hutan Konservasi, Hutan Lindung, dan Hutan Produksi.
24. *In accordance to the Act on Forestry No. 41/1999, forest area is categorized as Conservation Forest, Protection Forest and Production Forest.*
25. Hutan Konservasi adalah kawasan hutan dengan ciri khas tertentu, yang mempunyai fungsi pokok pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya.
25. *Conservation Forest is a forest area having specific characteristic established for the purposes of conservation of animal and plant species as well as their ecosystem.*
26. Hutan Lindung adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan untuk
26. *Protection Forest is a forest area designated to serve life support system, maintain hydrological system, prevent of flood, erotion*

mengatur tata air, mencegah banjir, mengendalikan erosi, mencegah intrusi air laut, dan memelihara kesuburan tanah.

27. Hutan Produksi adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok memproduksi hasil hutan. Hutan produksi terdiri dari Hutan Produksi Tetap (HP), Hutan Produksi Terbatas (HPT), dan Hutan Produksi yang dapat dikonversi.

28. Hutan Konservasi terdiri dari: Kawasan suaka alam berupa Cagar Alam (CA) dan Suaka Margasatwa (SM); kawasan pelestarian alam berupa Taman Nasional (TN), Taman Hutan Raya (THR), dan Taman Wisata Alam (TWA); Taman Buru (TB). Taman Buru adalah kawasan hutan yang ditetapkan sebagai tempat wisata berburu.

29. Penetapan lahan kritis mengacu pada lahan yang telah sangat rusak karena kehilangan penutupan vegetasinya, sehingga kehilangan atau berkurang fungsinya sebagai penahan air, pengendali erosi, siklus hara, pengatur iklim mikro, dan retensi karbon. Berdasarkan kondisi vegetasinya, kondisi lahan dapat

control, seawater intrusion, and maintain soil fertility.

27. *Production Forest is a forest area designated mainly to promote sustainable forest production. Production forest is classified as permanent production forest, limited production forest, and convertible production forest.*

28. *Conservation Forest is divided into: Sanctuary Reserve area consists of Strict Nature Reserve and Wildlife Sanctuary. Nature conservation area consists of National Park (TN), Grand Forest Park (THR), and Nature Recreation Park (TWA); Game Hunting Park (TB) Game Hunting Park is forest area devoted for game hunting recreation.*

29. *Critical land refers to a piece of land severely damaged due to loss of its vegetation cover so that its functions as water retention, erosion control, nutrient cycling, micro climate regulator and carbon retention are completely depleted. Based upon its vegetation condition, the land could be*

diklasifikasikan sebagai: sangat kritis, kritis, agak kritis, potensial kritis, dan kondisi normal.

classified as : very critical, critical, slight critical, potential critical, and normal condition.

30. Reboisasi atau rehabilitasi hutan bertujuan untuk menghutankan kembali kawasan hutan yang kritis di wilayah daerah aliran sungai (DAS) yang dilaksanakan bersama masyarakat secara partisipatif.

30. Reforestation or forest rehabilitation is intended to rehabilitate the critical land inside forest area or watershed to improve their ecological and hydrological functions. The activities were conducted with active participation of local communities who live nearby the target area.

31. Pemanfaatan hasil hutan kayu adalah segala bentuk usaha yang memanfaatkan dan mengusahakan hasil hutan kayu dengan tidak merusak lingkungan dan tidak mengurangi fungsi pokok hutan. Kegiatan ini hanya dapat dilaksanakan pada areal hutan yang memiliki potensi untuk dilakukan kegiatan pemanfaatan hasil hutan kayu dan dapat dilaksanakan setelah diperoleh izin usaha.

31. Commercial utilization of timber as forest product is activities to utilize timber without destructing the environment and undermining the main functions of the forest area. Those activities could only be executed in forest area with high commercial timber value with license.

32. Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu (IUPHHK) pada hutan alam adalah izin untuk memanfaatkan hutan produksi yang kegiatannya terdiri dari pemanenan atau penebangan, penanaman, pemeliharaan, pengamanan,

32. The license to commercially utilize timber in natural forest is license to utilize production forest for which the activities consist of harvesting or felling, planting, tending, protecting, processing, and marketing. The license could be

pengolahan, dan pemasaran hasil hutan kayu. IUPHHK dapat diberikan kepada perorangan, koperasi, badan usaha swasta, dan BUMN/BUMD.

33. Produksi hasil hutan utama yang dihasilkan dari hutan adalah kayu bulat. Produksi kayu bulat ini dihasilkan dari hutan alam melalui kegiatan perusahaan Hak Pengusahaan Hutan (HPH/IUPHHK), kegiatan ijin pemanfaatan kayu (IPK) dalam rangka pembukaan wilayah hutan, pembangunan Hutan Tanaman Industri (HTI), serta kegiatan hutan rakyat.

34. Kayu Gergajian merupakan kayu hasil konversi kayu bulat dengan menggunakan mesin gergaji, mempunyai bentuk yang teratur dengan sisi-sisi sejajar dan sudut-sudutnya siku dengan ketebalan tidak lebih dari 6 cm dan kadar air tidak lebih dari 18 persen. Kayu gergajian yang diolah langsung dari kayu bulat, wajib didukung dengan dokumen yang sah.

35. Kayu Lapis adalah panel kayu yang tersusun dari lapisan veneer dibagian luarnya, sedangkan dibagian intinya (core) bisa berupa veneer atau material lain, diikat

granted to individuals, cooperatives, private companies, state-owned enterprises/local government-owned enterprises.

33. *The main product of commercial forest operation is log. The log is harvested from various sources such as natural forest granted to concessionaires (IUPHHK/HPH), land clearing activities (IPK), industrial forest plantation (HTI) and community forest.*

34. *Sawn Timber Constitutes a sawmill product derived from logs as raw material. The product is characterized with regular forms having parallel sides at right angle to each other, thickness not more than 6 cm and moisture content not to exceed 18 percent. Sawn timber produced directly from logs must be certified by a legal document.*

35. *Plywood is wood panel consisting of layers pressed together in between veneers; the core may be veneer or some other material, bound together with glue and*

dengan lem kemudian di-pres (ditekan) sedemikian rupa sehingga menjadi panel yang kuat. Termasuk dalam artian ini adalah kayu lapis yang dilapisi lagi dengan material lain.

pressed tightly together to make a strong panel. Included to this definition is plywood covered with other materials.

36. Data populasi ternak bersumber dari Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian, sedangkan jumlah pemotongan ternak merupakan hasil Survei Laporan Pemotongan Ternak. Pengumpulan data pemotongan ternak dilakukan secara lengkap setiap triwulan di seluruh Rumah Potong Hewan (RPH) dan Tempat Pemotongan Hewan (TPH) yang ada di Indonesia. Pada tahun 2013 jumlah Dokumen RPH/TPH hasil pencacahan yang diolah sebanyak 4.033.

36. Data of domestic livestock population are obtain from the Directorate General of Livestock and Animal Health Service, while data on the number of animals slaughtered are based on the quarterly survey conducted by BPS. This survey is a complete enumeration on all slaughterhouses and abattoirs in Indonesia. There are 4.033 covered in 2013.

37. Data statistik perikanan merupakan data sekunder yang bersumber dari Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap dan Direktorat Jenderal Budidaya. Statistik perikanan dibedakan atas data Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya. Perikanan Tangkap diklasifikasikan atas penangkapan ikan di laut dan penangkapan ikan di perairan umum. Perikanan Budidaya diklasifikasikan atas jenis budidaya

37. Fishery Statistics are secondary data obtained from the Directorate General of Capture Fisheries and Directorate General of Aquaculture. Fishery statistics are categorized into capture fisheries and aquaculture. Capture fisheries are further classified into marine capture fisheries and inland open water capture fisheries. Aquaculture are further classified into several types of culture:

yaitu budidaya laut, tambak, kolam, karamba, jaring apung, dan sawah.

marine culture, brackish water pond, fresh water pond, cage, floating net, and fish breeding in paddy fields.

38. Rumah Tangga Perikanan Tangkap adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan penangkapan ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

38. *A capture fishery household is a household conducting activities in catching fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold.*

39. Rumah Tangga Perikanan Budidaya adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan budidaya ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

39. *An aquaculture fishery household is a household conducting activities in culturing fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold. different types of parameters.*

ULASAN

DESCRIPTION

Sektor pertanian merupakan sektor unggulan di Kabupaten Banyuasin, karena sektor ini memberikan kontribusi yang paling besar terhadap perekonomian Banyuasin. Kontribusi sektor pertanian terhadap Produk Domestik Bruto (PDRB) tahun 2018 mencapai 33.31 persen dengan nominal nilai output sebesar 8,84 triliun rupiah (atas dasar harga berlaku). Sektor pertanian terbagi atas sembilan subsektor, meliputi sektor tanaman pangan, tanaman hortikultura semusim, perkebunan semusim, tanaman hortikultura tahunan dan lainnya, perkebunan tahunan, peternakan, jasa pertanian dan perburuan, kehutanan dan penebangan kayu, serta perikanan.

Agriculture is main sector in Banyuasin regency. This sector gives the biggest contribution in economic growth of Banyuasin. Contribution of agriculture sector to Gross Regional Domestic Product (GRDP) was 33.31percent or in nominal was 8.84 billion rupiahs (at current market price) in 2018. The agriculture sector would be classified in nine subsectors, they are food crops, season horticulture, season plantation, yearly horticulture, yearly plantation, livestock, agriculture and hunt services, forestry and fishery.

Tanaman Pangan

Food Crops

Produksi padi di Kabupaten Banyuasin pada tahun 2018 mencapai 913.635 ton yang dihasilkan dari 185.964 hektar luas panen.

The production paddy in Banyuasin regency in 2018 was 913.635 tons from 185.964 harvested area.

Komoditas palawija mencakup jagung, ubi kayu, ubi jalar, kacang tanah, kacang kedelai, dan kacang hijau. Tanaman palawija ini dapat ditanam di arel sawah maupun ladang.

Secondary food crops consist of maize, cassava, sweet potatoes, peanuts, soybean, and green bean. These crops can be grown in wetland and dry land areas.

Pada tahun 2018, produksi jagung sebesar 104.170 ton dan 5.258 ton kedelai.

In 2018, production of maize is 128.475 tons and 1 tons soybeans.

Hortikultura

Horticulture

Beberapa komoditas sayuran di Kabupaten Banyuasin tahun 2018 antara

Some vegetable commodities in Banyuasin Regency in 2018 include chili with a harvest area of 1,792 ha and

lain cabai dengan luas panen 1.792 ha dan tomat dengan luas panen 145 ha. Sedangkan produksi cabai sebesar 5.583 ton dan tomat sebesar 468 ton. Selain itu terdapat terung dengan produksi 1.617 ton, ketimun 2.002 ton, dan kacang panjang sebesar 2.800 ton.

Perkebunan

Perkebunan ditinjau dari sisi pelaku usaha, terbagi menjadi dua yaitu perkebunan rakyat dan perkebunan besar.

Karet, kelapa sawit dan kelapa merupakan komoditi perkebunan yang banyak diusahakan oleh rakyat Kabupaten Banyuasin, dibanding dengan komoditi kopi dan kakao.

Selama tahun 2018, karet, kelapa sawit, dan kelapa merupakan komoditas yang berproduksi secara signifikan dibandingkan komoditas perkebunan lainnya. Produksi komoditas rakyat ini berturut-turut mencapai 100.281 ton, 46.870 ton, dan 44.248 ton.

Pada hakekatnya komoditi perkebunan besar tidak jauh berbeda dari komoditi perkebunan rakyat, ini menunjukkan bahwa untuk komoditi perkebunan yang cocok di daerah ini adalah karet, kelapa dan kelapa sawit.

Perikanan

Pada perekonomian daerah, sub sektor perikanan punya andil yang cukup besar. Kontribusi yang disumbangkan ini, dibentuk dari hasil produksi penangkapan ikan dan budidaya ikan.

tomatoes with a harvest area of 145 ha. Whereas chili production was 5,583 tons and tomatoes were 468 tons. In addition there are eggplant with a production of 1,617 tons, 2,002 tons of cucumbers, and 2,800 tons of long beans.

Plantation

Viewed from the side of the estate crops business, which is divided into smallholders estate and large scale estate.

Rubber, palm oil and coconut represent the estate crops commodity which is a lot of labour by Banyuasin Regency people, compared to the commodity coffee and cocoa.

During 2017, rubber, oil palm, and coconut have shown significant production compared to other estate commodities. Consecutively, production these commodities were 135.014 Tons, 641.167 Tons, 44.248 Tons.

Actually, large scale estates commodities are not much different from smallholder estate commodity, this shows that for a suitable plantation commodity in this area are rubber, coconut and palm oil.

Fisheries

At the regional economy, fisheries sub-sector has a role big enough. Contributions are donated its share of major, formed from the products of fishing and fish farming.

Produksi perikanan tangkap di perikanan laut pada tahun 2017 menunjukkan penurunan menjadi sebesar 43.605,50 Ton dibandingkan dengan tahun 2016 sebesar 43.668,72 ton. Sedangkan perikanan tangkap di perairan umum mengalami peningkatan menjadi sebesar 9.721,97 ton dari 9.721,13 ton di tahun 2016.

Number of fish production in marine During showed a decreased number from 43.668,72 tons to 43.605,50 tons. In contrary, open water fisheries production showed a increased number in 2017, from 9.721,13 tons in 2016 to 9.721,97 tons in 2017.

<https://banyuasinkab.bps.go.id>

5.1 TANAMAN PANGAN / FOOD CROPS

Tabel 5.1.1. Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Padi Menurut Kecamatan di Kabupaten Banyuasin, 2018

Table *Harvested Area, Production, and Productivity of Paddy by Sub District in Banyuasin Regency, 2018*

Kecamatan Sub District	Luas Panen (ha) Harvested Area (ha)	Produksi (ton) Production (ton)	Produktivitas (ku/ha) Productivity qu/ha)
(1)	(2)	(3)	(4)
Rantau Bayur	–	–	–
Betung	–	–	–
Suak Tapeh	–	–	–
Pulau Rimau	–	–	–
Tungkal Ilir	–	–	–
Selat Penuguan
Banyuasin III	–	–	–
Sembawa	–	–	–
Talang Kelapa	–	–	–
Tanjung Lago	–	–	–
Banyuasin I	–	–	–
Air Kumbang	–	–	–
Rambutan	–	–	–
Muara Padang	–	–	–
Muara Sugihan	–	–	–
Makarti Jaya	–	–	–
Air Salek	–	–	–
Banyuasin II	–	–	–
Karang Agung Ilir
Muara Telang	–	–	–
Sumber Marga Telang	–	–	–
Banyu Asin	185 964	913 635	49,13

Catatan/ Note : 1 Kualitas produksi gabah kering giling/ The production is in term of dry unhusked paddy
Sumber/ Source : BPS, Survei Kerangka Sampel Area (KSA)/ BPS-Statistics Indonesia, Area Sampling Frame (ASF) Survey

Tabel 5.1. 2. Produksi Padi Setara Beras Menurut Kecamatan di Kabupaten Banyuasin, 2018
Table Rice Equivalent Production by Sub District in Banyuasin Regency, 2018

Kecamatan Sub District	Produksi Padi (ton GKG) Paddy Production (ton GKG)	Produksi Beras (ton) Rice Production (ton)
(1)	(2)	(3)
Rantau Bayur	–	–
Betung	–	–
Suak Tapeh	–	–
Pulau Rimau	–	–
Tungkal Ilir	–	–
Selat Penuguan
Banyuasin III	–	–
Sembawa	–	–
Talang Kelapa	–	–
Tanjung Lago	–	–
Banyuasin I	–	–
Air Kumbang	–	–
Rambutan	–	–
Muara Padang	–	–
Muara Sugihan	–	–
Makarti Jaya	–	–
Air Salek	–	–
Banyuasin II	–	–
Karang Agung Ilir
Muara Telang	–	–
Sumber Marga Telang	–	–
Banyu Asin	913 635	521 958

Catatan/ Note : 1 Kualitas produksi gabah kering giling/ The production is in term of dry unhusked paddy
 Sumber/ Source : BPS, Survei Kerangka Sampel Area (KSA)/ BPS-Statistics Indonesia, Area Sampling Frame (ASF) Survey

Tabel 5.1. 3. Produksi Jagung dan Kedelai Menurut Kecamatan (ton) di Kabupaten Banyuasin, 2018

Table Production of Maize and Soybeans by Sub District (ton) in Banyuasin Regency, 2018

Kecamatan Sub District	Produksi Jagung (ton) Production of Maize (ton)	Produksi Kedelai (ton) Production Soybeans (ton)
(1)	(2)	(3)
Rantau Bayur
Betung
Suak Tapeh
Pulau Rimau
Tungkal Ilir
Selat Penuguan
Banyuasin III
Sembawa
Talang Kelapa
Tanjung Lago
Banyuasin I
Air Kumbang
Rambutan
Muara Padang
Muara Sugihan
Makarti Jaya
Air Salek
Banyuasin II
Karang Agung Ilir
Muara Telang
Sumber Marga Telang
Banyu Asin	104 170	5 258

Catatan/ Note : 1 Kualitas produksi jagung pipilan kering/ The production form is dry loose maize

2 Kualitas produksi kedelai biji kering/ The production form is dry shells soybean

Sumber/ Source : BPS, Laporan Statistik Pertanian/ BPS-Statistics Indonesia, Agriculture Statistic Report of Food Crops

5.2 HORTIKULTURA / HORTICULTURE

Tabel 5.2.1 Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ha) di Kabupaten Banyuasin, 2017 dan 2018
Table Harvested Area of Vegetables by Sub District and Kind of Plant (ha) in Banyuasin Regency, 2017 and 2018

Kecamatan Sub District	Bawang Merah Shallot		Cabai Chili		Kentang Potato		Kubis Cabbage	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Rantau Bayur	0	0	166	54	0	0	0	0
Betung	1	0	65	76	0	0	0	0
Suak Tapeh	6	0	352	308	0	0	0	0
Pulau Rimau	0	0	143	181	0	0	0	0
Tungkal Ilir	2	0	103	46	0	0	0	0
Selat Penuguan
Banyuasin III	10	0	730	586	0	0	0	0
Sembawa	8	1	133	38	0	0	0	0
Talang Kelapa	4	0	115	3	0	0	0	0
Tanjung Lago	0	0	37	21	0	0	0	0
Banyuasin I	0	0	259	178	0	0	0	0
Air Kumbang	0	0	109	48	0	0	0	0
Rambutan	0	0	27	41	0	0	0	0
Muara Padang	0	0	45	19	0	0	0	0
Muara Sugihan	0	0	23	12	0	0	0	0
Makarti Jaya	0	0	29	58	0	0	0	0
Air Salek	0	0	76	6	0	0	0	0
Banyuasin II	0	0	7	7	0	0	0	0
Karang Agung Ilir
Muara Telang	0	0	32	0	0	0	0	0
Sumber Marga Telang	0	0	12	110	0	0	0	0
Banyuasin	31	1	2 463	1 792	0	0	0	0

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.1

Kecamatan Sub District	Petsai Chinese Cabbage		Tomat Tomato		Wortel Carrot	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Rantau Bayur	0	0	40	17	0	0
Betung	3	0	28	19	0	0
Suak Tapeh	0	0	3	0	0	0
Pulau Rimau	0	0	0	0	0	0
Tungkal Ilir	0	0	41	29	0	0
Selat Penuguan
Banyuasin III	0	0	4	8	0	0
Sembawa	0	0	0	7	0	0
Talang Kelapa	12	8	0	3	0	0
Tanjung Lago	0	0	0	0	0	0
Banyuasin I	1	1	0	0	0	0
Air Kumbang	0	0	29	0	0	0
Rambutan	0	0	2	15	0	0
Muara Padang	0	0	11	34	0	0
Muara Sugihan	0	0	24	0	0	0
Makarti Jaya	0	0	0	0	0	0
Air Salek	0	0	0	0	0	0
Banyuasin II	0	0	0	0	0	0
Karang Agung Ilir
Muara Telang	0	0	0	0	0	0
Sumber Marga Telang	0	0	0	13	0	0
Banyuasin	16	9	182	145	0	0

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Banyuasin / Agriculture Service of Banyuasin Regency

Tabel 5.2.2 Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ton) di Kabupaten Banyuasin, 2017 dan 2018
Table Production of Vegetables by Sub District and Kind of Plant (ton) in Banyuasin Regency, 2017 and 2018

Kecamatan Sub District	Bawang Merah Shallot		Cabai Chili		Kentang Potato		Kubis Cabbage	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Rantau Bayur	0	0	162	110	0	0	0	0
Betung	20	0	143	413	0	0	0	0
Suak Tapeh	12	0	3271	596	0	0	0	0
Pulau Rimau	0	0	290	433	0	0	0	0
Tungkal Ilir	4	0	1024	101	0	0	0	0
Selat Penuguan
Banyuasin III	250	0	11 936	1 175	0	0	0	0
Sembawa	16	0	1 517	94	0	0	0	0
Talang Kelapa	31	0	612	6	0	0	0	0
Tanjung Lago	0	0	5 992	63	0	0	0	0
Banyuasin I	0	0	9 800	1432	0	0	0	0
Air Kumbang	0	0	4 921	298	0	0	0	0
Rambutan	0	0	318	178	0	0	0	0
Muara Padang	0	0	192	146	0	0	0	0
Muara Sugihan	0	0	207	70	0	0	0	0
Makarti Jaya	0	0	84	46	0	0	0	0
Air Salek	0	0	139	184	0	0	0	0
Banyuasin II	0	0	612	221	0	0	0	0
Karang Agung Ilir
Muara Telang	0	0	586	17	0	0	0	0
Sumber Marga Telang	0	0	495	0	0	0	0	0
Banyuasin	333	0	42 301	5 583	0	0	0	0

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.1*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Petsai Chinese Cabbage		Tomat Tomato		Wortel Carrot	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Rantau Bayur	0	0	44	25	0	0
Betung	3	0	67	99	0	0
Suak Tapeh	0	0	9	0	0	0
Pulau Rimau	0	0	0	0	0	0
Tungkal Ilir	0	0	222	52	0	0
Selat Penuguan
Banyuasin III	0	0	5	18	0	0
Sembawa	0	0	0	24	0	0
Talang Kelapa	26	11	0	5	0	0
Tanjung Lago	0	0	0	0	0	0
Banyuasin I	50	50	0	0	0	0
Air Kumbang	0	0	920	0	0	0
Rambutan	0	0	15	34	0	0
Muara Padang	0	0	59	144	0	0
Muara Sugihan	0	0	240	0	0	0
Makarti Jaya	0	0	0	0	0	0
Air Salek	0	0	0	0	0	0
Banyuasin II	0	0	0	0	0	0
Karang Agung Ilir
Muara Telang	0	0	0	0	0	0
Sumber Marga Telang	0	0	0	67	0	0
Banyuasin	79	61	1 581	468	0	0

Sumber/*Source*: Dinas Pertanian Kabupaten Banyuasin / *Agriculture Service of Banyuasin Regency*

Tabel 5.2.3. Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah–Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman (ha) di Kabupaten Banyuasin, 2017 - 2018
Table *Harvested Area of Vegetables by Kind of Plant (ha) in Banyuasin Regency, 2017 – 2018*

Jenis Tanaman <i>Kind of Plant</i>	2017	2018
(1)	(2)	(3)
Jamur	340	55
Terung	360	284
Buncis	86	29
Ketimun	338	355
Kangkung	328	164
Bayam	289	88
Kacang panjang	209	522
Melon	13	9
Semangka	355	133
Blewah	5	3

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Banyuasin / Agriculture Service of Banyuasin Regency

Tabel 5.2.4. Produksi Tanaman Sayuran dan Buah–Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman (ton) di Kabupaten Banyuasin, 2017 - 2018
Table Production of Vegetables by Kind of Plant (ton) in Banyuasin Regency, 2017 - 2018

Jenis Tanaman <i>Kind of Plant</i>	2017	2018
(1)	(2)	(3)
Jamur	17	6
Terung	7 481	1617
Buncis	1 258	132
Ketimun	10 875	2002
Kangkung	3 040	496
Bayam	2 857	418
Kacang panjang	4 280	2800
Melon	706	11
Semangka	51 473	867
Blewah	113	30

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Banyuasin / Agriculture Service of Banyuasin Regency

Tabel 5.2.5 Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (m²) di Kabupaten Banyuasin, 2017 dan 2018
Table Harvested Area of Medicinal Plants by Sub District and Kind of Plant (m²) in Banyuasin Regency, 2017 and 2018

Kecamatan Sub District	Jahe/ Ginger		Laos/Lengkuas/ Galanga		Kencur/ East Indian Galangal		Kunyit/ Turmeric	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Rantau Bayur	0	0	0	0	0	0	0	0
Betung	0	0	0	0	0	0	0	0
Suak Tapeh	0	0	0	0	0	0	0	0
Pulau Rimau	0	0	0	0	0	0	0	0
Tungkal Ilir	0	0	0	0	0	0	0	0
Selat Penuguan
Banyuasin III	0	0	0	0	0	0	0	0
Sembawa	0	0	0	0	0	0	0	0
Talang Kelapa	0	0	0	0	0	0	0	0
Tanjung Lago	0	0	0	0	0	0	0	0
Banyuasin I	0	0	0	0	0	0	0	0
Air Kumbang	0	0	0	0	0	0	0	0
Rambutan	0	0	0	0	0	0	0	0
Muara Padang	0	0	0	0	0	0	0	0
Muara Sugihan	0	0	0	0	0	0	0	0
Makarti Jaya	0	0	0	0	0	0	0	0
Air Salek	0	0	0	0	0	0	0	0
Banyuasin II	0	0	0	0	0	0	0	0
Karang Agung Ilir
Muara Telang	0	0	0	0	0	0	0	0
Sumber Marga Telang	0	0	0	0	0	0	0	0
Banyuasin	0	0	0	0	0	0	0	0

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Banyuasin / Agriculture Service of Banyuasin Regency

Tabel 5.2.6 Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (kg) di Kabupaten Banyuasin in Banyuasin Regency, 2017 dan 2018

Table *Production of Medicinal Plants by Sub District and Kind of Plant (kg) in Banyuasin Regency, 2017 and 2018*

Kecamatan Sub District	Jahe/ Ginger		Laos/Lengkuas/ Galanga		Kencur/ East Indian Galangal		Kunyit/ Turmeric	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Rantau Bayur	0	0	0	0	0	0	0	0
Betung	0	0	0	0	0	0	0	0
Suak Tapeh	0	0	0	0	0	0	0	0
Pulau Rimau	0	0	0	0	0	0	0	0
Tungkal Ilir	0	0	0	0	0	0	0	0
Selat Penuguan
Banyuasin III	0	0	0	0	0	0	0	0
Sembawa	0	0	0	0	0	0	0	0
Talang Kelapa	0	0	0	0	0	0	0	0
Tanjung Lago	0	0	0	0	0	0	0	0
Banyuasin I	0	0	0	0	0	0	0	0
Air Kumbang	0	0	0	0	0	0	0	0
Rambutan	0	0	0	0	0	0	0	0
Muara Padang	0	0	0	0	0	0	0	0
Muara Sugihan	0	0	0	0	0	0	0	0
Makarti Jaya	0	0	0	0	0	0	0	0
Air Saleh	0	0	0	0	0	0	0	0
Banyuasin II	0	0	0	0	0	0	0	0
Karang Agung Ilir
Muara Telang	0	0	0	0	0	0	0	0
Sumber Marga Telang	0	0	0	0	0	0	0	0
Banyuasin	0	0	0	0	0	0	0	0

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Banyuasin / Agriculture Service of Banyuasin Regency

Tabel 5.2.7. Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah–Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman (ha), 2017 - 2018
Table Harvested Area of Vegetables by Kind of Plant (ha) in Banyuasin Regency, 2017 – 2018

Jenis Tanaman Kind of Plant	2017	2018
(1)	(2)	(3)
Bawang Merah	31	1
Cabai	2 463	1742
Petsai	16	9
Tomat	182	145

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Banyuasin / Agriculture Service of Banyuasin Regency

Tabel 5.2.8. Produksi Tanaman Sayuran dan Buah–Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman (ton) di Kabupaten Banyuasin, 2017 - 2018
Table Production of Vegetables by Kind of Plant (ton) in Banyuasin Regency, 2017 – 2018

Jenis Tanaman Kind of Plant	2017	2018
(1)	(2)	(3)
Bawang Merah	31	1
Cabai	2 463	1742
Petsai	16	9
Tomat	182	145

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Banyuasin / Agriculture Service of Banyuasin Regency

Tabel 5.2.9 Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (m²) di Kabupaten Banyuasin, 2017 dan 2018
Table Harvested Area of Ornamental Plants by Sub District and Kind of Plant (m²) in Banyuasin Regency, 2017 and 2018

Kecamatan Sub District	Anggrek/ Orchid		Krisan/ Chrysantemum		Mawar/ Rose		Sedap Malam/ Tuberose	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Rantau Bayur	0	0	0	0	0	0	0	0
Betung	0	0	0	0	0	0	0	0
Suak Tapeh	0	0	0	0	0	0	0	0
Pulau Rimau	0	0	0	0	0	0	0	0
Tungkal Ilir	0	0	0	0	0	0	0	0
Selat Penuguan
Banyuasin III	0	0	0	0	0	0	0	0
Sembawa	0	0	0	0	0	0	0	0
Talang Kelapa	0	0	0	0	0	0	0	0
Tanjung Lago	0	0	0	0	0	0	0	0
Banyuasin I	0	0	0	0	0	0	0	0
Air Kumbang	0	0	0	0	0	0	0	0
Rambutan	0	0	0	0	0	0	0	0
Muara Padang	0	0	0	0	0	0	0	0
Muara Sugihan	0	0	0	0	0	0	0	0
Makarti Jaya	0	0	0	0	0	0	0	0
Air Saleh	0	0	0	0	0	0	0	0
Banyuasin II	0	0	0	0	0	0	0	0
Karang Agung Ilir
Muara Telang	0	0	0	0	0	0	0	0
Sumber Marga Telang	0	0	0	0	0	0	0	0
Banyuasin	0	0	0	0	0	0	0	0

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Banyuasin / Agriculture Service of Banyuasin Regency

Tabel 5.2.10 Produksi Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (tangkai) di Kabupaten Banyuasin, 2017 dan 2018

Table Production of Ornamental Plants by Sub District and Kind of Plant (stalks) in Banyuasin Regency, 2017 and 2018

Kecamatan Sub District	Anggrek/ Orchid		Krisan/ Chrysantemum		Mawar/ Rose		Sedap Malam/ Tuberose	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Rantau Bayur	0	0	0	0	0	0	0	0
Betung	0	0	0	0	0	0	0	0
Suak Tapeh	0	0	0	0	0	0	0	0
Pulau Rimau	0	0	0	0	0	0	0	0
Tungkal Ilir	0	0	0	0	0	0	0	0
Selat Penuguan
Banyuasin III	0	0	0	0	0	0	0	0
Sembawa	0	0	0	0	0	0	0	0
Talang Kelapa	0	0	0	0	0	0	0	0
Tanjung Lago	0	0	0	0	0	0	0	0
Banyuasin I	0	0	0	0	0	0	0	0
Air Kumbang	0	0	0	0	0	0	0	0
Rambutan	0	0	0	0	0	0	0	0
Muara Padang	0	0	0	0	0	0	0	0
Muara Sugihan	0	0	0	0	0	0	0	0
Makarti Jaya	0	0	0	0	0	0	0	0
Air Saleh	0	0	0	0	0	0	0	0
Banyuasin II	0	0	0	0	0	0	0	0
Karang Agung Ilir
Muara Telang	0	0	0	0	0	0	0	0
Sumber Marga Telang	0	0	0	0	0	0	0	0
Banyuasin	0	0	0	0	0	0	0	0

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Banyuasin / Agriculture Service of Banyuasin Regency

Tabel 5.2.11 Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman (m²) di Kabupaten Banyuasin, 2015 - 2018
Table Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant (m²) in Banyuasin Regency, 2015 - 2018

Jenis Tanaman Kind of Plant	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
n/a	n/a	n/a	n/a	n/a
n/a	n/a	n/a	n/a	n/a

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Banyuasin / Agriculture Service of Banyuasin Regency

Tabel 5.2.12 Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman (tangkai) di Kabupaten Banyuasin, 2015 - 2018

Table *Production of Ornamental Plants by Kind of Plant (stalks) in Banyuasin Regency, 2015 – 2018*

Jenis Tanaman Kind of Plant	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
n/a	n/a	n/a	n/a	n/a
n/a	n/a	n/a	n/a	n/a

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Banyuasin / Agriculture Service of Banyuasin Regency

Tabel 5.2.13. Produksi Buah–Buahan Tahunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ton) di Kabupaten Banyuasin, 2017 dan 2018
Table Production of Annual Fruits by Sub District and Kind of Plant (ton) in Banyuasin Regency, 2017 and 2018

Kecamatan Sub District	Mangga/ Mango		Durian/ Durian		Jeruk/ Orange	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Rantau Bayur	5	n/a	12	n/a	20	n/a
Betung	20	n/a	18	n/a	26	n/a
Suak Tapeh	0	n/a	0	n/a	0	n/a
Pulau Rimau	0	n/a	0	n/a	0	n/a
Tungkal Ilir	65	n/a	17	n/a	13	n/a
Selat Penuguan
Banyuasin III	2 867	n/a	1 518	n/a	0	n/a
Sembawa	19	n/a	5	n/a	7	n/a
Talang Kelapa	0	n/a	0	n/a	0	n/a
Tanjung Lago	11	n/a	0	n/a	2	n/a
Banyuasin I	119	n/a	49	n/a	0	n/a
Air Kumbang	40	n/a	123	n/a	7 320	n/a
Rambutan	0	n/a	0	n/a	0	n/a
Muara Padang	50	n/a	3	n/a	15	n/a
Muara Sugihan	0	n/a	0	n/a	3 500	n/a
Makarti Jaya	100	n/a	0	n/a	9	n/a
Air Saleh	0	n/a	15	n/a	0	n/a
Banyuasin II	0	n/a	0	n/a	0	n/a
Karang Agung Ilir
Muara Telang	0	n/a	0	n/a	0	n/a
Sumber Marga Telang	45	n/a	0	n/a	0	n/a
Banyuasin	3 341	n/a	1 760	n/a	10 912	n/a

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Banyuasin / Agriculture Service of Banyuasin Regency

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.13

Kecamatan Sub District	Pisang/ Banana		Pepaya/ Papaya		Salak/ Salacca	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Rantau Bayur	250	n/a	32	n/a	0	0
Betung	4 828	n/a	39	n/a	0	0
Suak Tapeh	0	n/a	0	n/a	0	0
Pulau Rimau	840	n/a	7	n/a	0	0
Tungkal Ilir	17	n/a	0	n/a	0	0
Selat Penuguan
Banyuasin III	422	n/a	141	n/a	0	0
Sembawa	32	n/a	10	n/a	0	0
Talang Kelapa	0	n/a	0	n/a	0	0
Tanjung Lago	26	n/a	4	n/a	0	0
Banyuasin I	91	n/a	0	n/a	0	0
Air Kumbang	0	n/a	0	n/a	0	0
Rambutan	0	n/a	0	n/a	0	0
Muara Padang	340	n/a	400	n/a	0	0
Muara Sugihan	5 000	n/a	100	n/a	0	0
Makarti Jaya	3 600	n/a	25	n/a	0	0
Air Saleh	1 750	n/a	12	n/a	0	0
Banyuasin II	0	n/a	0	n/a	0	0
Karang Agung Ilir
Muara Telang	670	n/a	50	n/a	0	0
Sumber Marga Telang	67	n/a	2	n/a	0	0
Banyuasin	17 933	n/a	822	n/a	0	0

Tabel 5.2.14 Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman (m²) di Kabupaten Banyuasin, 2015 - 2018
Table Production of Ornamental Plants by Kind of Plant (m²) in Banyuasin Regency, 2015 – 2018

Jenis Tanaman Kind of Plant	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Mangga	n/a	4 826	3 341	n/a
Durian	n/a	2 186	1 760	n/a
Jeruk	n/a	16 322	10 912	n/a
Pisang	n/a	23 568	17 933	n/a
Pepaya	n/a	3 021	822	n/a
Sawo	n/a	8 402	3 245	n/a
Duku	n/a	245	504	n/a
Nangka/cempedak	n/a	22 890	6 151	n/a
Jambu biji	n/a	2 666	367	n/a
Rambutan	n/a	11 657	1 315	n/a

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Banyuasin / Agriculture Service of Banyuasin Regency

5.3 PERKEBUNAN / PLANTATION

Tabel 5.3.1. Luas Areal Tanaman Perkebunan Rakyat Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ha) di Kabupaten Banyuasin, 2017 dan 2018

Table *Planted Area of Peoples Estate Crops by Sub District and Type of Crops (ha) in Banyuasin Regency, 2017 and 2018*

Kecamatan Sub District	Kelapa Sawit Oil Palm		Kelapa Coconut		Karet Rubber		Kopi Coffee	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Rantau Bayur	625	625	330	190	7 557	7 557	0	0
Betung	3 629	3 629	65	25	13 339	14 480	0	0
Suak Tapeh	36	36	0	0	6 913	7 638	0	0
Pulau Rimau	6 669	6 669	3 581	2 750	1 194	1 263	91	91
Tungkal Ilir	3 000	3 000	139	107	1 561	4 490	2	2
Selat Penuguan
Banyuasin III	555	555	46	34	16 191	18 185	0	0
Sembawa	48	48	59	44	11 903	12 954	0	0
Talang Kelapa	3 461	3 461	108	80	6 698	7 206	5	5
Tanjung Lago	250	250	992	756	359	429	0	0
Banyuasin I	908	908	376	271	3 808	4 308	91	91
Air Kumbang	844	844	2 886	1 690	7 077	5 635	0	0
Rambutan	679	679	1 420	1 055	4 232	5 232	65	65
Muara Padang	1 869	1 869	5 589	5 353	1 676	1 796	1427	1427
Muara Sugihan	57	57	6 407	6 456	7 672	823	654	654
Makarti Jaya	286	286	7 033	7 236	34	34	59	59
Air Saleh	1 231	1 644	357	159	355	376	0	0
Banyuasin II	385	385	9 177	9 900	72	72	86	86
Karang Agung Ilir
Muara Telang	913	913	3 278	3 400	338	387	66	66
Sumber Marga Telang	220	220	5 444	4 742	25	25	0	0
Banyuasin	25 665	26 078	47 287	44 248	91 004	92 890	2 546	2 546

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.3.1.

Kecamatan Sub District	Kakao Cocoa		Tebu Sugar cane		Teh Tea		Tembakau Tobacco	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Rantau Bayur	0	0	0	0	0	0	0	0
Betung	0	0	0	0	0	0	0	0
Suak Tapeh	0	0	0	0	0	0	0	0
Pulau Rimau	60	110	0	0	0	0	0	0
Tungkal Ilir	0	0	0	0	0	0	0	0
Selat Penuguan
Banyuasin III	0	0	0	0	0	0	0	0
Sembawa	0	0	0	0	0	0	0	0
Talang Kelapa	4	4	0	0	0	0	0	0
Tanjung Lago	0	0	0	0	0	0	0	0
Banyuasin I	0	0	0	0	0	0	0	0
Air Kumbang	0	0	0	0	0	0	0	0
Rambutan	0	0	0	0	0	0	0	0
Muara Padang	4	4	0	0	0	0	0	0
Muara Sugihan	0	0	0	0	0	0	0	0
Makarti Jaya	9	9	0	0	0	0	0	0
Air Saleh	0	0	0	0	0	0	0	0
Banyuasin II	10	10	0	0	0	0	0	0
Karang Agung Ilir
Muara Telang	64	64	0	0	0	0	0	0
Sumber Marga Telang	323	323	0	0	0	0	0	0
Banyuasin	474	524	0	0	0	0	0	0

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Banyuasin / Agriculture Service of Banyuasin Regency

Tabel 5.3. 2. Produksi Tanaman Perkebunan Rakyat Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ton) di Kabupaten Banyuasin, 2017 dan 2018
Table Production of Peoples Estate Crops by Sub District and Type of Crops (ton) in Banyuasin Regency, 2017 and 2018

Kecamatan Sub District	Kelapa Sawit Oil Palm		Kelapa Coconut		Karet Rubber		Kopi Coffee	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017 7	2018 8
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Rantau Bayur	1 601	1 601	190	190	10 300	10 300	-	0
Betung	7 333	7 333	25	25	13 434	13 434	-	0
Suak Tapeh	0	0	0	0	6 000	6 000	0	0
Pulau Rimau	11 777	11 777	2 750	2 750	269	269	23	96
Tungkal Ilir	7 234	7 234	107	107	913	913	1	2
Selat Penuguan
Banyuasin III	1 601	1 601	34	34	16 666	16 666	0	0
Sembawa	0	0	44	44	17 880	17 880	0	0
Talang Kelapa	5 870	5 870	80	80	7 899	7 899	2	7
Tanjung Lago	0	0	756	756	344	344	0	0
Banyuasin I	1 576	1 576	271	271	3 555	3 555	33	34
Air Kumbang	1 487	1 487	1 690	1 690	3 899	3 899	0	0
Rambutan	800	800	1 055	1 055	2 598	2 598	20	49
Muara Padang	3 334	3 334	5 353	5 353	0	0	400	1296
Muara Sugihan	0	0	6 456	6 456	8 334	8 334	185	486
Makarti Jaya	423	423	7 236	7 236	1 200	1 200	17	79
Air Saleh	1 200	1 536	159	159	300	6 804	0	0
Banyuasin II	303	303	9 900	9 900	0	0	23	57
Karang Agung Ilir
Muara Telang	1 750	1 750	3 400	3 400	186	186	20	67
Sumber Marga Telang	245	245	4 742	4 742	0	0	0	0
Banyuasin	46 534	46 870	44 248	44 248	93 777	100 281	724	2 173

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.3.2.

Kecamatan Sub District	Kakao Cocoa		Tebu Sugar cane		Teh Tea		Tembakau Tobacco	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Rantau Bayur	0.00	0,00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
Betung	0.00	0,00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
Suak Tapeh	0.00	0,00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
Pulau Rimau	7,00	0,71	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
Tungkal Ilir	0.00	0,00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
Selat Penuguan
Banyuasin III	0.00	0,00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
Sembawa	0.00	0,00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
Talang Kelapa	0,15	0,15	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
Tanjung Lago	0.00	0,00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
Banyuasin I	0.00	0,00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
Air Kumbang	0.00	0,00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
Rambutan	0.00	0,00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
Muara Padang	0,20	0,20	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
Muara Sugihan	0.00	0,00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
Makarti Jaya	0,44	0,44	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
Air Saleh	0.00	0,00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
Banyuasin II	0,50	0,50	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
Karang Agung Ilir
Muara Telang	7,00	7,00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
Sumber Marga Telang	28,00	28,00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
Banyuasin	36,29	37,00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Banyuasin / Agriculture Service of Banyuasin Regency

5.4 PERIKANAN / FISHERY

Tabel 5.4.1. Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan di Kabupaten Banyuasin, 2017 (Ton)
Table Number of Fish Production By Subdistricts in Banyuasin Regency, 2017 (Tons)

Kecamatan Subdistrict	Perikanan Laut Marine Fisheries	Perikanan Perairan Umum Open Water Fisheries
(1)	(2)	(3)
Rantau Bayur	1327,51	3609,51
Betung	0	55,44
Suak Tapeh	0	31,02
Pulau Rimau	81,97	463,97
Tungkal Ilir	0	54,29
Selat Penuguan
Banyuasin III	2,18	224,11
Sembawa	0	70,62
Talang Kelapa	19,03	140,42
Tanjung Lago	238,38	1 998,35
Banyuasin I	80,82	742,51
Air Kumbang	0	42,61
Rambutan	0	730,19
Muara Padang	9,14	151,27
Muara Sugihan	10 253,77	18,24
Makarti Jaya	4 702,21	437,21
Air Saleh	2 693,75	404,27
Banyuasin II	22 586,08	344,09
Karang Agung Ilir
Muara Telang	262,37	45,82
Sumber Marga Telang	1 348,29	158,03
Banyuasin	43 605,50	9 721,97

Sumber/Source: Dinas Perikanan Kabupaten Banyuasin / Fishery Service of Banyuasin Regency

Tabel 5.4. 2 Produksi Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan di Kabupaten Banyuasin, 2017
Table Number of Fish Production By Subdistricts in Banyuasin Regency, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Perikanan Budidaya Kolam (dan Sawah) <i>Ponds</i>	Perikanan Budidaya Keramba <i>Cage</i>	Perikanan Budidaya Tambak <i>Pond</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Rantau Bayur	302,41	19,28	0
Betung	1 392,44	0	0
Suak Tapeh	4,58	34,31	0
Pulau Rimau	153,00	0	0
Tungkal Ilir	193,02	0	0
Selat Penuguan
Banyuasin III	187,32	0,37	0
Sembawa	290,21	1,21	0
Talang Kelapa	15 047,20	18,25	0
Tanjung Lago	757,01	0,56	26,07
Banyuasin I	603,23	0	0
Air Kumbang	21,93	0	0
Rambutan	133,73	0,36	0
Muara Padang	27,22	0	0
Muara Sugihan	332,58	0	6 884,44
Makarti Jaya	94,54	0	873,09
Air Saleh	293,31	0,49	0
Banyuasin II	219,35	0	10 129,31
Karang Agung Ilir
Muara Telang	179,71	0	0
Sumber Marga Telang	17,43	25,76	0
Banyuasin	20 250,20	100,59	17 912,91

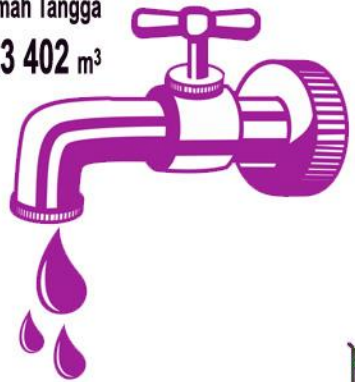
Sumber/Source: Dinas Perikanan Kabupaten Banyuasin / Fishery Service of Banyuasin Regency

6 **Pertambangan dan Energi** *Mining and Energy*



Jumlah pelanggan listrik PT. PLN sebanyak **154.639** Rumah Tangga
dengan daya terpasang sebesar **120 303,16** kwh

Jumlah pelanggan PDAM sebanyak **344 772** Rumah Tangga
dengan banyaknya air yang disalurkan sebanyak **4 203 402** m³



PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang yang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1975. Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner II A.
 2. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasar kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasar kepada *International Standard Industrial Classification of All Economic Activities* (ISIC) revisi 4 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.
 3. **Industri manufaktur** adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada
1. *Data collection of large and medium scale manufacturing is conducted through The Large and Medium Manufacturing Establishment Survey that has been done annually for all industries (census) since 1975. Large and Medium Manufacturing Establishment Survey covers all manufactures/industries with 20 workers or more by questionnaire II A.*
 2. *The industrial clasification adopted in this survey refers to the Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI is classification of economic activities based on the International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC rev 4) that has been modified according to the local condition in Indonesia.*
 3. **Manufacturing industry** is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods. It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products. The activities also include services for

pemakai akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.

4. **Jasa industri** adalah kegiatan industri yang melayani keperluan pihak lain. Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak lain sedangkan pihak pengolah hanya melakukan pengolahannya dengan mendapat imbalan sebagai balas jasa (upah maklon).
5. **Perusahaan atau usaha industri** adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
6. Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20–99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang pekerja), dan industri mikro (1–4 orang pekerja).

manufacturing and assembling.

4. **Services for manufacturing** is defined as a manufacturing activity which serving other manufacturing establishments. In this case, raw materials are supplied by others while the workers are paid as a compensation for processing raw materials.
5. **A manufacturing establishment** is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.
6. *Manufacturing industries are categorized into four groups, based on the number of employees: large scale manufacturing (100 employees or more), medium scale manufacturing (20–99 employees), small scale manufacturing (5–19 employees), and micro industry (1–4 employees).*

- | | |
|---|---|
| 7. Pelanggan adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi non profit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih. | 7. <i>Customers are individuals or groups, whether household, company or non-profit institutions that buy water supply from water supply establishment.</i> |
| 8. Air disalurkan adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih | 8. <i>Distributed water is the volume of water supply from water supply establishment.</i> |

<https://banyuasinkab.bps.go.id>

ULASAN**DESCRIPTIONS****Energi**

Di Kabupaten Banyuasin, belum semua desa dapat dialiri listrik, dan masih banyak juga yang belum menikmati air bersih, apalagi air yang disalurkan oleh Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) masih sangat terbatas.

Pada tahun 2018, jumlah pelanggan listrik PT. PLN sebanyak 154.639 Rumah Tangga, meningkat tiap tahunnya dari tahun 2017 sebesar 150.487 Rumah Tangga.

Sementara itu, jumlah air minum yang telah disalurkan oleh PDAM di Kabupaten Banyuasin tahun 2017 sebanyak 4.203.402 m³ ke 344.772 pelanggan.

Energy

In Banyuasin regency, not all villages have the electricity and good water. Water supply that distributed from regional water supply was still limited.

In 2018, total customers of state electrical company branch Pangkalan Balai was 154.639 Households, increased from 150.487 Households in 2017.

Total of drinking water distributed by PDAM in Banyuasin regency in 2017 was 4.203.402 m³ to 344.772 costumers.

Tabel 6.1 Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/ Ranting PLN Menurut Kecamatan di Kabupaten Banyuasin, 2018

Table Installed Electricity Power, Production, and Distribution of PT. PLN (Persero) at PLN Branch by Sub District in Banyuasin Regency, 2018

Kecamatan Subdistrict	Daya Terpasang Installed Electricity Power (KW)	Produksi Listrik Electricity Production (KWh)	Listrik Terjual Electricity Sold (KWh)	Dipakai Sendiri Own Used (KWh)	Susut/ Hilang Shrinkage / Lost (KWh)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Rantau Bayur	*)	*)	*)	*)	*)
Betung	*)	*)	*)	*)	*)
Suak Tapeh	*)	*)	*)	*)	*)
Pulau Rimau	*)	*)	*)	*)	*)
Tungkal Ilir	*)	*)	*)	*)	*)
Selat Penuguan
Banyuasin III	*)	*)	*)	*)	*)
Sembawa	*)	*)	*)	*)	*)
Talang Kelapa	*)	*)	*)	*)	*)
Tanjung Lago	*)	*)	*)	*)	*)
Banyuasin I	*)	*)	*)	*)	*)
Air Kumbang	*)	*)	*)	*)	*)
Rambutan	*)	*)	*)	*)	*)
Muara Padang	*)	*)	*)	*)	*)
Muara Sugihan	*)	*)	*)	*)	*)
Makarti Jaya	*)	*)	*)	*)	*)
Air Saleh	*)	*)	*)	*)	*)
Banyuasin II	*)	*)	*)	*)	*)
Karang Agung Ilir
Muara Telang	*)	*)	*)	*)	*)
Sumber Marga Telang	*)	*)	*)	*)	*)
Banyuasin	120 303,16	-	18 576,21	-	20 740,27

Sumber : PLN Wilayah IV Sumatera Selatan

Source : State Electrical Company Expl IV Southern Sumatera

*) Data tidak bisa disajikan per kecamatan/ Data cannot be presented per sub-district

Tabel 6.2 Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di Kabupaten Banyuasin, 2015 - 2018
Table Number of Electricity Customers by Sub District in Banyuasin Regency, 2015 – 2018

Kecamatan Subdistrict	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Rantau Bayur	*)	*)	*)	*)
Betung	*)	*)	*)	*)
Suak Tapeh	*)	*)	*)	*)
Pulau Rimau	*)	*)	*)	*)
Tungkal Ilir	*)	*)	*)	*)
Selat Penuguan
Banyuasin III	*)	*)	*)	*)
Sembawa	*)	*)	*)	*)
Talang Kelapa	*)	*)	*)	*)
Tanjung Lago	*)	*)	*)	*)
Banyuasin I	*)	*)	*)	*)
Air Kumbang	*)	*)	*)	*)
Rambutan	*)	*)	*)	*)
Muara Padang	*)	*)	*)	*)
Muara Sugihan	*)	*)	*)	*)
Makarti Jaya	*)	*)	*)	*)
Air Saleh	*)	*)	*)	*)
Banyuasin II	*)	*)	*)	*)
Karang Agung Ilir
Muara Telang	*)	*)	*)	*)
Sumber Marga Telang	*)	*)	*)	*)
Banyuasin	129 947	137 366	150 487	154 639

Sumber : PLN Wilayah IV Sumatera Selatan

Source : State Electrical Company Expl IV Southern Sumatera

*) Data tidak bisa disajikan per kecamatan/ Data cannot be presented per sub-district

Tabel 6.3 Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Kecamatan di Kabupaten Banyuasin, 2018

Table Number of Customers and Distributed Water by Sub District in Banyuasin Regency, 2018

Kecamatan Subdistrict	Pelanggan Number of Customers	Air Disalurkan Distributed Water (m ³)	Nilai Value (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
Rantau Bayur	11 612	165 351	734 780 600
Betung	21 704	191 373	1 287 233 900
Suak Tapeh	13 703	226 037	998 452 000
Pulau Rimau	0	0	0
Tungkal Ilir	0	0	0
Selat Penuguan
Banyuasin III	66 338	905 393	4 207 303 600
Sembawa	30 289	169 980	2 153 088 000
Talang Kelapa	122 949	1 307 139	7 442 338 000
Tanjung Lago	1 117	21 107	103 147 500
Banyuasin I	33 450	538 009	257 257 300
Air Kumbang	5 265	49 060	315 362 500
Rambutan	32 908	588 432	2 807 499 500
Muara Padang	0	0	0
Muara Sugihan	0	0	0
Makarti Jaya	2 536	36 269	146 257 000
Air Saleh	2 901	5 252	225 812 500
Banyuasin II	0	0	0
Karang Agung Ilir
Muara Telang	0	0	0
Sumber Marga Telang	0	0	0
Banyuasin	344 772	4 203 402	20 678 532 400

Sumber : PDAM di Wilayah Kabupaten Banyuasin

Source : Regional Water Company in Banyuasin Regency

*) Data tidak bisa disajikan per kecamatan/ Data cannot be presented per sub-district

<https://banyuasinkab.bps.go.id>

7 Pariwisata *Tourism*



Jumlah pasar sebanyak **95** unit,
6 pasar harian
87 pasar mingguan



Jumlah Rumah Makan/Restoran sebanyak **45** unit

PENJELASAN TEKNIS

1. Sistem pencatatan Statistik Ekspor dan Impor adalah “*General Trade*” dengan wilayah pencatatan meliputi seluruh wilayah kepabeanaan Indonesia.
2. Pengesahan dokumen kepabeanaan ekspor dan impor dilakukan oleh Bea dan Cukai berdasarkan Persetujuan Muat/Bongkar Barang.
3. Data ekspor berasal dari dokumen kepabeanaan BC 3.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) yang diisi oleh eksportir.
4. Data impor berasal dari dokumen kepabeanaan BC 2.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Impor Barang (PIB), Pemberitahuan Impor Barang Khusus (PIBK), Pemberitahuan Pabean Free Trade Zone (PPFTZ) dan dokumen kepabeanaan BC 2.3 yang mencatat impor barang dari Luar Negeri ke Kawasan Berikat.
5. Barang-barang yang dikirim ke luar negeri untuk diolah dicatat sebagai ekspor, sedangkan hasil olahan

TECHNICAL NOTES

1. *The recording of export and import statistics is based on General Trade System covering all Indonesian customs areas.*
2. *The legalization of customs export and import documents is conducted by the Customs and Excise Office.*
3. *The export data are compiled based on customs export documents BC 3.0 or known as Export Declarations (PEB), filled by exporters.*
4. *The import data are compiled based on customs import documents BC 2.0 or known as Import Declarations Form (PIB), Import Declarations Form for Special Commodity (PIBK), Customs Declaration Form for Free Trade Zone (PPFTZ), and customs import documents BC 2.3 which records import goods from foreign country to Bounded Zones Area.*
5. *Goods send abroad for processing purposes are recorded as export while its product sent to Indonesia*

- yang dikembalikan ke Indonesia dicatat sebagai impor.
6. Barang-barang luar negeri yang diolah di dalam negeri dicatat sebagai barang impor meskipun barang olahan tersebut akan kembali ke luar negeri.
7. Barang-barang yang tidak dicakup dalam pencatatan:
- Pakaian dan barang-barang perhiasan penumpang.
 - Barang-barang bawaan penumpang dari/ke luar negeri untuk dipakai sendiri, kecuali lemari es, pesawat televisi, dan sebagainya.
 - Barang-barang untuk keperluan perwakilan kedutaan suatu negara.
 - Barang-barang ekspedisi dan ekshibisi atau pameran.
 - Barang-barang untuk militer yang diimpor langsung oleh angkatan bersenjata
 - Pembungkus/peti kemas untuk diisi kembali.
 - Uang dan surat-surat berharga.
 - Barang-barang contoh
8. Sistem pengolahan dokumen impor/ekspor Indonesia adalah sistem "Carry Over" yaitu dokumen ditunggu selama satu bulan, setelah
- are recorded as import.*
6. *Foreign goods processed in Indonesia are still recorded as imports although the products will be sent to abroad.*
7. *The following goods are not included in the statistics:*
- Clothings and passengers' jewelry.*
 - Luggage of passengers for own use, except refrigerators, television sets, etc.*
 - Goods imported/exported for the use of foreign representative countries/embassies.*
 - Goods for expeditions, and shows or exhibitions.*
 - Military goods directly imported by the Armed Forces.*
 - Packings/containers to be refilled.*
 - Bank notes and securities*
 - Sample goods*
8. *The carry-over system is used in processing Indonesian export and import documents. Documents are processed one month after the*

bulan berjalan, sedangkan dokumen-dokumen yang terlambat akan diolah pada bulan berikutnya. Dengan demikian dokumen bulan-bulan sebelumnya yang terlambat diterima dan masuk pada bulan berjalan, diperlakukan sebagai dokumen bulan pengolahan.

current month, while those received later will be processed for the succeeding month. This means previous documents received in the current month will be treated as processed documents.

9. **Pelabuhan Muat** adalah pelabuhan darimana barang diangkut ke luar negeri atau diekspor
 10. **Negara tujuan** adalah negara tujuan akhir yang diketahui untuk barang ekspor yang dikirim ke luar negeri
 11. **Jenis komoditi** adalah barang ekspor yang dicatat sesuai kode *Harmonized System* (HS)
9. **Port of loading** is port where the goods are transported out of the country or exported.
 10. **Country of destination** is country that is known to export goods sent abroad.
 11. **Type commodity** is exported goods recorded based on *Harmonized System* (HS) code.

ULASAN

Wilayah Kabupaten Banyuasin memiliki banyak pusat produksi yang tersebar di beberapa tempat. Pusat-pusat produksi tersebut menghasilkan komoditi berupa produk pertanian seperti beras, hasil perikanan, produk perkebunan seperti: kelapa sawit, karet, kelapa dan aneka komoditi lainnya.

Kegiatan perdagangan dilakukan melalui transaksi antara produsen dan konsumen baik di pasar, pertokoan, maupun melalui transaksi individual.

Pasar merupakan tempat usaha bagi pedagang. Tempat usaha tersebut berupa kios, los maupun pelataran. Jumlah Pasar menurut jenis pasar pada tahun 2018 ialah sebanyak 5 pasar harian dan 83 pasar mingguan. Dan berdasarkan pengelolaannya pasar tersebut terbagi menjadi 15 pasar yang dikelola oleh Pemerintah Kabupaten Banyuasin dan 76 pasar yang dikelola Pemerintah Desa/ kelurahan. Selain itu terdapat 40 restoran.

DESCRIPTIONS

Banyuasin Regency has many production centres which scattered over its area. They produced various commodities such as food crops, ie : rice, fishery products, commercial crops, ie: palm oil, rubber, coconut, etc.

Trade activities were done between producer and consumer either in market, shop, and also through individual transaction.

Market represent the place of effort for merchants. The effort place is in the form of kiosk, stall and also background. The number Market by type of market in 2018 were 5 Daily Market and 83 Weekly Market. And by the Management, the market of Banyuasin can be dividef into 15 Market Managed by Regency Government and 76 Market Managed by Village/ Wards Government. In addition there are 40 restaurants.

Tabel 7.1. Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan, 2015 – 2018
Table Number of Restaurants by Sub District in Banyuasin Regency, 2015 – 2018

Kecamatan Subdistrict	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Rantau Bayur	*)	*)	*)	*)
Betung	*)	*)	*)	*)
Suak Tapeh	*)	*)	*)	*)
Pulau Rimau	*)	*)	*)	*)
Tungkal Ilir	*)	*)	*)	*)
Selat Penuguan
Banyuasin III	*)	*)	*)	*)
Sembawa	*)	*)	*)	*)
Talang Kelapa	*)	*)	*)	*)
Tanjung Lago	*)	*)	*)	*)
Banyuasin I	*)	*)	*)	*)
Air Kumbang	*)	*)	*)	*)
Rambutan	*)	*)	*)	*)
Muara Padang	*)	*)	*)	*)
Muara Sugihan	*)	*)	*)	*)
Makarti Jaya	*)	*)	*)	*)
Air Saleh	*)	*)	*)	*)
Banyuasin II	*)	*)	*)	*)
Karang Agung Ilir
Muara Telang	*)	*)	*)	*)
Sumber Marga Telang	*)	*)	*)	*)
Banyuasin	30	32	37	45

Sumber : Dinas Pendidikan Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Banyuasin

Source : Education, Youth, Sports and Tourism Services of Banyuasin Regency

*) Data tidak bisa dirinci per kecamatan

Tabel 7.2. Jumlah Pasar Menurut Jenis Pasar dan Pengelolaan di Kabupaten Banyuasin, 2018

Table Number of Market by Type of Market and Management In Banyuasin Regency, 2018

Kecamatan Subdistrict	Jenis Pasar Type of Market		Pengelola Managing	
	Pasar Harian Daily Market	Pasar Mingguan Weekly Market	Pemkab Banyuasin Regency Government	Desa/ Kelurahan Village/Wards
(1)	(2)	(3)	(4)	
Rantau Bayur	0	4	0	4
Betung	1	4	2	3
Suak Tapeh	0	2	0	2
Pulau Rimau	0	8	1	7
Tungkal Ilir	0	6	2	4
Selat Penuguan
Banyuasin III	1	5	2	4
Sembawa	0	3	0	3
Talang Kelapa	2	2	3	1
Tanjung Lago	1	5	3	3
Banyuasin I	0	4	0	4
Air Kumbang	0	6	1	5
Rambutan	0	5	0	5
Muara Padang	0	7	1	6
Muara Sugihan	0	8	0	8
Makarti Jaya	1	2	1	2
Air Saleh	0	5	0	5
Banyuasin II	0	3	0	3
Karang Agung Ilir
Muara Telang	0	6	0	6
Sumber Marga Telang	0	2	1	1
Banyuasin	6	87	17	76

Sumber : Dinas Pengelolaan Pasar Kabupaten Banyuasin

Source : Office of Market Management of Banyuasin Regency

Tabel 7.3. Nama Objek Wisata dan Usaha Pariwisata di Kabupaten Banyuasin, 2018

Table Name of Recreation Areas in Banyuasin Regency, 2018

	Nama Objek Wisata <i>Name of Recreation</i>	Jenis Obyek Wisata <i>Kind of Recreation</i>	Potensi <i>Potential</i>
	(1)	(2)	(3)
1	Danau Tanah Mas	Wisata Minat/ Wisata Bermain	Pemancingan Kolam renang
2	Desa Nelayan Sungsang	Wisata Bahari	Panorama Pantai / Laut
3	SMK PP Sembawa	Agrowisata	Tanaman Hias Tanaman dan Hortikultura
4	Hutan Gemampo	Wisata Alam	Panorama Alam dan Bumi Perkemahan
5	Bom berlian Pangkalan Balai	Wisata Air	Panorama Sungai
6	PT Sawit Mas Sejahtera	Agrowisata	Perkebunan Sawit
7	PT Melania	Agrowisata	Perkebunan Karet
8	Hutan Lindung Lebong Hitam	Ekowisata	Habitat Gajah Sumatera
9	Pulau Pejaye	Wisata Alam	Panorama Sungai
10	Tugu Sejarah Silk Air	Wisata Sejarah	Monumen Sejarah
11	Front Langkan	Monumen Sejarah	Tugu Sejarah Perjuangan
12	PT Pertamina Sungai Gerong	Wisata Alam	Pemandangan Pantai Kolam Renang dan Golf
13	Balai Penelitian Sembawa	Agrowisata	Perkebunan Karet Pemancingan Kuliner
14	Desa Wisata Lalang Sembawa	Agrowisata	Perkebunan dan Balong
15	Taman Kota Pangkalan Balai	Taman Kota	Ruang Terbuka Hijau

Sumber : Dinas Pendidikan Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Banyuasin

Source : Education, Youth, Sports and Tourism Services of Banyuasin Regency

Tabel 7.4 Nama Benda-Benda Bersejarah di Kabupaten Banyuasin, 2018
Table Historic Objects in Banyuasin Regency, 2018

No	Nama Benda Bersejarah <i>Name of Historic Object</i>	Jumlah <i>Total</i>	Kondisi <i>Condition</i>	Lokasi <i>Location</i>	Keterangan <i>Remarks</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Front Langkan	1	Baik	Desa Langkan, Kecamatan Banyuasin III	
2	Bunker Pertahanan Jepang	1	Rusak	Desa Sungai Kedukan, Kecamatan Rambutan	
3	Bunker Pertahanan Jepang	6	Baik	Desa Sungai Dua, Kecamatan Rambutan	
4	Rumah Bari Peninggalan Penjajah Belanda	4	Baik	Desa Mainai, Kecamatan Sembawa	Dikelola oleh PTPN VII
5	Tower Air	2	Baik	Desa Mainai, Kecamatan Sembawa	SDA
6	Gudang Peluru	1	Baik	Kecamatan Betung	Dikelola oleh SPN
7	Rumah Adat Pesirah Pangkalan Balai	1	Baik	Pangkalan Balai, Kecamatan Banyuasin III	
8	Meriam Sakti	1	Baik	Kelurahan Kayuara Kuning, Kecamatan Banyuasin III	
9	Rumah Lamo Kopang	1	Baik	Desa Tanah Abang, Kecamatan Rantau Bayur	
10	Makam Keramat Panjang	1	Baik	Kelurahan Kenten Laut, Kecamatan Talang Kelapa	
11	Makam Ariodillah	1	Baik	Desa Sako Kecamatan Rambutan	
12	Makam Rd. Akhmad	1	Baik	Desa Sungai Dua Kecamatan Rambutan	
13	Tiang Lampu	1	Baik	Desa Sungai Dua Kecamatan Rambutan	
14	Rumah Adat Pesirah Muara Telang	1	Baik	Desa Muara Telang Kecamatan Muara telang	
15	Makam K.H. Sulaiman	1	Baik	Kelurahan Kedondong Raye Kecamatan Banyuasin III	
16	Makam Ario Gending	1	Baik	Desa Tebing Abang Kecamatan Rantau Bayur	

Lanjutan Tabel 7.3. / *Continued Table 7.3.*

No	Nama Benda Bersejarah <i>Name of Historic Object</i>	Jumlah Total	Kondisi Condition	Lokasi Location	Keterangan Remarks
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
17	Pipisan Bambu	1	Baik	Kecamatan Banyuasin III	Tahun 1950-an
18	Penggiling Beras	1	Tidak Terawat	Kecamatan Banyuasin III	Tahun 1950-an
19	Brankas Besi	1	Baik	Kecamatan Banyuasin III	Tahun 1880
20	Berangkas /Peti	1	Baik	Desa Sako Kec. Rambutan	
21	Pedang	1	Baik	Kecamatan Banyuasin III	Tahun 1885
22	Pedang Bergagang Titik Emas	1	Baik	Kecamatan Suak Tapehh	Tahun 1890-an
23	Keris	1	Baik	Desa Tebing Abang Kecamatan Rantau Bayur	1800-an
24	Parang	1	Baik	Kecamatan Banyuasin III	Tahun 1885
25	Keris	1	Baik	Kecamatan Suak Tapehh	Tahun 1890-an
26	Keris	1	Baik	Desa Banyu Urip Kecamatan Tanjung Lago	
27	Keris	1	Baik	Desa Sumber Hidup Kecamatan Muara Telang	
28	Keris	1	Baik	Desa Sumber Makmur Kecamatan Muara Padang	
29	Keris	1	Baik	Desa Pendowoharjo Kecamatan Makarti Jaya	
30	Tombak	1	Baik	Kecamatan Banyuasin III	Tahun 1885
31	Tombak	1	Tidak Terawat	Kecamatan Banyuasin III	Tahun 1940-an
32	Seterika	1	Tidak Terawat	Kecamatan Banyuasin III	Tahun 1965
33	Mangkok Bari	1	Baik	Kecamatan Banyuasin III	Tahun 1940-an

Lanjutan Tabel 7.3. / Continued Table 7.3.

No	Nama Benda Bersejarah <i>Name of Historic Object</i>	Jumlah <i>Total</i>	Kondisi <i>Condition</i>	Lokasi <i>Location</i>	Keterangan <i>Remarks</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
34	Piring Bari	1	Baik	Kecamatan Betung	Tahun 1800-an
35	Piring Bari	1	Baik	Desa Tebing Abang Kecamatan Rantau Bayur	Tahun 1800-an
36	Piring Bari	1	Baik	Desa Mariana Kecamatan Banyuasin I	
37	Piring Bari	2	Tidak Terawat	Desa Tebing Abang Kecamatan Rantau Bayur	Tahun 1800-an
38	Baskom Buah	1	Tidak Terawat	Desa Tebing Abang Kecamatan Rantau Bayur	Tahun 1800-an
39	Alat Makan (Peninggalan Presiden RI)	3	Baik	Kecamatan Sembawa	Tahun 1960-an
40	Guci Abu	1	Baik	Kecamatan Sembawa	
41	Piring Bari	1	Baik	Kecamatan Muara Sugihan	
42	Guci Keramik	1	Baik	Pangkalan Balai Kecamatan Banyuasin III	Tahun 1915
43	Guci Keramik	1	Baik	Pangkalan Balai Kecamatan banyuasin III	Tahun 1895
44	Guci Kaca	1	Baik	Kecamatan Banyuasin III	Tahun 1950-an
45	Guci Keramik	1	Baik	Kecamatan Banyuasin III	Tahun 1955
46	Guci Keramik Coklat	1	Baik	Kecamatan Banyuasin III	Tahun 1950-an
47	Guci Keramik Kuning	1	Baik	Kecamatan Banyuasin III	Tahun 1950-an
48	Guci Tanah Liat Merah	1	Baik	Kecamatan Banyuasin III	Tahun 1950-an
49	Guci Keramik Kuning	1	Tidak Terawat	Kecamatan Banyuasin III	

Lanjutan Tabel 7.3. / *Continued Table 7.3.*

No	Nama Benda Bersejarah <i>Name of Historic Object</i>	Jumlah Total	Kondisi Condition	Lokasi Location	Keterangan Remarks
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
50	Guci Tanah Liat	1	Tidak Terawat	Kecamatan Banyuasin III	
51	Guci Keramik	1	Baik	Desa Mariana Kecamatan Banyuasin I	
52	Guci Keramik	1	Baik	Desa Panca Mukti Kecamatan Muara Telang	
53	Guci/Vas Bunga	1	Baik	Desa Makarti Jaya Kecamatan Makarti Jaya	
54	Guci Tanah Liat	1	Tidak Terawat	Desa Margahayu Kecamatan Tungkal Ilir	
55	Guci Keramik	2	Baik	Desa Saleh Mukti Kecamatan Air Saleh	
56	Genok	1	Baik	Kecamatan Banyuasin III	
57	Tungku	1	Baik	Kecamatan Banyuasin III	
58	Tongkeng Bunder	1	Baik	Kecamatan Banyuasin III	Tahun 1955
59	Tongkeng Segi Empat	1	Baik	Kecamatan Betung	Tahun 1940-an
60	Tongkang Segi Empat	1	Baik	Kecamatan Talang Kelapa	Tahun 1930-an
61	Tongkang Segi Empat	1	Baik	Kecamatan Talang Kelapa	Tahun 1950-an
62	Ceret Kuningan	1	Baik		
63	Penginangan Kuningan	1	Baik	Kecamatan Muara Telang	
64	Bokor Kuningan	1	Baik	Kecamatan Tanjung Lago	
65	Mangkok/Wajan Kuningan	1	Baik	Kecamatan Muara padang	
66	Loyang Polos	1	Baik	Kecamatan Banyuasin III	
67	Loyang Kembang	1	Baik	Kecamatan Banyuasin III	

Lanjutan Tabel 7.3. / Continued Table 7.3.

No	Nama Benda Bersejarah <i>Name of Historic Object</i>	Jumlah <i>Total</i>	Kondisi <i>Condition</i>	Lokasi <i>Location</i>	Keterangan <i>Remarks</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
68	Loyang Segi Empat Besar	1	Baik	Kecamatan Banyuasin III	
69	Loyang Segi Empat Kecil	1	Baik	Kecamatan Banyuasin III	
70	Loyang Segi Delapan	1	Baik	Kecamatan Banyuasin III	
71	Loyang Bundar Besar	1	Baik	Kecamatan Banyuasin III	
72	Loyang Bundar Sedang	1	Baik	Kecamatan Banyuasin III	
73	Loyang Bundar Kecil	1	Baik	Kecamatan Banyuasin III	
74	Mangkok	1	Tidak Terawat	Kecamatan Rantau Bayur	
75	Teko	1	Baik	Kecamatan Rantau Bayur	
76	Loyang Bundar	1	Baik	Kecamatan Sembawa	
77	Wajan dan Loyang	2	Baik	Kecamatan Talang Kelapa	
78	Piring Hias dam Teko Teh	2	Baik	Kecamatan Sembawa	
79	Loyang Dekoratif	2	Baik	Kecamatan Sembawa	
80	Loyang Dekoratif	2	Baik	Kecamatan Talang Kelapa	
81	Kacip	1	Baik	Kecamatan Banyuasin III	
82	Kukoran	1	Baik	Kecamatan Banyuasin III	
83	Dulang Besar	1	Kurang Terawat	Kecamatan Banyuasin III	Tahun 1965-an
84	Dulang Kecil	1	Kurang Terawat	Kecamatan Banyuasin III	Tahun 1965-an
85	Soye	1	Baik	Kecamatan Banyuasin III	
86	Tampah	1	Baik	Kecamatan Banyuasin III	
87	Aya'an Besar	1	Tidak Terawat	Kecamatan Banyuasin III	
88	Cetakan Kue Satu	1	Baik	Kecamatan Betung	
89	Bak Getah Karet	1	Baik	Kecamatan Banyuasin III	Tahun 1960

Lanjutan Tabel 7.3. / *Continued Table 7.3.*

No	Nama Benda Bersejarah <i>Name of Historic Object</i>	Jumlah Total	Kondisi Condition	Lokasi Location	Keterangan Remarks
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
90	Lampu Gantung	1	Baik	Kecamatan Banyuasin III	Tahun 1915
91	Foto Pesirah Pangkalan Balai	1	Baik	Kecamatan Banyuasin III	
92	Tongkat dan Kopiah Pesirah Pangkalan Balai	2	Baik	Kecamatan Banyuasin III	Tahun 1911 dan 1938
93	Uang Kertas Satu Rupiah	1	Kurang Terawat	Kecamatan Banyuasin III	Tahun 1956
94	Uang Kertas Satu Rupiah	1	Kurang Terawat	Kecamatan Banyuasin III	Tahun 1961
95	Uang Kertas Dua Puluh Lima Rupiah	1	Baik	Kecamatan Banyuasin III	Tahun 1968
96	Uang Kertas Seratur Rupiah	1	Baik	Kecamatan Banyuasin III	Tahun 1977
97	Uang Kertas Lima Ratus Rupiah	1	Baik	Kecamatan Banyuasin III	Tahun 1977
98	Uang Lima Puluh Sen	1	Baik	Kecamatan Banyuasin III	Tahun 1958
99	Uang Dua Puluh Lima Rupiah	1	Baik	Kecamatan Banyuasin III	Tahun 1971
100	Uang Lima Puluh Rupiah	1	Baik	Kecamatan Banyuasin III	Tahun 1971
101	Uang Seratus Rupiah	1	Baik	Kecamatan Banyuasin III	Tahun 1973
102	Uang Lima Rupiah	1	Baik	Kecamatan Banyuasin III	Tahun 1974
103	Lemari Jati Pesirah Pangkalan Balai	1	Baik	Kecamatan Banyuasin III	Tahun 1895
104	Lemari Jati Pesirah Pangkalan Balai	1	Baik	Kecamatan Banyuasin III	Tahun 1912
105	Kaligrafi K.H Mesir	1	Tidak Terawat	Desa Sungsang IV Kecamatan Banyuasin II	
106	Tungku Jepang/ Lapangan Senter	1	Tidak Terawat	Desa Gelebak Dalam Kecamatan Rambutan	Tahun 1940- an
107	Kolam/ Kapal Penes	1	Tidak Terawat	Kecamatan Banyuasin I	

Lanjutan Tabel 7.3. / Continued Table 7.3.

No	Nama Benda Bersejarah <i>Name of Historic Object</i>	Jumlah Total	Kondisi <i>Condition</i>	Lokasi <i>Location</i>	Keterangan <i>Remarks</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
108	Puing-Puing Perahu Nelayan	1	Tidak Terawat	Kecamatan Muara Sugihan	
109	Temuan Kampung Nelayan	1	Rusak	Kecamatan Muara Sugihan	
110	Dayung	1	Rusak	Kecamatan Muara Sugihan	
111	Arca Roro Jongrang	1	Baik	Kecamatan Muara Padang	
112	Landasan Pesawat Peninggalan Belanda	1	Tidak Terawat	Kecamatan Tungkal Ilir	Ditemukan Tahun 1960
113	Sumur Peninggalan Belanda	1	Kurang Terawat	Tanah Kering Kecamatan Pulau Rimau	Ditemukan Tahun 1982
114	Makam K.H Mesir	1	Baik	Kecamatan Banyuasin II	
115	Makam Buyut Mas	1	Kurang Terawat	Kecamatan Banyuasin II	

Sumber : Dinas Pendidikan Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Banyuasin
 Source : Education, Youth, Sports and Tourism Services of Banyuasin Regency

Tabel 7.5 Nama Cerita Rakyat / Legenda Rakyat di Kabupaten Banyuasin, 2018

Table Folktale In Banyuasin Regency, 2018

No	Judul Cerita Rakyat/ <i>Folktale</i>	Asal Daerah/ <i>From</i>
(1)	(2)	(3)
1	Muning Munai	Pangkalan Balai
2	Puyang Ayat	Desa. Lubuk Rengas, Kecamatan Banyuasin III
3	Keramat Panjang	Kelurahan Kenten Laut, Kecamatan Talang Kelapa
4	Pardin dan Putri Kayangan	Kelurahan Kenten Laut, Kecamatan Talang Kelapa
5	Puyang Beremban Besi	Pangkalan Balai, Kecamatan Banyuasin III
6	Rio Ngonang	Desa Kayuara Kuning, Kecamatan Banyuasin III
7	Asal Usul Kayuara Kuning	Kelurahan Kayuara Kuning, Kecamatan Banyuasin III
8	Asal Usul Desa Sterio	Kelurahan Seterio Kecamatan Banyuasin III
9	Asal Usul Tj. Mahligai	Desa Tebing Abang, Kecamatan Rantau Bayur
10	Kerio Canang	Desa Tebing Abang, Kecamatan Rantau Bayur
11	Putri Lilin	Desa Bukit Kecamatan Betung
12	Tugu Marga	Pangkalan Balai, Kecamatan Banyuasin III
13	Jembatan Hayon	Pangkalan Balai, Kecamatan Banyuasin III
14	Tampok Kepengen	Desa Lubuk Rengas, Kecamatan Banyuasin III
15	Derian Gedis	Desa Durian, Kecamatan Betung
16	Derien Deun	Desa Durian Daun, Kecamatan Betung
17	Burung Kuau	Desa Langkan, Kecamatan Banyuasin III
18	Sungsang	Desa Sungsang, Kecamatan Banyuasin III
19	Gong Sakti	Desa Lubuk Karet, Kecamatan Betung
20	Antu Kembang Kunyit	Desa Terentang, Kecamatan Banyuasin III
21	Antu Bayangan	Desa Talang Kebang, Kecamatan Banyuasin III
22	Betu Teklisu	Kelurahan Betung, Kecamatan Betung
23	Putri Nio	Desa Talang Kelapa, Kecamatan Talang Kelapa
24	Munai Sang Sri	Pangkalan Balai Kecamatan Banyuasin III
25	Asal Usul Pangkalan Balai	Pangkalan Balai Kecamatan Banyuasin III
26	Asal Usul Tanjung Beringin	Desa Tanjung Beringin Kecamatan Banyuasin III

Sumber : Dinas Pendidikan Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Banyuasin

Source : Education, Youth, Sports and Tourism Services of Banyuasin Regency

Tabel 7.6 Nama Lagu-Lagu Daerah Yang Diciptakan Sampai Dengan 2018 di Kabupaten Banyuwasin

Table Name of Folk Songs created until 2018 in Banyuwasin Regency

No	Nama Lagu/Name Song	Pencipta Lagu/Song Written	Diciptakan Tahun Created in
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Selamat Detang	1 Drs. Wardah	2007
		2 Raden Gunawan	
		3 Drs. Nur Muhammad	
2	Pesona Sembilang	1 H.Asnani CK, MM	2005
		2 Raden Gunawan, S.Sos	
3	Saling Linjang	1 Raden Gunawan, S.Sos	2005
		2 Eva Wahyu Endika	
4	Ngundang	1 Raden Gunawan, S.Sos	2005
5	Pegi Mantang	1 Sofyan Efendi	2004
		2 Raden Gunawan, S.Sos	
6	Patuah Munai	1 Tanyus, MA	2004
		2 Raden Gunawan, S.Sos	
		3 H. Badri M	
7	Manyau	1 Raden Gunawan, S.Sos	2008
8	Tak Kene Rasan	1 Raden Gunawan, S.Sos	2005
9	Sedulang Setudung	1 Raden Gunawan, S.Sos	2004
		2 Lili Hambali	
10	Bungkol Ketan	1 Safyan Efendi	2006
11	Endek Payogen Sundeh	1 Raden Gunawan, S.Sos	2006
		2 Raden Gunawan, S.Sos	
12	Anak Ambean	1 Raden Gunawan, S.Sos	2006
		2 Edwin Hardi	
13	Sanak Jeoh	1 Raden Gunawan, S.Sos	2006
		2 Romisadi	
14	Kota Nipah	1 Sofyan Efendi	2004
15	Cik Ronek	1 Raden Gunawan, S.Sos	2004
16	Beleklah	1 Raden Gunawan, S.Sos	2004
		2 Sofyan Efendi	
17	Rampai Talang	1 Raden Gunawan, S.Sos	2004
		2 Romisadi	
18	Ngupat	1 Raden Gunawan, S.Sos	2012

Lanjutan Tabel /Continued Table 7.6.

No	Nama Lagu Name Song	Pencipta Lagu Song Written	Diciptakan Tahun Created in
(1)	(2)	(3)	(4)
19	Cetek Bekanti	1 Edwin Hardi, S.Sos	2012
20	Linjang Gele	1 Raden Gunawan, S.Sos	2012
21	Jengan Ngukor Beju di Beden	1 Raden Gunawan, S.Sos	2012
22	Bujang Gadis Banyuasin	1 Raden Gunawan, S.Sos 2 Irwan Fahrozi, S.Pd, M.Pd	2012

Sumber : Dinas Pendidikan Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Banyuasin

Source : Education, Youth, Sports and Tourism Services of Banyuasin Regency

Tabel 7.7 Tarian Daerah yang diciptakan s/d tahun 2018 di Kabupaten Banyuasin
Table Name of Folk Dance that created until 2018 in Banyuasin Regency

No	Judul Tari / Name of Folk Dance	Asal Daerah / Desa/ From
(1)	(2)	(3)
TARI TRADISI		
1	Sendra Tari Muning Munai	Pangkalan Balai
2	Sendra Tari Ario Kemuning	Desa Kayuara Kuning
3	Sendra Tari Putri Tanjung Mahligai	Desa Tebing Abang
4	Upacara Adat Timbang Kepala Kebo	Pangkalan Balai
5	Upacara Adat Besangi	Desa Sungsang
6	Tari Persembahan Sedulang Setudung	Pangkalan Balai
7	Tari Tradisi Betangas	Pangkalan Balai
8	Tari Tradisi Sentuduk	Desa Lubuk Lancang
9	Tari Tradisi Pinggan Dualapan	Desa Rambutan
10	Tari Tradisi Seluang Mudik	Desa Rantau Bayur
11	Tari Bedana	Pangkalan Balai
TARI KREASI		
1	Tari Tradisi Kreasi Pegi Mantang	Pangkalan Balai
2	Tari Kreasi Berenggok	Pangkalan Balai
3	Tari Kreasi Kipas Betuah	Pangkalan Balai
4	Tari Kreasi Kepok-kepok Betepok	Pangkalan Balai
5	Tari Kreasi Belera	Pangkalan Balai
6	Tari Kreasi Berena	Pangkalan Balai
7	Tari Kreasi Bekarang	Pangkalan Balai
8	Tari Kreasi Manyau	Pangkalan Balai
9	Tari Kreasi Ngundang	Pangkalan Balai
10	Tari Kreasi Telok Upean	Pangkalan Balai
11	Tari Kreasi Bekayau	Pangkalan Balai
12	Tari Kreasi Melok Sambetan	Pangkalan Balai
13	Tari Kreasi Nyulong Puntong	Pangkalan Balai

Lanjutan Tabel / *Continued Table 7.6.*

No	Judul Tari / <i>Name of Folk Dance</i>	Asal Daerah / Desa/ <i>From</i>
(1)	(2)	(3)
14	Tari Kreasi Burung Kwau	Pangkalan Balai
15	Tari Kreasi Bujang Sungsang	Pangkalan Balai
16	Tari Kreasi Kemilau Akhir Zaman	Pangkalan Balai
17	Tari Kreasi Munai Serapah	Pangkalan Balai
18	Tari Bekelung	Kecamatan Sungsang
19	Tari Kreasi Kerontong Hoye	Pangkalan Balai
20	Tari Kreasi Kembang Pedede	Pangkalan Balai
21	Tari Kreasi Burung Migran	Pangkalan Balai
22	Tari Kreasi Inang Marehe	Pangkalan Balai
23	Tari Kreasi Rentak Gadis Meranjek	Pangkalan Balai
24	Tari Kreasi Kemilau Putri Tongkat	Pangkalan Balai
25	Tari Kreasi Topeng Betuah	Pangkalan Balai
26	Tari Kreasi Gedis Pelimbahan	Pangkalan Balai
27	Tari Kreasi Asmara Dana	Pangkalan Balai
28	Tari Kreasi Kaula Fanatika	Pangkalan Balai
29	Tari Kreasi Cik Kleman	Pangkalan Balai
30	Tari Kreasi Mancah	Pangkalan Balai
31	Tari Kreasi Kipas Serumpun	Pangkalan Balai

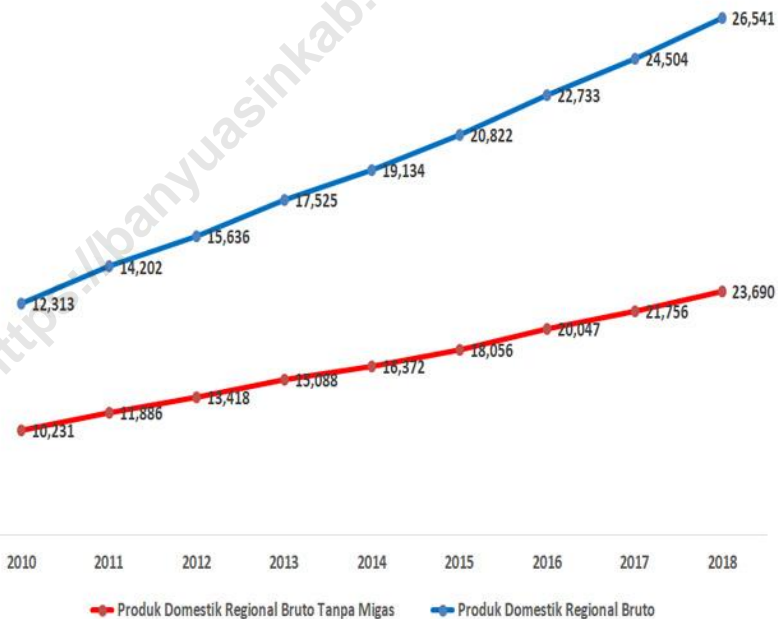
Sumber : Dinas Pendidikan Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Banyuasin

Source : *Education, Youth, Sports and Tourism Services of Banyuasin Regency*

<https://banyuasinkab.bps.go.id>

8 Sistem Neraca Nasional *System of National Accounts*

PDRB Kabupaten Banyuwangi Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (Milyar Rupiah), 2010- 2018



PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008).

2. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan

1. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.*

2. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product*

suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

3. PDB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi;

(GRDP) at the regional level (provinces/regencies/municipalities). To compile these statistics, two approaches have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.

3. *GDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries. GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food*

Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.

Service Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and Other Services Activities.

4. PDB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPR) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah. Sehingga klasifikasi PDB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPR, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa.

4. *GDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate component. So that, GDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods and services, and imports of goods and services.*

5. Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk

5. *Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by households, which are used for*

memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung. Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi; restoran dan hotel serta lainnya.

6. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah terdiri dari Pengeluaran Konsumsi Individu dan Pengeluaran Konsumsi Kolektif. Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat, dimana ciri-ciri barang privat adalah
- Scarcity, yaitu ada kelangkaan/keterbatasan dalam jumlah;
 - Excludable consumption, yaitu konsumsi suatu barang dapat dibatasi hanya pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga);
 - Rivalrous competition, yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupa. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah sakit/puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah/universitas

both individual or collective needs. Household consumptions are classified into food and beverages other than restaurants; clothing, footwear, and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurants and hotels; and others.

6. *Government consumption expenditure consists of Individual Consumption Expenditure and Collective Consumption Expenditure. Individual goods and services are private goods and services, which the characteristics of private goods is a) Scarcity, that there is a scarcity/limited in number; b) Excludable consumption, the consumption of goods can be limited only to those who meet certain requirements (usually the price); c) Rivalrous competition, ie consumption by the consumer will reduce or eliminate the chance of another party to do so. Examples of goods and services produced by government and classified as goods and services of individuals is the government health services in hospitals/health centers and education services in schools/universities. Collective*

negeri. Sedangkan barang dan jasa kolektif ekuivalen dengan barang publik yang memiliki ciri a) Non rivalry, yaitu penggunaan satu konsumen terhadap suatu barang tidak mengurangi kesempatan konsumen lain untuk juga mengkonsumsi barang tersebut; b) Non excludable, yaitu apabila suatu barang publik tersedia, maka tidak ada yang dapat menghalangi siapapun untuk memperoleh manfaat dari barang tersebut atau dengan kata lain setiap orang memiliki akses ke barang tersebut. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa kolektif adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian.

goods and services equivalent to public goods characterized by a) Non-rivalry, namely the use of a consumer for an item does not reduce the chance of another consumer to also consume goods; b) Non-excludable, i.e. when a public good available, then nothing can hinder anyone to benefit from the goods or in other words everyone has access to the goods. Examples of goods and services produced by government and classified as collective goods and services is carried military defense services and the police's security.

7. Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mencakup pengadaan, pembuatan, dan pembelian barang modal. Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin-mesin dan alat angkutan. Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau

7. *Gross Fixed Capital Formation (GFCF) includes procurement, manufacture, and the purchase of capital goods. Capital goods are goods which are used for the production process, durable or have a service life of more than one year such as buildings, machinery, and transportation equipment. Including here: huge improvement that are to extend the life or changing the shape or the capacity of the capital goods. Capital*

kapasitas barang modal tersebut. Pengeluaran barang modal untuk keperluan militer juga dicakup sebagai PMTB. Klasifikasi komponen PMTB dibagi menjadi 6 sub komponen yaitu Konstruksi; Mesin dan Peralatan; Kendaraan; Peralatan Lainnya; Cultivated Biological Resources (CBR) dan Produk Kekayaan Intelektual.

8. Ekspor barang dan jasa merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen) ke bukan penduduk (nonresiden). Impor barang dan jasa adalah transaksi perdagangan dari bukan penduduk ke penduduk. Ekspor atau impor barang terjadi pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut). Pada PDB dengan tahun dasar 2010, ekspor dan impor barang dirinci menjadi nonmigas dan migas.
9. Produk Domestik Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar "harga berlaku" dan atas dasar "harga konstan". Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan

expenditures for military purposes are also covered as GFCF. GFCF component are classified into six sub-components: Construction; Machinery and Equipment; vehicle; Other equipment; Cultivated Biological Resources (CBR) and Intellectual Property Product.

8. *Exports of goods and services consist of transactions of goods and services from residents to non-residents. Imports of goods and services consist of transaction of goods and services from non-residents to residents. Exports and imports of goods occur when there are changes in ownership of goods between residents and non-residents (with or without physical movements of goods across frontiers). On the GDP at 2010 basic year, exports and imports of goods specified into non oil and gas and oil and gas.*
9. *GDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices. In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year*

menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010.

constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed base year prices. Year of 2010 is used as the base year in this publication.

10. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.

10. Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.

ULASAN

DESCRIPTION

12.1 Struktur Ekonomi

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) adalah indikator utama perekonomian di suatu wilayah. PDRB atas dasar harga berlaku dapat digunakan untuk melihat pergeseran dan struktur ekonomi, sedangkan PDRB atas dasar harga konstan digunakan untuk mengetahui pertumbuhan ekonomi.

Jumlah nilai tambah yang dihasilkan oleh sektor-sektor ekonomi di Kabupaten Banyuasin (PDRB) atas dasar harga berlaku tahun 2018 mencapai Rp. 26,540 Triliun, sedangkan tanpa migas sebesar 23,690 Triliun.

Struktur ekonomi Kabupaten Banyuasin masih didominasi oleh sektor primer (pertanian), sebesar 33,31 persen PDRB Banyuasin disumbang oleh sektor ini. Sumbangan sektor lainnya yaitu Industri Pengolahan, Bangunan dan Perdagangan ialah sebesar 25,72 persen, 12,66 persen dan 12,90 persen.

12.2. Pertumbuhan Ekonomi

Pada tahun 2018 tingkat pertumbuhan riil sektor ekonomi di Kabupaten Banyuasin mencapai 5,14 persen dengan migas dan bila tanpa migas sebesar 5,77 persen. Pertumbuhan ekonomi tahun 2018 mengalami percepatan dibandingkan dengan tahun 2017 yang mencapai 5,04 persen, sedangkan bila dibandingkan dengan tanpa migas juga terjadi perlambatan yaitu sebesar 5,70 persen.

Sektor Penyediaan Akomodasi dan

12.1. Economy Structure

Gross Regional Domestic Products (GRDP) is the prime indicator of economics in certain region. GRDP of Banyuasin Regency at current prices can be used for checking the friction and economy structure, while GRDP at constant price used to find out the growth economy.

The number of value added by economy sectors in Banyuasin Regency at current prices in 2018 was 26,5404 trillion rupiahs, while without Oil & Gas was 23,690 Trillions Rupiahs.

Economy structure of Banyuasin regency was still dominated by primary sector (agriculture), by 33,31 percent of GRDP Banyuasin shared by this sectors. Share of other sectors, such as industry, Construction, and Retail was around 25,72 percent, 12,66 Percent, and 12,90 Percent.

12.2. Economic Growth

In 2018 the real growth rate of the economic sector in Banyuasin Regency reached 5.14 percent with oil and gas and if without oil and gas amounted to 5.77 percent. Economic growth in 2017 experienced a acceleration compared to 2017 which reached 5.04 percent, while when compared with no oil and gas there was also a slowdown of 5,70 percent.

The Accommodation and Food Service

Makan Minum mengalami laju pertumbuhan tertinggi yaitu sebesar 9,22 persen. Disusul kemudian oleh sektor Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor sebesar 8,93 persen dan sektor Informasi dan Komunikasi 8,62 persen.

Activities experienced the highest growth rate of 9,22 percent. Followed later by the Information and Communication sector by 8,93 percent and the wholesale and retail trade sector by 8,62 percent.

12.3. Pendapatan Perkapita

Pendapatan perkapita menunjukkan besarnya pendapatan yang dapat dinikmati oleh setiap penduduk secara rata-rata. Angka ini terbentuk dari jumlah pendapatan yang timbul (income originated) dibagi dengan jumlah penduduk pertengahan tahun.

12.3. Income Percapita

Income percapita showed the amount of income that can be enjoyed by every resident on average. This figure was formed from the amount of revenue arising (originated income) divided by the mid year total population.

Pendapatan perkapita di Kabupaten Banyuasin dalam struktur ekonomi atas dasar harga berlaku dengan migas tahun 2018 tercatat 31,44 juta rupiah sedangkan tanpa migas sebesar 28,06 Juta rupiah. Untuk Pendapatan perkapita berdasarkan atas dasar harga konstan ialah sebesar 22,49 juta rupiah dan 19,57 juta rupiah untuk tanpa migas.

Per capita income in Banyuasin Regency in the economic structure based on current prices with oil and gas in 2018 was recorded at 31,44 million rupiahs while without oil and gas amounted to 28,06 million rupiahs. For per capita income based on the constant price is 22,49 million rupiah and 19,57 million rupiah without oil and gas.

<https://banyuasinkab.bps.go.id>

Tabel 8.1. Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (juta rupiah) di Kabupaten Banyuasin, 2014-2018
Table Gross Domestic Regional Bruto at Current Market Prices by Industry (million rupiahs), in Banyuasin Regency 2014-2018

	Lapangan Usaha Industry	2014	2015	2016	2017	2018**
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishery</i>	6 609 701	7 365 938	8 192 828	8 392 563	8 839 747
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	1 694 277	1 480 463	1 414 763	1 453 696	1 567 179
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	4 596 226	4 974 282	5 450 606	6 146 324	6 826 783
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	14 663	18 238	23 937	26 847	28 565
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	2 751	3 041	3 162	3 700	4 101
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	2 521 642	2 641 897	2 813 712	3 112 702	3 360 433
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	1 813 480	2 274 216	2 602 880	2 996 257	3 423 490
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	120 694	128 920	144 634	162 249	172 745
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	79 710	77 091	88 725	100 079	113 624
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	327 923	372 286	424 892	483 486	542 335
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Finance and Insurance Activities</i>	59 432	64 968	70 115	75 291	80 383
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	95 967	92 514	103 684	114 692	127 073
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	3 086	3 315	3 546	3 879	4 218

Lanjutan Tabel/Continued Table 8.1.

	Lapangan Usaha Industry	2014	2015	2016	2017	2018**
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	595 451	651 955	660 166	635 570	615 975
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	450 150	507 662	557 338	599 727	624 850
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	85 695	98 410	107 684	121 585	126 177
R,S,T, U	Jasa Lainnya/ <i>The Others Services Activities</i>	62 997	67 210	70 266	75 144	82 959
	PDRB dengan Migas GDRP With Oil & Gas	19 133 846	20 822 405	22 732 940	24 503 790	26 540 635
	PDRB tanpa Migas GDRP Without Oil & Gas	16 371 540	18 056 250	20 047 011	21 755 675	23 690 281

Catatan : **)Angka Sangat Sementara / *Very Preliminary Figures*

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Banyuasin

Source: BPS- Statistics of Banyuasin Regency

Tabel 8.2. Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha (juta rupiah) di Kabupaten Banyuwasin, 2014-2018

Table 8.2. Gross Domestic Regional Bruto at Constant Market Prices by Industry (million rupiahs), in Banyuwasin Regency 2014-2018

	Lapangan Usaha Industry	2014	2015	2016	2017	2018**
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishery</i>	5 366 279	5 882 378	6 390 396	6 456 474	6 646 205
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	1 250 672	1 224 818	1 235 450	1 257 380	1 304 266
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	3 608 924	3 704 522	3 874 730	4 142 846	4 415 535
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	11 398	12 132	13 048	13 559	14 278
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	2 191	2 340	2 328	2 574	2 749
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	2 086 528	2 200 675	2 280 878	2 508 018	2 679 994
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	1 561 290	1 612 174	1 693 761	1 855 058	2 020 684
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	77 426	82 863	87 890	94 044	98 021
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	58 912	61 904	65 816	71 517	78 110
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	256 979	278 662	299 952	327 968	356 238
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Finance and Insurance Activities</i>	50 174	52 020	54 159	56 300	58 126
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	120 925	129 490	140 406	151 259	161 514
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	2 187	2 282	2 404	2 532	2 646

Lanjutan Tabel/Continued Table 8.2.

	Lapangan Usaha Industry	2014	2015	2016	2017	2018**
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	411 115	427 171	439 034	467 240	473 268
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	385 724	426 161	467 627	501 904	518 166
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	69 147	73 968	79 923	84 327	86 958
R,S,T, U	Jasa Lainnya/ <i>The Others Services Activities</i>	60 718	62 442	64 615	66 121	70 604
	PDRB dengan Migas GDRP With Oil & Gas	15 380 589	16 236 002	17 192 415	18 059 120	18 987 361
	PDRB tanpa Migas GDRP Without Oil & Gas	12 972 568	13 833 940	14 774 861	15 617 043	16 518 256

Catatan : **)Angka Sangat Sementara / *Very Preliminary Figures*

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Banyuasin

Source: BPS- Statistics of Banyuasin Regency

Tabel 8.3. Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Banyuwangi, 2014-2018

Table Percentage Distribution of Gross Domestic Regional Bruto at Current Market Prices by Industry in Banyuwangi Regency, 2014-2018

	Lapangan Usaha Industry	2014	2015	2016	2017	2018**
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishery</i>	34,54	35,38	36,04	34,25	33,31
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	8,85	7,11	6,22	5,93	5,90
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	24,02	23,89	23,98	25,08	25,72
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	0,08	0,09	0,11	0,11	0,11
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	0,01	0,01	0,01	0,02	0,02
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	13,18	12,69	12,38	12,70	12,66
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	9,48	10,92	11,45	12,23	12,90
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	0,63	0,62	0,64	0,66	0,65
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	0,42	0,37	0,39	0,41	0,43
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	1,71	1,79	1,87	1,97	2,04
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Finance and Insurance Activities</i>	0,31	0,31	0,31	0,31	0,30
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	0,50	0,44	0,46	0,47	0,48
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	0,02	0,02	0,02	0,02	0,02

Lanjutan Tabel/Continued Table 8.3.

	Lapangan Usaha Industry	2014	2015	2016	2017	2018**
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	3,11	3,13	2,90	2,59	2,32
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	2,35	2,44	2,45	2,45	2,35
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	0,45	0,47	0,47	0,50	0,48
R,S,T, U	Jasa Lainnya/ <i>The Others Services Activities</i>	0,33	0,32	0,31	0,31	0,31
	PDRB dengan Migas GDRP With Oil & Gas	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
	PDRB tanpa Migas GDRP Without Oil & Gas	85,56	86,72	88,18	88,78	89,26

Catatan : **)Angka Sangat Sementara / Very Preliminary Figures

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Banyuasin

Source: BPS- Statistics of Banyuasin Regency

Tabel 8.4. Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Banyuwangi, 2014-2018

Table Percentage Distribution of Gross Domestic Regional Bruto at Current Market Prices by Industry in Banyuwangi Regency, 2014-2018

	Lapangan Usaha Industry	2014	2015	2016	2017	2018**
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishery</i>	3,20	9,62	8,64	1,03	2,94
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	14,49	-2,07	0,87	1,78	3,73
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	4,74	2,65	4,59	6,92	6,58
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	10,29	6,44	7,55	3,92	5,30
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	6,63	6,79	-0,48	10,53	6,81
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	4,01	5,47	3,64	9,96	6,86
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	4,25	3,26	5,06	9,52	8,93
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	6,66	7,02	6,07	7,00	4,23
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	5,16	5,08	6,32	8,66	9,22
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	7,87	8,44	7,64	9,34	8,62
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Finance and Insurance Activities</i>	4,23	3,68	4,11	3,95	3,24
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	7,09	7,08	8,43	7,73	6,78
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	5,98	4,32	5,37	5,31	4,52

Lanjutan Tabel/Continued Table 8.4.

	Lapangan Usaha Industry	2014	2015	2016	2017	2018**
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	6,13	3,91	2,78	6,42	1,29
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	14,98	10,48	9,73	7,33	3,24
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	9,17	6,97	8,05	5,51	3,12
R,S,T, U	Jasa Lainnya/ <i>The Others Services Activities</i>	2,86	2,84	3,48	2,33	6,78
	PDRB dengan Migas GDRP With Oil & Gas	5,14	5,56	5,89	5,04	5,14
	PDRB tanpa Migas GDRP Without Oil & Gas	4,81	6,64	6,80	5,70	5,77

Catatan : **)Angka Sangat Sementara / *Very Preliminary Figures*

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Banyuasin

Source: BPS- Statistics of Banyuasin Regency

Tabel 8.5. Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran (juta rupiah) di Kabupaten Banyuasin, 2014-2018
Table Gross Domestic Regional Bruto at Current Market Prices by Type of Expenditure (million rupiahs), 2014-2018

Lapangan Usaha Industry	2014	2015	2016	2017	2018**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga/ Household Consumption Expenditure	13 557 862	14 371 211	15 619 929	16 513 027	18 018 603
B Pengeluaran Konsumsi LNPR/ NPI/SH Consumption Expenditure	250 650	274 731	299 645	324 275	370 788
C Pengeluaran Konsumsi Pemerintah/ Government Consumption Expenditure	1 558 366	1 687 285	1 691 693	1 887 021	2 020 017
D Pembentukan Modal Tetap Bruto/ Gross Fixed Capital Formation	6 312 074	6 186 790	6 872 832	7 374 799	7 672 232
E Perubahan Inventori/ Changes in Inventories	80 086	603 228	428 279	447 571	-156 152
F Ekspor Barang dan Jasa/ Exports of Goods and Services	5 373 992	5 547 040	6 041 457	6 554 453	7 427 674
G Dikurangi: Impor Barang dan Jasa/ Less: Import of Goods and Services	7 999 183	7 847 881	8 220 894	8 597 354	8 812 527
Produk Domestik Bruto/ Gross Domestic Product	19 133 846	20 822 405	22 732 940	24 503 790	26 540 635

Catatan : **)Angka Sangat Sementara / Very Preliminary Figures

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Banyuasin

Source: BPS- Statistics of Banyuasin Regency

Tabel 8.6. Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan Menurut Pengeluaran (juta rupiah) di Kabupaten Banyuwangi, 2014-2018

Table *Gross Domestic Regional Bruto at Constant Market Prices by Type of Expenditure (million rupiahs), in Banyuwangi Regency 2014-2018*

	Lapangan Usaha Industry	2014	2015	2016	2017	2018**
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga/ Household Consumption Expenditure	10 046 754	10 411 515	10 916 109	11 212 058	11 758 862
A						
	Pengeluaran Konsumsi LNPRT/ NPISH Consumption Expenditure	202 064	216 328	228 940	239 288	254 143
B						
	Pengeluaran Konsumsi Pemerintah/ Government Consumption Expenditure	1 240 683	1 302 033	1 234 534	1 296 087	1 384 682
C						
	Pembentukan Modal Tetap Bruto/ Gross Fixed Capital Formation	4 870 957	4 917 931	5 276 621	5 620 766	5 818 812
D						
	Perubahan Inventori/ Changes in Inventories	79 813	368 463	272 181	315 240	-38 759
E						
	Ekspor Barang dan Jasa/ Exports of Goods and Services	5 967 920	5 691 928	5 930 568	6 182 882	6 714 934
F						
	Dikurangi: Impor Barang dan Jasa/ Less: Import of Goods and Services	7 027 603	6 672 196	6 666 537	6 807 201	6 905 311
G						
	Produk Domestik Bruto/ Gross Domestic Product	15 380 589	16 236 002	17 192 415	18 059 120	18 987 361

Catatan : **)Angka Sangat Sementara / Very Preliminary Figures

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Banyuwangi

Source: BPS- Statistics of Banyuwangi Regency

Tabel 8.7. Laju Inflasi Implisit Kabupaten Banyuasin Menurut Sektor (%) di Kabupaten Banyuasin, 2014-2018

Table Implicit Inflation in Banyuasin Regency by Industrial Origin (%) in Banyuasin Regency, 2014-2018

	Lapangan Usaha Industry	2014	2015	2016	2017	2018**
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishery</i>	123,17	125,22	128,21	129,99	133,00
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	135,47	120,87	114,51	115,61	120,16
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	127,36	134,28	140,67	148,36	154,61
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	128,65	150,33	183,46	198,00	200,07
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	125,59	129,98	135,82	143,78	149,18
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	120,85	120,05	123,36	124,11	125,39
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	116,15	141,07	153,67	161,52	169,42
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	155,88	155,58	164,56	172,52	176,23
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	135,30	124,53	134,81	139,94	145,47
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	127,61	133,60	141,65	147,42	152,24
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Finance and Insurance Activities</i>	118,45	124,89	129,46	133,73	138,29
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	122,19	120,96	129,44	135,05	139,70
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	79,36	71,45	73,85	75,83	78,68

Lanjutan Tabel/Continued Table 8.7.

	Lapangan Usaha Industry	2014	2015	2016	2017	2018**
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	144,84	152,62	150,37	136,03	130,15
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	116,70	119,12	119,18	119,49	120,59
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	123,93	133,04	134,73	144,18	145,10
R,S,T, U	Jasa Lainnya/ <i>The Others Services Activities</i>	103,75	107,63	108,75	113,65	117,50
	PDRB dengan Migas GDRP With Oil & Gas	124,40	128,25	132,23	135,69	139,78
	PDRB tanpa Migas GDRP Without Oil & Gas	126,20	130,52	135,68	139,31	143,42

Catatan : **)Angka Sangat Sementara / *Very Preliminary Figures*

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Banyuasin

Source: BPS- Statistics of Banyuasin Regency

Tabel 8.8. Pendapatan Perkapita Kabupaten Banyuasin (juta rupiah) di Kabupaten Banyuasin, 2014-2018
Table Income per Capita in Banyuasin Regency (million rupiahs), 2014-2018

Lapangan Usaha <i>Industry</i>	2014	2015	2016	2017	2018**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
PDRB Atas Dasar Harga Berlaku					
At Current Market Prices					
PDRB dengan Migas <i>GDRP With Oil & Gas</i>	23,92	25,66	27,64	29,39	31,44
PDRB tanpa Migas <i>GDRP Without Oil & Gas</i>	20,46	22,25	24,37	26,10	28,06
PDRB Atas Dasar Harga Konstan					
At 2010 Constant Market Prices					
PDRB dengan Migas <i>GDRP With Oil & Gas</i>	19,23	20,01	20,90	21,66	22,49
PDRB tanpa Migas <i>GDRP Without Oil & Gas</i>	16,22	17,05	17,96	18,73	19,57

<https://banyuasinkab.bps.go.id>

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

<https://banyuasinkab.bps.go.id>



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN BANYUASIN**
Statistics of Banyuasin Regency

Komplek Perkantoran Pemerintah Kabupaten Banyuasin
Jl. LingkarSekojo, Telp./fax. (0711) 7690067
Website: <http://banyuasinkab.bps.go.id>, E mail: bps1607@bps.go.id

ISSN 2356-4172



9 772356 417207